

LAPORAN INDIVIDU
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Materi Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Satuan Pendidikan : SMA N 3 Bantul

LaporanPPL ini disusun dalam rangka memenuhi Tugas Individu dalam Mata
Kuliah PPL UNY 2016

Dosen Pengampu Mikro : Eny Kusdarini, M.Hum
NIP : 19600304 198601 2 001
Guru Pendamping : Dra. Yulianti
NIP : 19620709 199003 2 001



Oleh :

Haryo Wisnu Murti
13401244010/FIS UNY
PKnH/ 2016

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Bantul:

Nama : Haryo Wisnu Murti
NIM : 13401244010
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Bantul dari tanggal 15 Juli 2016 - 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul, 20 September 2016

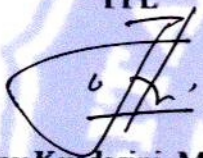
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Pelaksana PPL

PPL

SMA N 3 Bantul


Eny Kusdarini, M.Hum.

NIP. 19600304 198601 2 001


Haryo Wisnu Murti

NIM. 13401244010

Mengesahkan

Koordinator PPL

Guru Pembimbing

SMA Negeri 2 Bantul



Dra. Hastiti

NIP. 19650528 199003 2 006



Dra. Yuliati

NIP. 19620709 199003 2 001

Kepala Sekolah

SMA Negeri 3 Bantul




Drs. Endah Hardianto, M.Pd.

NIP. 19631115 1990031 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan Tahun Akademik 2015/2016 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 2(dua) bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. RochmatWahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Tim LPPMPUniversitasNegeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Ibu Dra, Yuliati M.Kes. selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Ibu Eny Kusdarini, M.Hum. selaku dosen pembimbing praktik mikro mengajar di jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum FIS UNY yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
5. Bapak Drs. Endah Hardjanto, M.Pd, selakuKepalaSMA Negeri 3Bantulyang telahmenyediakanberbagaifasilitasdemikelancaran PPL.
6. Ibu Dra, Hastiti S.Pd.selaku koordinator PPL di SMA Negeri 3Bantul yang telah memberikan kesempatankepadapenulisuntuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
7. Ibu Dra. Yuliati, selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.

8. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMA Negeri 3 Bantul yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMA Negeri 3 Bantul.
9. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
10. Teman-teman seperjuangan PPL SMA Negeri 3 Bantul atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2016 telah berakhir.
11. Teman-teman PKnH 2013 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa minggu, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar PKn di sekolah yang berbeda-beda.
12. Peserta didik SMA Negeri 3 Bantul, terimakasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 2 Bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Bantul, 20 September 2016

Mahasiswa PPL

Haryo Wisnu Murti
NIM. 13401244010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

ABSTRAK viii

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi 2

 B. Perumusan Program dan Rancangan KegiatanPPL 12

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan 15

 B. Pelaksanaan PPL (PraktikTerbimbing dan Mandiri) 17

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 27

BAB III. PENUTUP

 A. Kesimpulan 33

 B. Saran 34

DAFTAR PUSTAKA 36

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik PPL
2. Laporan Mingguan PPL
3. Laporan Dana PPL
4. Silabus Mata Pelajaran
5. RPP
6. Kisi-kisi Soal Ulangan
7. Soal Ulangan
8. Kunci Jawaban Ulangan
9. Hasil Ulangan Harian (Kelas XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3)
10. Analisis Butir Soal (Kelas XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3)
11. Kalender Akademik
12. Rekapitulasi Nilai Tugas Siswa
13. Jadwal Piket
14. Daftar Siswa yang diampu
15. Dokumentasi Kegiatan PPL
16. Lembar Observasi Untuk Mahasiswa
17. Struktur Organisasi Sekolah



ABSTRAK

Oleh: Haryo Wisnu Murti

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi Mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk melakukan pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sebagai upaya mempersiapkan pengalaman dan bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) secara terbimbing. PPL bermisi pembentukan dan peningkatan kemampuan tenaga pendidik yang profesional. PPL UNY yang berlokasi di SMA Negeri 3 Bantul ini dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 dan berakhir pada tanggal 15 September 2016. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program individu tersebut adalah memberikan perubahan proses pembelajaran yang aktif, menarik, mudah, serta melatih keterampilan proses siswa dalam belajar PKn. Dalam hal ini Praktik Pengalaman Lapangan melakukan kegiatan mengajar baik yang bersifat terbimbing maupun yang bersifat mandiri. Dalam kegiatan PPL ini Mahasiswa menjalankan program mengajar minimal 8 kali pertemuan. Program mengajar yang digunakan praktikan menggunakan metode diskusi (*Cooperative learning*), *Rechstation Method*, ceramah, Kuis, serta tanya jawab. Untuk mendukung metode yang digunakan pada saat mengajar dibutuhkan media pendukung meliputi Laptop, PPT dll.

Pada praktik mengajar (PPL) di SMA Negeri 3 Bantul ini, praktikan telah menyelesaikan tugas secara umum mengajar sebanyak 8 kali masuk kelas, yaitu kelas XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3. Praktik mengajar di kelas dapat dikatakan berjalan dengan lancar walaupun ada sedikit kendala dan hambatan dalam melakukan PPL baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Adapun beberapa hambatan pada waktu mengajar antara lain kecenderungan berpikir siswa yang menganggap bahwa PKn merupakan pelajaran yang membosankan. Namun semua ini dapat diatasi dengan menggunakan metode yang tepat misalnya dengan metode resistasi sehingga siswa dapat lebih berpikir kritis.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas. Harapannya, mahasiswa PPL UNY 2016 tidak hanya *transfer of knowledge* tetapi juga *transfer of value* sehingga diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan dunia pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: PPL, Praktik, Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III. Mata kuliah PPL/ Magang III mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata Kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah langkah yang strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. PPL mahasiswa dapat mendharmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional. Peningkatan kualitas PPL terus dilakukan secara progresif sesuai dengan visi dan misi PP PPL dan PKL. Peningkatan kualitas secara linier dilaksanakan semenjak pembekalan, pengajaran mikro, supervisi klinis, monitoring, refleksi, dan evaluasi serta dilakukan penelitian dan pengembangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah di UNY yang harus ditempuh setiap mahasiswa UNY. PPL merupakan suatu kebutuhan dari suatu instansi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam hal ini mahasiswa mempunyai tugas untuk membagi ilmunya yang telah didapatkan di Universitas kepada siswa-siswi di sekolah. Visi PPL adalah *“Menjadi institusi dalam pelayanan PPL dan PKL untuk mencetak tenaga kependidikan dan non kependidikan yang profesional berwawasan global”*. Sedangkan Misi PPL adalah :

1. Memberdayakan daya dukung sehingga mahasiswa siap melaksanakan PPL dan PKL yang profesional berwawasan global.
2. Mengembangkan jejaring kerjasama PPL dan PKL dengan lembaga pendidikan dan non kependidikan
3. Memberikan layanan profesional dalam pelaksanaan PPL dan PKL
4. Mengembangkan, mengkaji dan mengendalikan pelaksanaan PPL dan PKL dalam mendukung mutu tenaga pendidik dan non kependidikan.

PPL yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip. Keempat prinsip tersebut adalah dapat dilaksanakan adalah :

1. PPL pada dasarnya merupakan manajemen dan waktu serta atau pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya.
2. Beban mahasiswa mengikuti program PPL setara dengan keterpanduan bobot sks dari kedua mata kuliah tersebut.
3. Kegiatan PPL dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PL.

Pada penyelenggaraan PPL dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Sebagai dasar pengembangan program PPL mahasiswa dibimbing dosen pembimbing dan guru pembimbing yang dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL. Laporan ini merupakan gambaran keseluruhan mengenai ketiga tahap tersebut dalam kegiatan PPL kami, yang dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 3 Bantul. Semoga bermanfaat..semoga

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL Terpadu SMA Negeri 3 Bantul harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi fisik lokasi kegiatan PPL. Berkenaan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 3 Bantul. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 3 Bantul.

1. Sejarah

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bantul merupakan sekolah yang beralamat di Gaten, Trirenggo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. SMA Negeri 3 Bantul merupakan sekolah ahli fungsi dari SPG Negeri Bantul. Alih fungsi SPG terjadi karena adanya perubahan kebijakan pemerintah khususnya dalam pengadaan guru Sekolah Dasar (SD), yang arahnya untuk meningkatkan kualitas. Maka untuk pengadaan guru SD tidak lagi lulusan SPG, akan tetapi perlu ditambah waktunya 2 tahun lagi melalui lembaga PGSD. Oleh sebab itu SPG-APG yang ada dialih fungsikan.

Demikian juga seperti SPG Negeri Bantul yang menjadi SMA Negeri 3 Bantul. Pada kurikulum 1999 ada perubahan SMA menjadi SMU (Sekolah Menengah Umum). Kemudian 2004 memakai sistem KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan nama SMU Negeri 3 Bantul diubah lagi menjadi SMA Negeri 3 Bantul. Saat ini SMA Negeri Bantul menggunakan 2 sistem kurikulum yaitu KTSP dan K13.

2. Kepala Sekolah

Berikut adalah data kepala sekolah dan periode masa jabatannya mulai dari dibentuknya sekolah hingga saat ini dengan data sebagai berikut;

No	Nama	Periode
1.	Drs. Kayadi Murdoko Sukarto	5 September 1991 s.d. 7 Februari 1994
2.	Drs. Moersid	8 Februari 1994 s.d. 31 Oktober 1996
3.	Drs. Djunaidi	1 November 1996 s.d. 5 September 1997
4.	Dra. Sri Ruspita Moerni	6 September 1997 s.d. 3 Februari 1999
5.	Drs. Paimin	4 Februari 1999 s.d. 28 Maret 2001
6.	Drs. Sunaryo	29 Maret 2001 s.d. 31 Oktober 2002
7.	Hj. Suparti BA.	1 November 2002 s.d. 12 Agustus 2004
8.	Drs. Joko Wiyono	13 Agustus 2004 s.d. 31 Oktober 2004
9.	H. Suminardi, S.Pd., MM.	1 November 2004 s.d. 1 November 2011
10.	Drs.Herman Priyana	1 November 2011 s.d 3 September 2012
11.	Drs. Endah Hardjanto, M.Pd.	3 September 2012 s.d. sekarang

SMA Negeri 3 Bantul merupakan salah satu sekolah menengah atas yang digunakan untuk kegiatan PPL UNY tahun 2016, program PPL di mulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2016, didapatkan kondisi sekolah sebagai berikut :

3. Visi dan Misi SMAN 3 Bantul.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 3 Bantul maka sekolah SMA Negeri 3 Bantul memiliki visi dan misi demi kelancaran dan pemenuhan target yaitu meliputi :

VISI

“Terwujudnya sekolah yang bermutu, berbudaya dan berkarakter bangsa.”

MISI

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 2) Menyelenggarakan pelayanan prima, transparan, dan akuntabel.
- 3) Menciptakan suasana yang kondusif untuk membangun warga sekolah yang berbudayadan berkarakter bangsa.
- 4) Mengadakan forum pertemuan antara sekolah, siswa dan orangtua.
- 5) Meningkatkan peran alumni untuk memperluas jaringan demi peningkatan prestasi.

TUJUAN

- 1) Terwujudnya peserta didik dengan tingkat keberhasilan akademis dan nonakademis tinggi serta mampu melanjutkan ke perguruan tinggi.
- 2) Terselenggaranya layanan publik ilmiah yang cepat, benar dan jujur.
- 3) Terbiasanya warga sekolah mengimplementasikan nilai budaya dan karakter bangsa yang disiplin, religius, toleransi, menghargai prestasi, peduli sosial, peduli lingkungan dan gemar membaca dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 3 Bantul merupakan sekolah menengah negeri yang berlokasi di Gaten, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta. Lokasi dari SMA Negeri 3 Bantul sangat strategis karena terletak pada jalur protokol di kabupaten Bantul. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran terdiri dari 2 lantai.

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 3 Bantul memiliki 19 ruang kelas untuk proses pembelajaran para peserta didiknya. Pembagian kelas terdiri dari:

- 1) X MIPA 1, 2, 3 dan 4 berada di lantai 2
- 2) X IPS 1 dan 2 berada di lantai 1
- 3) XI IPA 1,2,3 dan 4 berada di lantai 2
- 4) XI IPS 1, 2, dan 3 berada di lantai 2
- 5) XII IPA 1 dan 4 berada di lantai 1

- 6) XII IPA 2, dan 3 berada di lantai 2
- 7) XII IPS 1 dan 2 berada di lantai 1

Secara keseluruhan untuk fasilitas ruang kelas sendiri sudah cukup memadai. Dimana dalam setiap ruang kelasnya sudah memiliki proyektor / LCD sendiri, papan pengumuman, papan absensi, kipas angin, inventaris kelas, papan pengurus kelas, alat kebersihan, lemari dan terdapat loker untuk penyimpanan barang peserta didik.

b. Ruang Perkantoran

Ruangan perkantoran SMA Negeri 3 Bantul terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Guru, Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c. Laboratorium

Laboratorium merupakan sarana penting bagi sekolah untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. SMA Negeri 3 Bantul memiliki beberapa laboratorium, yaitu laboratorium IPA yang terdiri dari laboratorium fisika, laboratorium kimia dan laboratorium biologi. Terdapat juga laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium musik dan laboratorium karawitan. Laboratorium bahasa dan Laboratorium Fisika berada di lantai dua, sedangkan laboratorium biologi, kimia, komputer, musik, dan karawitan berada di lantai satu.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk meningkatkan minat membaca siswa/siswi dan juga sarana atau tempat untuk siswa/siswi mencari bahan ajar dan mengerjakan tugas sekolah yang diberikan pada mereka.

- e. Ruang rapat/ *meeting room*
- f. Lapangan tengah
- g. Lapangan upacara
- h. Lapangan sepak bola
- i. Panggung
- j. Ruang OSIS
- k. UKS
- l. Kantin
- m. Tempat parkir
- n. Masjid

5. **Kondisi non Fisik**

a. **Struktur Organisasi**

Organisasi didunia pendidikan merupakan sekelompok orang yang membagi kerja dan tanggung jawab sesuai dengan tugas masing-masing untuk mencapai tujuan yang sama yaitu tujuan pendidikan. Di SMA Negeri 3 Bantul dapat kita lihat struktur Organisasi Sekolah dan Struktur Organisasi Administrasi Sekolah (Struktur Terlampir)

b. **Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Bantul Drs. Endah Hardjanto, M.Pd. Tugas kepala sekolah di SMA Negeri 3 Bantul adalah sebagai edukator manajer, administrator yang bertugas menyelenggarakan administrasi di sekolah, dan sebagai supervisor.

c. **Wakil Kepala Sekolah**

Wakil kepala sekolah di SMA Negeri 3 Bantul bertugas membantu Kepala Sekolah menjalankan tugasnya untuk mengembangkan mutu. Wakil Kepala Sekolah terbagi menjadi beberapa dimana masing – masing wakil kepala sekolah memiliki tugas yang berbeda – beda.

- 1) Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum dijabat oleh Dra. Hastiti
- 2) Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan dijabat oleh Drs. Agung Suryono
- 3) Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana serta Humas oleh H. Mahmudi, S.Pd.

d. **Guru**

Guru – guru dan karyawan di SMA Negeri 3 Bantul memiliki potensi yang sangat baik dan berdedikasi di berbagai bidang terutama dalam bidang pendidikan.

Berikut ini merupakan daftar guru di SMA Negeri 3 Bantul :

No	NIP	Nama PTK	L / P	Mapel Yang Diajarkan	Status Kepegawaian
1	195801051982032008	Dra. Hj. Winarsih	P	Bahasa Indonesia	PNS

No	NIP	Nama PTK	L / P	Mapel Yang Diajarkan	Status Kepegawaian
2	196512071990032007	Dra. Christina Sri Purwanti, M.Pd	P	Matematika	PNS
3	195708181981032010	Dra. Dalwani	P	Ekonomi	PNS
4	195707171983011001	Drs. Jarwoto	L	Ekonomi	PNS
5	195712121985061002	H. Mahmudi, S. Pd.	L	Bimbingan dan Konseling	PNS
6	195805031986021004	Drs. Joko Wiyono	L	Sejarah	PNS
7	195807121986021005	Drs. Sunubadi	L	Bimbingan dan Konseling	PNS
8	196303141987032008	Irti Suryani, S. Pd.	P	Kimia	PNS
9	195809051989031004	Drs. Rasiyo	L	Pendidikan Seni	PNS
10	196207091990032001	Dra. Yuliati	P	PKn	PNS
11	196311151990031007	Drs. Endah Hardjanto, M. Pd.	L	Matematika	PNS
12	196505281990032006	Dra. Hastiti	P	Matematika	PNS
13	196612101992032005	Dra. Wahyu Widyastuti	P	Biologi	PNS
14	196712201992031007	Margiyanta, S. Pd.	L	Fisika	PNS
15	196405231992031002	Drs. Suhadi	L	Bahasa Inggris	PNS
16	196807241992032006	Ceri Setiyati, S. Pd.	P	Kimia	PNS
17	196408021993031007	Drs. Muji Agusyono	L	Bahasa Inggris	PNS
18	196908121994121002	Mujimin, S. Pd.	L	Sosiologi	PNS
19	196407021995122002	Dra. Hj. Nur Aeni	P	Geografi	PNS
20	196610211992032002	Elizabeth Luki Widheya Satwika Rini, S. Pd.	P	Matematika	PNS
21	197108012005012007	Sri Rachmawati, S. Pd.	P	Bahasa Inggris	PNS

No	NIP	Nama PTK	L / P	Mapel Yang Diajarkan	Status Kepegawaian
22	196701032005012004	Dra. Sulastris	P	Bahasa Indonesia	PNS
23	196702152007011009	Drs. Agung Suryono	L	Bahasa Indonesia	PNS
24	197403172006042009	Indriana Prasetya Dewi, S. Pd.	P	Fisika	PNS
25	196808272007011009	Agus Hasim, S. Pd.	L	PKn	PNS
26	197712222008012008	Siti Nurjanah, S. Pd.	P	Biologi	PNS
27	198107102009031007	Marsilinus Purwanto, S. Si.	L	TIK/Prakarya	PNS
28	198001232010012012	Dinik Eksi Ramaniar, S. Sn.	P	Pendidikan Seni/ Prakarya	PNS
29	-	Jarnawi, S. Ag.	L	Pendidikan Agama Islam	BUK AN PNS
30	-	Suwari, S. Th.	L	Pendidikan Agama Kristen	PNS
31	-	Sudarman, S. Pd.	L	Pendidikan Agama Katolik	BUK AN PNS
32	-	Dyah Oktariana, S. Pd.	P	Matematika	BUK AN PNS
33	-	Dini Puji Ariyanti, S.Pd	P	Matematika	BUK AN PNS
34	-	Kuntoro Danar Dono, S. Pd.	L	Pendidikan Jasmani	BUK AN PNS
35	-	Rias Sita Atmaja, S. Pd.	P	Bahasa Jerman	BUK AN PNS

No	NIP	Nama PTK	L / P	Mapel Yang Diajarkan	Status Kepegawaian
36	-	Agung Priatmoko, S. Pd.	L	Bahasa Jawa	BUK AN PNS
37	-	Rini Kusndari, S. Pd.	P	Bimbingan dan Konseling	BUK AN PNS
38	196807051989031008	Rohadi, S. Pd.	L	Bimbingan dan Konseling	PNS
39	196808162007012019	Dra. Siti Wahyuningsih	P	Sejarah	PNS
40	-	Setya Legawa, S.Pd	L	Sosiologi	PNS
41	197603112006041010	Suharyanto Setyawan, S.Pd	L	TIK	PNS
42	-	Sofa Unnafis, S.Pd	P	Bahasa Jawa	BUK AN PNS
43	-	Dyah Ayu Widowati, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	BUK AN PNS
44	198201062005022006	Wakhyu Nurhidayati, S.Pd	P	Penjasorkes	
45	195605241985091001	Tumijan, S. Pd. I	L	Pendidikan Agama Islam	GTT
46		Lisa Puspa Dewi S.Pd	L	Pendidikan Agama Islam	BUK AN PNS

e. Siswa

Dari tahun ke tahun SMA Negeri 3 Bantul mendapat kepercayaan untuk menjadi SMA yang menerima siswa dengan nilai yang bagus. Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orangtua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam

memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Tetapi ada beberapa orangtua yang hanya menyuruh untuk belajar sehingga anak-anak seperti terkekang.

Selain itu pula hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif dalam KBM.

DATA SEBARAN SISWA

No	Kelas	Program	Jumlah		Total
			Laki-laki	perempuan	
1.	X	MIPA	39	85	124
2.	X	IPS	14	61	61
3.	XI	IPA	31	122	122
4.	XI	IPS	24	65	65
5.	XII	IPA	37	120	120
6.	XII	IPS	11	40	40
Jumlah siswa keseluruhan					532

Selain itu SMA Negeri 3 Bantul memiliki berbagai jenis kegiatan pengembangan diri dimana kegiatan itu bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik, kondisi dan ciri khas satuan pendidikan. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Di bawah ini akan dijabarkan beberapa kegiatan yang ada di SMA Negeri 3 Bantul sebagai berikut:

- Kegiatan Pelayanan Konseling
 - 1) Bidang layanan konseling
 - a) Kehidupan pribadi
 - b) Kehidupan sosial
 - c) Kemampuan belajar
 - d) Wawasan dan perkembangan karir
 - 2) Jenis layanan
 - a) Orientasi
 - b) Informasi
 - c) Penempatan dan penyaluran
 - d) Penguasaan konten
 - e) Konseling individu

- f) Konseling kelompok
- g) Bimbingan kelompok
- h) Konsultasi
- i) Mediasi
- 3) Strategi pelayanan konseling
 - a) Pembentukan karakter, kepribadian
 - b) Pemberian motivasi
 - c) Bimbingan konseling
- 4) Pelaksanaan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling
 - a) Sosialisasi perguruan tinggi
 - b) Sosialisasi dari POLRI, TNI
 - c) Pendampingan SNMPTN
 - d) Kunjungan kampus
- Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat peserta didik. Meliputi ekstrakurikuler wajib dan pilihan.

- 1) Ekstrakurikuler wajib
 - a) Pendidikan Kepramukaan
 - b) KIR (Kegiatan Ilmiah Remaja)
- 2) Ekstrakurikuler pilihan
 - a) PMR
 - b) Olahraga
 - i. Sepak bola
 - ii. Bola basket
 - iii. Bola voli
 - iv. Bela diri
 - c) PIK KRR
 - d) Kepemimpinan (Paskibraka/Pleton Inti)
 - e) Seni (Tari, Karawitan)
 - f) Pembinaan Olimpiade Sains dan Teknologi

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu wujud pengabdian terhadap masyarakat dalam hal ini adalah sekolah, dimana seluruh

program kegiatan saling mendukung dan terintegrasi satu dengan yang lain untuk mengembangkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan PPL diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas perkuliahan, terutama mata kuliah PPL baik sebagai pengelola, pendanaan, maupun waktu. Program PPL dalam pelaksanaannya merupakan kegiatan yang lebih difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di kelas beserta evaluasinya.

Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan, pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan, perencanaan serta pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah. Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok yang diperoleh dari hasil observasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Mahasiswa peserta PPL dapat meningkatkan pengelolaan sekolah dan prestasi belajar peserta didik dan menciptakan suasana baru dalam proses belajar tanpa meninggalkan hakekat dan tujuan belajar yang dilakukan ?
2. Bagaimana agar media pembelajaran dapat digunakan secara efektif dan optimal oleh warga sekolah khususnya para peserta didik ?

Adapun program-program PPL sebagai berikut:

Perumusan Program Kegiatan PPL

Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

I. Kegiatan Pra PPL

- 1) *Micro Teaching* di universitas.
- 2) Melakukan observasi proses pembelajaran kelas dan peserta didik di sekolah.

II. Kegiatan PPL

1) Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antar lain:

- a) Menyusun silabus
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

3) *Praktik mengajar*

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Apabila mahasiswa dalam praktik mengajar terbimbing dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing telah memadai, mahasiswa harus mengikuti tahapan praktik mengajar mandiri. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1. **Membuka pelajaran:**

- a. Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- b. Apersepsi

2. **Kegiatan inti :**

- a. Menyampaikan materi
- b. Menanyakan pemahaman siswa
- c. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- d. Menjawab pertanyaan siswa
- e. Memberikan contoh soal
- f. Memberikan latihan soal dan pembahasan

3. **Penutup :**

- a. Menyimpulkan
- b. Memberikan pesan-pesan/ tugas untuk pertemuan berikutnya

4. **Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi**

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal.

5. **Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

6. **Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal**

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi

pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.

7. Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan praktikan dimulai sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL PPL

A. KEGIATAN PPL

1. Persiapan

Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bantul, meliputi kegiatan: pembekalan, *micro teaching*, observasi, dan penyusunan perangkat pembelajaran.

a. Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

b. Micro Teaching (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain : memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih Mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester enam. Mahasiswa dibimbing langsung oleh DPL PPL, dalam satu kelas biasanya terdiri dari 10-12 Mahasiswa. Para Calon Mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal “B” agar bisa terjun PPL ke sekolah.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

c. Observasi

Observasi sekolah dilakukan sebelum Mahasiswa melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan *micro Teaching* telah dilakukan observasi sekitar pertengahan bulan Februari, selain itu observasi juga dilakukan ketika dilakukan penerjunan pada tanggal 16 Juli 2016 dan hari-hari lain yang memungkinkan untuk melakukan observasi.

Tujuan melakukan observasi antara lain :

- 1) Memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang kondisi sarana dan prasarana dari sekolah lokasi PPL.
- 2) Memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah.
- 3) Menyinkronisasi pelaksanaan pembelajaran pada saat kuliah pengajaran mikro di kampus dengan pelaksanaannya di sekolah.
- 4) Memperoleh keadaan fisik sekolah untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran yang memungkinkan dapat dilakukan di sekolah yang ditempati.

Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, kalender pendidikan, perilaku peserta didik di dalam maupun di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran di sekolah seperti perpustakaan, media pembelajaran, laboratorium, peraturan sekolah, guru pembimbing di sekolah, dan sebagainya. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana-prasarana dan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler sekolah dan sebagainya.

d. Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan melalui dua tahap, tahap pertama merupakan penerjunan secara umum yang dilakukan secara bersamaan dengan penerjunan KKN yang diikuti oleh seluruh mahasiswa peserta PPL tahun 2016 pada tanggal 15 Juli 2016 pukul 08:00 WIB bertempat di GOR UNY. Penerjunan kedua dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bantul sebagai lokasi PPL,

penerjunan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2016 pukul 09:00 WIB.

e. Penyusunan perangkat pembelajaran

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya

2) Media atau alat peraga pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik, dan media yang digunakan dalam penyajian materi.

4) Teknik evaluasi

5) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

6) Lembar observasi pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

2. PELAKSANAAN KEGIATAN PPL

Praktik mengajar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Dalam hal ini praktikan

terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di kelas. Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah :

- a. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.
- b. Memilih metode yang paling sesuai untuk diterapkan.
- c. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, juga evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
- d. Membuat hasil analisis Ulangan Harian.

Kegiatan praktik mengajar ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik. Kegiatan seperti ini dilakukan beberapa waktu sebelum guru pembimbing mempercayakan pengelolaan sepenuhnya kepada praktikan.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah praktikan siap dan dianggap mampu, maka praktikan diberi kesempatan untuk praktik mengajar secara mandiri. Meskipun demikian, guru pembimbing tetap memonitoring/ memantau pelaksanaan KBM.

Kegiatan PPL dilaksanakan praktikan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 13 September 2016. Selama dalam pelaksanaan, praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Dalam kegiatan PPL ini, berdasarkan jurusan yang telah diampu oleh praktikan, maka otomatis praktikan mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Praktikan mengajar sebanyak 13 kelas pada minggu kedua dan ketiga, hal ini dikarenakan praktikan menggantikan guru pengampu mata pelajaran yang sedang mengikuti Diklat dan kegiatan lainnya yang harus diikuti guru pembimbing. Selanjutnya setelah memasuki minggu ke 4, praktikan mengajar sebanyak 4 kelas, yaitu kelas XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2,

Kegiatan PPL dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 3 Bantul. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikan mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

- Berikut ini adalah agenda mengajar yang praktikan laksanakan di SMA Negeri 3 Bantul:

No	MINGGU KE	TGL PERTEMUAN	WAKTU	MAP EL	MATERI
1	Ke - 1	Jumat, 22 Juli 2016	07:45-09.15 (Kelas XI IPS 1) dan 09.15-11:00 (Kelas XI IPA 2)	PKn	Perkenalan Materi PKn
2	Ke - 2	Senin, 25 Juli 2016 Selasa, 26 Juli 2016	08.30-10:15 (Kelas XI IPS 2) dan 10:30-11.45 (Kelas XI IPS 3) 08:30-10:15 (Kelas XII IPA	PKn	Perkenalan Materi Awal PKn Tugas dan Pengantar Materi

			3), 10:30-11:45 (Kelas XII IPA 1) dan 12:00-13:30 (Kelas XII IPA 2)	PKn	Ideologi-Ideologi Besar Dunia
		Rabu, 27 Juli 2016	08:30-10:15 (Kelas XII IPS 1), 10:30-11:45 (Kelas XII IPS 2) dan 12:00-13:30 (Kelas XII IPA 4)	PKn	Tugas dan Pengantar Materi Ideologi-Ideologi Besar Dunia
		Jum'at, 29 Juli 2016	07:45-10:00 (Kelas XI IPS 1) dan 10:15-11:00 (Kelas XI IPA 2)	PKn	Pengantar Budaya Politik dan Orientasi budaya politik
3	Ke - 3	Senin, 1 Agustus 2016	08:30-10:15 (Kelas XI IPS 1) dan 10:30-11:45 (Kelas XI IPS 3)	PKn	Pengantar Budaya Politik dan Orientasi budaya politik
		Selasa, 2 Agustus 2016	08:30-10:15 (Kelas XII IPA 3), 10:30-11:45 (Kelas XII IPA 1) dan 12:00-13:30 (Kelas XII IPA 2)	PKn	Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka
		Rabu, 3 Agustus 2016	08:30-10:15 (Kelas XII IPS 1), 10:30-11:45 (Kelas XII IPS	PKn	Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka

			2) dan 12:00-13:30 (Kelas XII IPA 4)		
		Jum'at, 5 Agustus 2016	07:45-09:15 (Kelas XI IPS 1) dan 09:30-11:00 (Kelas XI IPA 3)	PKn	Tipe-Tipe Budaya Politik Menurut Almond dan Verba
		Sabtu, 6 Agustus 2016	07:00-08:30 (Kelas XI IPA 4), 08:30-10:15 (Kelas XI IPA 1) dan 10:30-11:45 (Kelas XI IPA 2)	PKn	Tugas dan menyinggung tentang budaya politik
4	Ke - 4	Senin, 8 Agustus 2016	08.30-10:15 (Kelas XI IPS 3) dan 10:30-11:45 (Kelas XI IPS 2)	PKn	Tipe-Tipe budaya Politik yang berkembang di Indonesia
5	Ke - 5	Senin, 15 Agustus 2016	08.30-10:15 (Kelas XI IPS 3) dan 10:30-11:45 (Kelas XI IPS 2)	PKn	Tipe-Tipe budaya Politik yang berkembang di Indonesia
		Jum'at, 19 Agustus 2016	07:45-09:15 (Kelas XI IPS 1) dan 09:30-11:00 (Kelas XI IPA 3)	PKn	Tipe-Tipe budaya Politik yang berkembang di Indonesia
6	Ke - 6	Senin, 22 Agustus 2016	08.30-10:15 (Kelas XI IPS 3) dan 10:30-11:45 (Kelas XI IPS 2)	PKn	Sosialisasi Budaya Politik

		Jum'at, 26 Agustus 2016	07:45-09:15 (Kelas XI IPS 1) dan 09:30-11:00 (Kelas XI IPA 3)	PKn	Sosialisasi Budaya Politik
7	Ke - 7	Senin, 29 Agustus 2016	08.30-10:15 (Kelas XI IPS 3) dan 10:30-11:45 (Kelas XI IPS 2)	PKn	Agen-Agen Sosialisasi Budaya Politik, Sosialisasi Budaya Politik di Negara Berkembang dan peran aktif budaya partisipan
		Jum'at, 2 September 2016	07:45-09:15 (Kelas XI IPS 1) dan 09:30-11:00 (Kelas XI IPA 3)	PKn	Agen-Agen Sosialisasi, Budaya Politik dan Sosialisasi Budaya Politik di Negara Berkembang dan Peran Aktif budaya Partisipan
8	Ke - 8	Rabu, 7 September 2016	13:30-15:00 (Kelas XI IPS 3)	PKn	Ulangan Harian I
		Kamis, 8 September 2016	13:30-15:00 (Kelas XI IPS 2)	Pkn	Ulangan Harian I
		Jum'at, 9 September 2016	07:45-09:15 (Kelas XI IPS I) dan 09:30-11:00 (Kelas XI IPA	PKn	Ulangan Harian I

			3)		
9	Ke - 9	Selasa, 13 September 2016	10.30-12:00	PKn	Ulangan Harian Susulan

Pelaksanaan KBM atau pembelajaran dilaksanakan di kelas, guru pembimbing selalu masuk mengikuti jalannya pelajaran untuk melakukan penilaian terhadap praktikan yang sedang mengajar. Praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran Pkn yaitu Ibu Dra. Yulianti. Bimbingan dilakukan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing.

Selama praktik mengajar, guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun serta menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan arahan tentang bagaimana cara melakukan tes evaluasi yang baik dan efisien disesuaikan dengan kondisi siswa dan fasilitas pembelajaran yang ada. Dalam melakukan pendampingan di dalam kelas, guru pembimbing selalu memonitoring tentang konsep-konsep materi budaya politik agar tidak terjadi kesalahan konsepsi dalam mengajar.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh selama praktik mengajar berlangsung adalah sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran.

Membuka pelajaran dilakukan dengan tujuan mempersiapkan mental siswa. Kegiatan dalam membuka pelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Membuka dengan doa dan salam.
- b) Memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya bagaimana kabarnya hari ini, dan apakah ada yang tidak masuk hari ini.
- c) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan tujuan agar siswa mengetahui tentang materi yang akan dipelajari.

2) Penyajian Materi

Dalam menyampaikan materi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, hal tersebut antara lain:

a) Penguasaan Materi

Materi harus dapat dikuasai oleh praktikan agar nantinya dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa. Selain itu agar tidak terjadi salah konsepsi dalam mengajar.

b) Penggunaan Metode

Metode dan media yang digunakan dipilih yang menarik, seperti metode demonstrasi diskusi informasi, tanya jawab dan diskusi, dan metode resistasi hal ini dilakukan agar siswa lebih memperhatikan dan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan. Sehingga pada akhirnya siswa akan tertarik terhadap pelajaran tersebut serta materi dapat mudah dipahami oleh siswa.

c) Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan oleh penulis disesuaikan pada jenis materi yang akan disampaikan. Media yang pernah digunakan adalah dengan menggunakan media pembelajaran seperti alat-alat percobaan, media gambar, lembar kerja untuk diskusi, latihan soal, dan papan tulis, spidol, serta kapur.

d) Prinsip-prinsip Mengajar

Mahasiswa harus dapat menerapkan prinsip-prinsip mengajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan harus dapat mengaktifkan siswa serta dapat menghubungkan materi dengan peristiwa sehari-hari.

Adapun kegiatan inti saat penyajian materi adalah sebagai berikut:

a) Menyampaikan materi/mendemonstrasikan materi

Dalam kegiatan inti, praktikan menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan disampaikan, karakteristik siswa, dan ketersediaan media. Dalam menyampaikan materi praktikan mengkombinasikan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi dan resistasi. Praktikan (guru) berusaha untuk memfasilitasi,

mengontrol, mengkondisikan, dan mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi kondusif.

b) Siswa mengerjakan soal berkelompok

Kegiatan mengajar yang disampaikan dengan metode diskusi dilakukan dengan terlebih dahulu mengonsep materi apa saja yang akan dibasas, kemudian dibagi menjadi 4-5 kelompok untuk membahas per materi kemudian dibacakan didepan kelas, hal ini dilakukan selain untuk menguji kerjasama juga untuk melihat kemampuan berbicara didepan umum.

c) Membahas Soal

Siswa ikut terlibat aktif dalam diskusi yang dibimbing oleh praktikan. Dari soal yang telah bahas bersama kelompok, apabila pada akhirnya ada beberapa pertanyaan yang belum bisa terjawab maka praktikan menjadikannya sebagai sebuah kuis untuk diperebutkan siswa dikelas. Dengan demikian keaktifan siswa menjadi lebih baik, jika ada siswa yang mampu menjawab maka dapat diberi poin tambahan dalam bidang keaktifan.

3) Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Mengadakan refleksi dan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan. Sehingga guru (praktikan) dapat memberi konfirmasi atau pelurusan kesalahan pemahaman siswa. Selain itu guru juga dapat memberi penguatan-penguatan terhadap peserta didik tentang materi yang dipelajari.

b) Menarik kesimpulan

Dalam menarik kesimpulan, praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi PKn yang baru saja dipelajari/diperoleh dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Kemudian siswa bersama-sama dengan guru (praktikan) menarik kesimpulan dari kegiatan belajar yang telah dilakukan siswa.

c) Memberikan tugas/PR baik secara mandiri maupun secara kelompok

Sebagai penguat pemahaman siswa tentang materi yang baru saja disampaikan, praktikan memberikan tugas/PR kepada siswa

berupa latihan soal atau tugas belajar sendiri di rumah mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

d) Menutup dengan doa dan salam.

4) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan terutama pada kelas utama yang ajar praktikan yaitu kelas XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3. Dengan melakukan evaluasi pembelajaran, praktikan dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan praktikan dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan praktikan sudah cocok atau perlu perbaikan. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan praktikan dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian siswa SMA Negeri 3 Bantul.

5) Model dan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan dibuat bervariasi yaitu ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, resistasi, latihan soal serta penugasan-penugasan. Pemilihan metode ini dilakukan agar siswa lebih tertarik untuk belajar, tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran dan dengan metode tersebut, diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang dipelajari.

6) Umpan Balik Pembimbing

Dalam kegiatan PPL, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang banyak dalam menghadapi siswa ketika proses pembelajaran. Dalam praktiknya, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, materi, PPT dan media lainnya, yang diperlukan ketika sedang praktik mengajar di kelas. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan.

Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang membuat praktikan dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain: tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mengingatkan untuk

menyampaikan tujuan, cakupan materi dan kegiatan lainnya yang seharusnya disampaikan tapi dalam pelaksanaan justru belum terlihat, serta diberi saran pula tentang keefektifan dalam menggunakan media pembelajaran di kelas.

3. ANALISIS HASIL KEGIATAN PPL

Selama pelaksanaan PPL, praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga. Praktikan juga memperoleh gambaran sesungguhnya tentang cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi agar mudah dipahami, teknik penguasaan kelas, teknik bertanya, penggunaan metode yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi, dimana gambaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran *micro teaching* yang pernah dilakukan di kampus.

Hasil dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan praktikan terhadap respon peserta didik selama kegiatan pembelajaran di kelas berdasarkan dengan RPP yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

a. Metode Diskusi (*Cooperative Learning*)

Metode ini praktikan gunakan pada saat kegiatan diskusi kelas. Metode ini diterapkan oleh guru (praktikan) jika materi yang perlu didiskusikan memang materi yang cakupannya luas, misal agen-agen sosialisasi politik, namun jika materi yang disampaikan perlu detail, maka guru(praktikan) menggunakan metode lain. Dalam hal ini, yang aktif adalah peserta didik, guru hanya sebagai motivator serta pemberi arahan.

Metode ini diterapkan pada mata pelajaran PKn di semua kelas yang diampu oleh guru(praktikan) namun hanya terbatas pada beberapa pokok pembahasan saja, yaitu pada kelas kelas XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3. Penerapan metode ini sesuai dengan kurikulum KTSP. Metode ini juga dapat melatih peserta didik untuk menyampaikan pendapat antar teman serta peserta didik terlibat secara langsung (peserta didik aktif) sehingga banyak peserta didik yang senang terhadap metode tersebut. Namun ada satu kelemahan jika menggunakan metode ini yaitu suasana kelas menjadi cenderung sedikit ramai, sehingga guru (praktikan) sedikit mengalami kesulitan dalam mengelola kelas.

b. Ceramah

Model ceramah merupakan model pembelajaran dimana guru langsung memberikan penjelasan terhadap materi pelajaran tersebut.

Model digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang dianggap pokok dan sifatnya yang detail. Metode ini diterapkan pada mata pelajaran PKn disemua kelas yang diampu oleh guru(Praktikan). Kelebihan metode ini adalah guru dapat menjelaskan materi pokok yang sifatnya detail dan kita temukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat memahami dengan baik dan jelas. Sedangkan kelemahan dari model ini adalah peserta didik cenderung kurang aktif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

c. Tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan metode dimana guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memancing dan mengarahkan pemikiran siswa pada materi yang terkait. Siswa akan digiring dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada jawaban yang diinginkan oleh guru. Metode ini diterapkan pada mata pelajaran PKn disemua kelas yang diampu oleh guru(praktikan). Dengan metode ini guru dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Namun, kelemahan metode ini adalah hanya beberapa siswa saja yang aktif dalam pembelajaran, yaitu siswa yang mempunyai keberanian dalam menjawab pertanyaan karena pertanyaan-pertanyaan disampaikan secara lisan disela-sela penyampaian materi pelajaran.

d. Resistasi (*Rechitation Method*)

Metode resistasi merupakan metode dimana guru(praktikan)menampilakan tayangan-tanyangan dapat berupa gambar atau video didepan kelas yang selanjutnya siswa diminta untuk menyampaikan pendapatnya tentang apa-apa saja yang dapat ia peroleh dari tayangan tersebut berkaitan dengan materi yang disampaikan. Metode ini diterapkan pada mata pelajaran PKn disemua kelas yang diampu oleh guru(praktikan). Dengan metode ini siswa mampu berpikir lebih kritis dan membuka wawasan yang lebih luas lagi, hal dikarenakan tayangan gambar atau video yang ditayangkan bersifat baru sehingga siswa mejadi tertarik belajar.

Kelemahan dari metode ini memang tergantung pada aliran listrik yang ada, sehingga apabila listrik mati maka tayangan tersebut tidak bisa ditampilkan didepan kelas.

Dalam kegiatan belajar mengajar, ternyata masih terdapat kendala dan hambatan terutama yang berasal dari peserta didik seperti:

- 1) Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pelajaran.

Solusi: memilih metode lain (metode yang bervariasi), memberikan selingan-selingan berupa canda tawa di setiap pelajaran, melakukan motivasi kepada siswa yang kurang serius dalam belajar, menceritakan pengalaman-pengalaman menarik yang pernah dialami oleh guru(praktikan) yang mampu memotivasi siswa, serta menggunakan media pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

- 2) Peserta didik belum bisa bekerja sama dengan temannya saat melakukan kegiatan diskusi.

Solusi: berdiskusi dalam kelompok kecil yaitu antara 3-4 orang sehingga akan lebih efektif dalam berdiskusi, atau diskusi singkat yang hanya melibatkan teman sebangku saja.

- 3) Peserta didik cenderung kurang aktif dalam bertanya.

Solusi: dalam mengajar banyak memberikan kuis-kuis menarik berkaitan dengan materi pelajaran yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, apabila siswa mampu menjawab dengan baik, maka diberikan poin keaktifan lebih dari yang lain. Hal ini dapat memacu motivasi siswa untuk bertanya.

Setelah praktikan mengajar, langkah akhir adalah memberikan evaluasi berupa ulangan harian. Dari hasil evaluasi terhadap peserta didik antara kelas XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 diperoleh hasil bahwa secara klasikal bahwa hampir semua kelas memiliki tingkat ketuntasan yang tinggi atau dari seluruh peserta yang mengikuti ulangan harian hanya sekitar 3 siswa yang belum tuntas. Hal tersebut disebabkan karena saat mengajar praktikan menjelaskan dengan mudah dan bahasa yang digunakan mudah untuk dimengerti siswa.

Dengan mengandalkan metode Resistasi (*Rechistation Method*) ternyata siswa menjadi tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Pemberian kuis dalam setiap kesempatan juga memberikan dampak pada keaktifan siswa didalam kelas, sehingga suasana didalam kelas menjadi lebih nyaman dalam proses pembelajaran. faktor lain yang mempengaruhi kelulusan yang sangat baik ini juga didukung soal-soal ulangan harian yang diberikan oleh guru(praktikan) termasuk soal-soal yang menggunakan penalaran dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa dalam menjawab soal. Dan yang terakhir

adalah pemberian kisi-kisi sebelum dilaksanakan ulangan harian. Pemberian kisi-kisi ini juga memacu siswa untuk lebih giat belajar, dengan KKM yang mencapai 78 maka dengan diberikan kisi-kisi siswa menjadi lebih fokus dalam mendalami materi.

Pelaksanaan dan kelancaran kegiatan PPL sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat, yaitu:

a. Faktor pendukung

- 1) Besarnya perhatian komponen warga SMA Negeri 3 Bantul sangat membantu kelancaran kegiatan PPL yang praktikan lakukan.
- 2) Bimbingan dari dosen dan guru pembimbing membuat praktikan lebih memahami peranannya sebagai guru dan melaksanakan pembelajaran dengan baik.
- 3) Semangat peserta didik dalam belajar memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan dalam mengajar.
- 4) Motivasi dari komponen-komponen sekolah untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong praktikan untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik.
- 5) Fasilitas sekolah yang memadai mendukung praktikan dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurang lengkapnya media pembelajaran kelas.
- 2) Kurangnya buku pegangan siswa berupa buku paket, sehingga dalam memberi pelajaran, kadang-kadang siswa bingung.
- 3) Tidak adanya Lembar Kerja Siswa(LKS) juga menghambat pembelajaran, siswa tidak punya referensi dalam menjawab soal-soal dadakan yang diberikan oleh guru(Praktikan)
- 4) Kurangnya kesadaran peserta didik untuk belajar membuat guru harus memperlambat kegiatan belajar mengajar.
- 5) Media LCD yang hanya tersedia di beberapa kelas, sehingga kadang-kadang harus meminjam di ruang TU.

c. Solusi

Solusi untuk menyelesaikan hambatan yang di temui selama kegiatan PPL adalah:

- 1) Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif di kelas serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif di kelas. Usaha mengatasi peserta didik yang kurang aktif

adalah memberikan kesempatan tanya jawab atau umpan balik dan penugasan serta latihan yang berulang-ulang.

- 2) Memberikan tugas rumah untuk menekankan kegiatan belajar peserta didik di rumah.
- 3) Usaha mengatasi peserta didik yang kurang aktif adalah memberikan kesempatan tanya jawab atau umpan balik dan penugasan serta latihan yang berulang-ulang..
- 4) Usaha yang dilakukan oleh praktikan atas keterbatasan sarana dan prasarana adalah menggunakan media yang tersedia di lingkungan.
- 5) Memberikan latihan soal dan bimbingan penyelesaian soal secara intensif.
- 6) Kurangnya buku pegangan dan LKS diatasi dengan memberiak *hand out* materi yang dimiliki oleh guru(praktikan) kepada siswa.

4. REFLEKSI

Bentuk Kegiatan PPL yaitu mengajar, dalam hal ini praktikan mendapatkan banyak pengalaman di lapangan khususnya di SMA Negeri 3 Bantul. Ternyata mengajar bukanlah hal yang mudah karena perlu adanya persiapan dan perencanaan yang matang. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan program PPL berjalan dengan baik. Praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga selama pelaksanaan PPL selama melakukan 8 kali pembelajaran di kelas. Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi merupakan syarat yang harus dimiliki praktikan. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian atau pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki strategi (langkah) pembelajaran antara lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajaran, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dianggap baik atau mengarah pada proses pembelajaran. Berdasarkan metode-metode yang telah praktikan terapkan dalam proses pembelajaran di kelas, metode

yang paling efektif dalam melakukan pembelajaran PKn adalah dengan metode Resistasi karena siswa dapat secara langsung membayangkan atau mengemukakan pendapatnya dengan melihat tayangan-tayangan yang ditampilkan, selain itu metode ini sangat baik dalam membuka wawasan siswa. Apalagi PKn merupakan pelajaran yang ada di semua jenjang pendidikan dan bersinggungan dengan sisi kehidupan, maka metode ini dirasa sangat efektif.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar yaitu mahasiswa dapat belajar dan mengerti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas. Hasil yang lain yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan peserta didik, serta mendemonstrasikan metode mengajar. Selama 9 kali praktik mengajar, praktikan mendapat ilmu yang sangat bermanfaat karena selalu mendapat bimbingan dari guru pembimbing PKn SMA Negeri 3 Bantul. Beliau selalu memberi masukan-masukan terutama tentang konsep-konsep PKn yang perlu diluruskan dan pembagian kegiatan-kegiatan pembelajaran, sehingga kedepannya dapat lebih baik lagi dalam membagi kegiatan pembelajaran di kelas.

BAB III

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Kegiatan PPL merupakan sarana bagi mahasiswa dalam melakukan pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sebagai upaya mempersiapkan pengalaman dan bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya. Dengan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada Mahasiswa dalam mengelola masyarakat sekolah. Pengelolaan tersebut mulai dari praktik mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimbang ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih sangat banyak hal yang harus terus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik. Melalui kegiatan PPL ini, praktikan setidaknya mendapatkan pengalaman yaitu gambaran nyata untuk mempersiapkan diri terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya.

Berdasarkan pelaksanaan program PPL yang praktikan lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Program PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai rancangan program kerja walaupun masih ada kekurangan dalam beberapa hal. Hal ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk kemajuan bersama.
- b. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa sudah mendapatkan pengalaman mengajar yang sesungguhnya mulai dari mempersiapkan pembelajaran, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil belajar.
- c. Mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulan dengan masyarakat sekolah lainnya.
- d. Kerjasama yang baik dari semua komponen sangat mempengaruhi kesuksesan suatu kegiatan PPL.

2. SARAN

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu diperbaiki lagi . Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

a. Bagi Pihak SMA Negeri 3 Bantul

- 1) Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan gambaran kegiatan yang dapat membantu mahasiswa PPL dalam bersosialisasi dan menularkan ilmunya dengan masyarakat sekolah.
- 2) Bimbingan kepada mahasiswa PPL sebaiknya lebih di optimalkan agar mahasiswa benar-benar mampu mengajar sesuai dengan standar sebagai seorang guru
- 3) Perlu optimalisasi media pembelajaran dan fasilitas yang sudah ada guna menunjang berlangsungnya proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan. Seperti penggunaan LCD di setiap kelas.

b. Bagi LPPMP UNY

- 1) Monitoring yang *countinue* perlu ditingkatkan oleh TIM LPPMP sehingga TIM LPPMP dapat lebih memahami kondisi dan situasi sekolah tempat pelaksanaan PPL.

c. Bagi UNY

Perlu adanya analisis dan evaluasi terhadap program KKN dan PPL yang dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja mahasiswa, baik dilokasi PPL ataupun dilokasi KKN. Pembagian waktu yang menjelaskan bahwa hari Senin hingga Jum'at siang berada disekolah dan Jum'at sore hingga Minggu sore dilokasi KKN tidaklah sepenuhnya terlaksana, justru yang terjadi kegiatan di lokasi KKN baik yang diadakan oleh Desa atau mahasiswa berbenturan dengan kegiatan disekolah. Misalnya saat menyambut acara 17 Agustus, di lokasi KKN ada kegiatan yang harus dipersiapkan pada sore dan malam hari, maka dapat mengganggu rencana untuk menyiapkan pelajaran yang akan dilakukan disekoalh. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler disekolah dilaksanakan pada sore hari sehingga berbenturan pula dengan kegiatan di KKN, sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Apalagi suatu kegiatan harus dilaksanakan dengan perencanaan. Akibatnya baik dilokasi KKN ataupun dilokasi PPL

kinerja yang diberikan menjadi tidak maksimal mengingat tenaga, biaya dan pikiran terkuras untuk melaksanakan dua kegiatan dalam waktu bersamaan.

d. Bagi mahasiswa KKN-PPL .

- 1) Mahasiswa hendaknya selalu melakukan koordinasi dengan koordinator sekolah dan guru pembimbing untuk meminta masukan demi kelancaran pelaksanaan program PPL.
- 2) Mahasiswa harus lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran sehingga pelajaran lebih menarik, tidak membosankan, terjadi *transform of knowledge* bukan hanya *transfer of knowledge* dan aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran.
- 3) Mahasiswa harus meningkatkan rasa kerja sama dan saling peduli dalam pelaksanaan PPL.
- 4) Mempersiapkan program PPL yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- 5) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik pada semua warga sekolah.
- 6) Mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan materi dan pengkondisian kelas.
- 7) Mahasiswa harus mampu menempatkan diri di sekolah.
- 8) Mahasiswa harus menjaga sikap, sopan santun, dan perilaku baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY PRESS

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro PPL*. Yogyakarta: UNY PRESS.

LAMPIRAN

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU UNY
TAHUN 2016**

F 02

[illegible]

LAMPIRAN I



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU UNY
TAHUN 2016

F 02

		• Mengajar kelas XI IPS 3				1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5			9
		• Mendampingi guru mengajar		3	3									6
		• Mengganti guru mengajar/mengawasi tugas			9	13,5			1,5					24
		• Membuat soal evaluasi												
		• Diskusi teman se-Prodi	2,5											2,5
		• Pembuatan media pembelajaran					1,33	1	1,5					3,83
		c. Analisis Hasil Pelaksanaan												
		• Pembuatan tugas						1						1
		• Pengetikan, print, fotocopy												
		• Pengkoreksian					1,5		2					3,5
		• Rekapitulasi nilai tugas					1,5		2					3,5
		• Pemberian bimbingan di luar kelas												
	4.	Ulangan												
		• Pembuatan soal, skor penilaian, dan kunci jawaban								5,25				5,25
		• Pengetikan, print, dan fotocopy									1,75			1,75
		• Pengkoreksian									2,5	3,2		5,7
		• Rekapitulasi nilai ulangan									2	4		6
		• Ulangan Harian Susulan										1,5		1,5
	5.	Pembuatan/revisi silabus						0,58						0,58
	6.	Pembuatan matriks PPL						0,83	0,67					1,5
	7.	Pembuatan laporan PPL												
		• Mempelajari buku panduan PPL 2016	3											3
		• Membuat catatan harian								3,5				3,5
		• Mempelajari contoh laporan PPL							2,67					2,67

LAMPIRAN I



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU UNY
TAHUN 2016

F 02

		• Penyusunan laporan PPL							3,25		4			7,25
	8	Penarikan PPL												
		• Mencari Kenang-Kenangan										2,5		2,5
		• Persiapan Penarikan										1,75		1,75
		• Acara Penarikan										2		2
II		Kegiatan Non Mengajar												
	1.	Kegiatan sekolah												
		• Upacara bendera		1,83	0,67	0,75		1	0,67		1,25			6,17
		• Piket di Hall		3,75	2,25		3,75	1,25	3,75	6	2,75	1,5		25
		• Piket menyambut siswa		3,25	4,25	3,75	3,83	3,67	4,25	3,91	4,33	1,58		32,82
		• Membantu administrasi		2,55				2,5		1,41				6,46
		• Rapat rutin setiap hari senin			0,33	0,58	1	0,5	0,33	0,67				3,41
	2.	Lain-lain												
		▪ Rapat setelah penerjunan	1											1
		▪ Sholat Berjama'ah	0,2	1,08	1,08	1,08	1,25	1,5	1,25	1,25	0,83	0,58		11,35
		▪ Gotong Royong		2			4,25		9,5	6,5	1			23,25
		▪ Rapat lain-lain				1,41								1,41
		▪ Gerak jalan						5,5						5,5
		▪ Pendampingan upacara						2,33						2,33
		▪ Jalan sehat							7					7
		▪ Teater								5,75				5,75
		▪ Lomba Memasak Remaja Masjid										6,16		6,16
		▪ Pendampingan Pelatihan Siswa									1,22			1,22
		▪ Menjenguk teman PPL yang sakit									0,75			0,75
		▪ Lomba Memperingati Ulang Tahun Sekolah									5,75			5,75

LAMPIRAN I



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU UNY
TAHUN 2016

F 02

		▪ Apel PEMILOS										0,75		0,75
		Jumlah Jam Per Minggu	22,2	24,54	28,41	30,4	26,66	33,58	48	44,29	37,3	25,52		340,9
		Jumlah Jam Seluruhnya												340,9

Bantul, September 2016

Mengetahui,

Kepala SMA N 3 Bantul,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa Praktikan,

Drs.H. Endah Hardjanto, M.Pd
NIP. 19631115 199003 1 007

Eny Kusdarini, M.Hum
NIP. 19600304 198601 2 001

Haryo Wisnu Murti
NIM. 13401244010

LAMPIRAN II



CATATAN HARIAN DAN MINGGUAN PPL INDIVIDU UNY TAHUN 2016

F 02

Universitas Negeri

Yogyakarta

NOMOR LOKASI : NAMA MAHASISWA : Haryo Wisnu Murti
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 3 Bantul NIM : 13401244010
Guru Pembimbing : Dra. Yulianti FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn
NIP : 19620709 199003 2 001 Dosen Pembimbing : Eny Kusdarini, M.Hum
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Gaten Trirenggo Bantul 55714 NIP : 19600304 198601 2 001

No	Hari/tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil kualitatif/kuantitatif	Tandatangan
1	Jum'at/15 Juli 2016	07:30-11;00	penerjunan Mahasiswa KKN- PPL di GOR UNY	Kegiatan penerjunan ini dilaksanakan untuk menerjunkan mahasiswa bukan hanya mahasiswa yang peserta PPL tetapi mahasiswa peserta KKN. Acara diawali dengan sambutan ketua KKN, dan dilanjutkan dengan sambutan rektor UNY. Penerjunan peserta KKN-PPL ini ditandai dengan pemukulan gong oleh rektor UNY. peserta PPL di SMA Negeri 3 Bantul hadir seluruhnya, dan peserta KKN kelompok 182 D hadir seluruhnya	Jumlah peserta penerjunan yang sangat banyak sehingga jalanan menjadi macet dan ruangan menjadi panas. Solusinya dengan berangkat lebih pagi dari jadwal yang telah ditentukan

				juga.	
2	Sabtu/16 Juli 2016	08:30-11:00	Penerjunan PPL di SMA Negeri 3 Bantul	Penerjunan diikuti oleh seluruh mahasiswa peserta PPL di SMA Negeri 3 Bantul, yaitu sebanyak 24 orang. Dipimpin oleh ketua kelompok PPL. Acara diawali dengan pembukaan, sambutan oleh kepala sekolah dilanjutkan dengan sambutan DPL dan dilanjutkan acara lain-lain yang diisi oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bidang sarana dan prasarana serta wakil bidang kesiswaan.	Waktu penerjunan yang mendadak sehingga persiapan yang kurang. Solusinya dengan komunikasi secara intens baik dengan sekolah, DPL atau mahasiswa
		11:00-12:00	Rapat kelompok PPL guna membahas jadwal piket salaman digerbang sekolah(menyambut siswa) dan jadwal piket di hall sekolah	Rapat dipimpin oleh ketua kelompok dan diperoleh hasil bahwa mulai hari senin hingga Kamis setiap lima orang akan bertugas menyambut siswa dan pada hari Jum'at yang bertugas sebanyak 4 orang. Dalam rapat ini juga disepakati pakaian yang digunakan yaitu senin dan Selasa menggunakan pakaian hitam putih, hari Rabu menggunakan seragam batik dan hari Kamis dan Jum'at menggunakan batik bebas.	Sulitnya mencapai kesepakatan tentang jadwal piket dan pakaian yang akan dikenakan pada saat PPL. Solusinya dengan musyawarah mufakat.

		12:00-12:20	Sholat Berjama'ah	<p>Dalam membagi jadwal piket di hall menjadi tanggung jawab saudara sekretaris kelompok PPL.</p> <p>Melaksanakan sholat berjamaah di masjid sekolah</p>	-
3	Senin/18 Juli 2016	06:10-08:00	Syawalan	Pertemuan pertama diawali dengan kegiatan upacara dan dilanjutkan dengan syawalan	Baru pertama kali bertemu dengan seluruh warga sekolah sehingga agak grogi. Solusinya dengan mencoba bergaul dengan bapak-ibu guru dan bersalaman dengan seluruh siswa pada saat syawalan.
		08.00-10.00	Bersih-bersih posko PPL	Kelompok PPL diberikan posko oleh sekolah. Posko tersebut kemudian dibersihkan bersama-sama oleh anggota PPL.	Posko yang sangat kotor karena bertepatan dengan pembangunan gedung baru. Solusinya dengan gotong royong membersihkan posko tersebut
		10:30-12:00	Belajar di perpustakaan	Membaca buku-buku di perpustakaan berkaitan dengan materi PKn	-
		12:00-12:15	Sholat berjama'ah	Sholat dzuhur berjama'ah di sekolah	-
4	Selasa/ 19 Juli 2016	06:20-07:00	Ikut membantu tugas piket	Karena pembagian jadwal piket setiap hari sekitar 5 orang, namun tidak menjadi halangan bagi teman-teman yang ikut	Ada yang berangkat terlambat. Solusinya dengan memberi peringatan dan membiasakan diri sendiri berangkat pagi

		08:30-10:15	Piket di Hall sekolah	menyambut siswa. Menjaga piket di hall, tidak hanya menjaga jika ada yang izin namun juga mengantarkan orang tua/wali yang hendak membayar atau menuju lokasi pembayaran dan pengambilan baju	Baru pertama kali menjaga piket sehingga kadang-kadang masih salah. Solusinya dengan bertanya kepada guru-guru tentang tata cara piket.
		11:00-12:00	Berdiskusi tentang materi diperpustakaan	Membaca buku dan berdiskusi dengan teman-teman didalam perpustakaan	-
		11:00-12:15	Membantu administrasi wakil kepala sekolah bidang kurikulum	Membantu membuat surat tugas untuk guru-guru yang ditugaskan oleh sekolah untuk membimbing mahasiswa PPL dari UNY. surat tugas pun jadi dan bisa ditandatangani oleh kepala sekolah	-
		12:30-12:45	Sholat Dzuhur	Sholat Dzuhur masjid sekolah	-
5	Rabu/20 Juli 2016	06:15-07:00	Membantu piket menyambut siswa disekolah	Ikut bersalaman dengan siswa dan guru yang berangkat ke sekolah	Ada yang berangkat terlambat. Solusinya dengan memberi peringatan dan membiasakan diri sendiri berangkat pagi
		08:00-10:20	Bimbingan dengan guru	Diperoleh pembagian kelas yaitu mengajar sebanyak 4 kelas dikelas	Belum begitu mengenai karakter guru pembimbing. Solusinya dengan

		11:00-12:00	Membaca buku di perpustakaan	XI. Selain itu konsultasi lain juga dalam pembuatan RPP Membaca buku-buku yang ada kaitannya dengan PKn di perpustakaan	pelan-pelan belajar karakter guru tersebut -
		12:00-12:20	Sholat berjama'ah	Sholat Dzuhur berjamaah disekolah	-
6	Kamis/21 Juli 2016	05:50:07:00	Jadwal piket menyambut siswa	Piket sesuai dengan pembagian jadwal.	-
		10:00-11:18	Membantu administrasi guru PKn	Membantu guru menyelesaikan tugas-tugas disekolah berkaitan dengan mata pelajaran PKn kelas X	Belum begitu paham dengan tugas administrasi guru. Solusinya dengan bertanya kepada guru yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas.
		12:00-14:15	Piket di hall sekolah	Menjalankan tugas piket selama 3 jam pelajaran.	-
		14:15-15:30	Mencari video pembelajaran	Menggunakan internet disekolah mencari video-video yang berkaitan dengan pembelajaran PKn disekolah	-
7	Jum'at/22 Juli 2016	06:20-07:00	Membantu jadwal piket teman dalam menyambut siswa disekolah	Ikut bersalaman menyambut kedatangan guru dan siswa disekolah.	-

		07:45-09:15	Mengikuti guru PKn mengajar dikelas	Mengikuti guru masuk dikelas dan ikut terlibat pada pertemuan pertama dikelas XI IPS 1.	Masih grogi bertemu dengan siswa secara langsung. Membiasakan diri dan memperhatikan cara guru berinteraksi dengan siswa
		09:30-11:00	Mengikuti guru mengajar dikelas	Mengikuti guru masuk dikelas dan ikut terlibat pada pertemuan pertama dikelas XI IPA 2.	Masih grogi bertemu dengan siswa secara langsung. Membiasakan diri dan memperhatikan cara guru berinteraksi dengan siswa
8	Senin/25 Juli 2016	06:10-07:00	Membantu jadwal piket teman dalam menyambut siswa disekolah	Ikut bersalaman menyambut kedatangan guru dan siswa disekolah.	-
		07:00-07:40	Apel Pagi	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum bertindak sebagai instruktur apel, amanah upacara berupa pengumuman peraturan akademik SMA N 3 Bantul tahun 2016/2017	-
		07:40-08:00	Kumpul Besar Kelompok PPL	Kegiatan kumpul besar dilakukan setiap hari Senin setelah Apel/Upacara dilaksanakan, gunanya untuk mengevaluasi kegiatan selama seminggu disekolah dan membahas hal-hal yang perlu disampaikan guna	Waktu berkumpul yang sangat singkat sehingga informasi yang disampaikan kurang lengkap. Solusinya dengan menginformasikan kembali melalui media elektronik

		08:30-09:45	Mengikuti guru PKn mengajar dikelas	dipecahkan bersama dalam forum tersebut. Mengikuti guru masuk dikelas dan ikut terlibat pada pertemuan pertama dikelas XI IPS 2	-
		09:30-11:45	Mengikuti guru mengajar dikelas	Mengikuti guru masuk dikelas dan ikut terlibat pada pertemuan pertama dikelas XI IPS 3	-
		12:00-12:20	Sholat Berjama'ah	Sholat Dzuhur berjama'ah di masjid sekolah	-
		12:45-13:15	Mencari buku referensi di perpustakaan	Setelah pembagian kelas diberikan maka mulai mencari buku referensi di perpustakaan	Buku yang tersedia sangat terbatas. Solusinya dengan mencari referensi lain dikampus
		15:00-17:30	Membuat RPP	Membuat RPP untuk dikonsultasikan dengan guru	-
9	Selasa/26 Juli 2016	06:20-07:00	Membantu jadwal piket teman menyambut siswa masuk sekolah	Ikut bersalaman menyambut kedatangan guru dan siswa disekolah.	-
		08:30-10:15 10:30-11:45 12:00-13:30	Menggantikan guru mengajar secara berturut-turut di kelas XII IPA 3,	Guru PKn sedang memenuhi undangan untuk menghadiri sosialisasi pemilihan ketua OSIS, jadi tugas mengajar diserahkan	Siswa ribut karena yang masuk bukan guru. Dengan memberikan motivasi dan cerita tentang perguruan tinggi

		13:30-14:00	<p>XII IPA 1, XII IPA 2 serta Sholat berjama'ah</p> <p>Konsultasi pembuatan RPP</p>	<p>kepada saya. Siswa mendapatkan tugas, dalam setiap kelas, pembagian waktu yang saya lakukan adalah 45 menit pertama untuk mengerjakan tugas, dan 45 menit selanjutnya saya memberikan motivasi dan gambaran perkuliahan.</p> <p>RPP yang telah dibuat kemudian ditandai oleh guru pembimbing mengenai hal-hal yang harus dilakukan perubahan</p>	<p>Masih banyak kesalahan dalam RPP. Solusinya dengan merubah RPP sesuai dengan anjuran guru pembimbing</p>
10	Rabu/27 Juli 2016	<p>06:10-07:00</p> <p>08:30-09:45 09:30-11:45 12:00-13:30</p>	<p>Membantu jadwal piket teman menyambut siswa masuk sekolah</p> <p>Menggantikan guru mengajar secara berturut-turut di kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPA 4</p>	<p>Ikut bersalaman menyambut kedatangan guru dan siswa disekolah.</p> <p>Guru sedang takziah dirumah salah satu guru SMA N 3 Bantul yang orang tuanya meninggal dunia. Jadi untuk tugas mengajar sementara diserahkan ke saya. Siswa mendapatkan tugas, dalam setiap kelas, pembagian waktu yang saya lakukan adalah 45 menit pertama untuk mengerjakan tugas, dan 45 menit selanjutnya saya memberikan motivasi dan</p>	<p>-</p> <p>Siswa ribut dan malas mengikuti pelajaran karena bosan. Solusinya dengan menceritakan tentang cita-cita dan perguruan tinggi.</p>

				gambaran perkuliahan.	
11	Kamis/28 Juli 2016	06:10-07:00	Melaksanakan jadwal piket rutin menyambut siswa dan guru yang datang disekolah	Ikut bersalaman dengan guru dan siswa yang hadir kesekolah sesuai dengan jadwal piket yang telah disepakati bersama.	-
		10:00-11:30	Konsultasi RPP	RPP yang telah dikoreksi oleh guru pembimbing telah dilakukan perubahan. Oleh guru pembimbing RPP tersebut disetujui dan dapat digunakan untuk mengajar	-
		12:00-14:15	Sholat Dzuhur dan dilanjutkan Piket di Hall sekolah	Melaksanakan sholat Dzuhur dan kemudian dilanjutkan dengan tugas untuk piket di hall, melayani jika ada tamu atau ijin meninggalkan sekolah. jadwal piket ini dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati bersama.	-
12	Jum'at/29 Juli 2016	06:15-07:00	Bantu piket menyambut siswa dan guru datang kesekolah	Ikut bersalaman dengan siswa dan guru yang hadir kesekolah	-

		07:45-10:00 10:15-11.00	Mengajar mandiri dikelas XI IPS 1 dan XI IPA 2	Mengajar mandiri berdasarkan RPP yang telah disiapkan. Materi pertama tentang budaya politik dan Orientasi politik.	Siswa terlihat pasif pertama masuk kelas. Solusi merubah metode pembelajaran dari diskusi menjadi kuis, dengan demikian siswa menjadi lebih aktif
		11:00-11:30	Evaluasi setelah mengajar dikelas	Menemui guru pembimbing untuk meminta evaluasi setelah mengajar dikelas. Dari evaluasi tersebut diperoleh beberapa masukan misalnya berkaitan dengan materi dan penampilan sudah baik, namun perlu ditingkatkan partisipasi siswa dikelas.	Masih banyak terjadi kesalahan dalam mengajar terutama tidak terlaksananya kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP. Solusinya belajar RPP
13	Senin/1 Agustus 2016	06:15-07:00	Salaman	Bersalaman dengan guru dan siswa yang hadir kesekolah	-
		07:00-07:45	UPB	Seluruh mahasiswa PPL mengikuti upacara bendera. Bertindak sebagai pembina upacara adalah kepala sekolah SMA Negeri 3 Bantul. Dalam amanat upacara pembina upacara menekankan pada hal-hal yang berkaitan dengan upaya untuk mengisi kemerdekaan Indonesia	-
		07:45-08:10	Rapat PPL	Menyampaikan tentang evaluasi	-

		08:30-10:15 10:30-11:45	Mengajar mandiri dikelas XI IPS 3 dan XI IPS 2	kinera selama seminggu sebelumnya, menyampaikan hal berkaitan dengan kegiatan bakti sosial yang akan dilaksanakan oleh OSIS, serta menyiapkan rancangan kenang-kenangan yang akan diberikan kepada sekolah Mengajar mandiri berdasarkan RPP yang telah disiapkan. Materi pertama tentang budaya politik dan Orientasi politik.	Masih belum terlalu mengenal karakter siswa, sehingga masih agak sulit berinteraksi. Solusinya elajaran diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan yang membuat lebih akrab
		12:00-12:20	Sholat Dzuhur berjama'ah	Sholat berjama'ah di masjid sekolah	-
		12:40-13:30	Melakukan revisi RPP	RPP yang sebelumnya telah dikoreksi kemudian di koreksi	-
14	Selasa/ 2 Agustus 2016	06:10-07:00	membantu piket menyambut siswa	Ikut membantu bersalaman dengan siswa dan guru yang berangkat kesekolah	-
		08:30-10:15 10:30-11:45 12:00-14:30	Menggantikan guru mengajar dikelas XII IPA 3, XII IPA 1 dan XII IPA 2 serta sholat Dzuhur	Guru pembimbing sedang mengikuti diklat, sehingga ditugaskan untuk menggantikan mengajar dan memberikan tugas untuk dapat dikerjakan dikelas.	Siswa karena ditinggal oleh guru menjadi ribut dan suasana kelas menjadi kurang kondusif. Solusinya memberikan mitivasi dan gambaran tentang perkuliahan, kelas kemudian

			berjamaah		menjadi tenang.
15	Rabu/ 3 Agustus 2016	06:15-07:00 08:30-10:15 10:30-11:45 12:00-14:30	membantu piket menyambut siswa Menggantikan guru mengajar dikelas XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPA 4 serta Sholat Dzuhur berjamaah	Ikut membantu bersalaman dengan siswa dan guru yang berangkat kesekolah Guru pembimbing sedang mengikuti diklat, sehingga ditugaskan untuk menggantikan mengajar dan memberikan tugas untuk dapat dikerjakan dikelas.	- Siswa karena ditinggal oleh guru menjadi ribut dan suasana kelas menjadi kurang kondusif. Solusinya memberikan motivasi dan gambaran tentang perkuliahan, kelas kemudian menjadi tenang.
16	Jum'at/ 5 Agustus 2016	06:20-07:00 07:45-09:15 09:30-11:00 11:00-11:30	Ikut menyambut siswa dan guru yang hadir kesekolah Mengajar mandiri dikelas XI IPS 1 dan XI IPA 3 Mencari bahan RPP	Bersalaman dengan siswa dan guru yang berangkat kesekolah Materi yang diajarkan adalah tentang tipe-tipe budaya politik Menggunakan internet mencari sumber-sumber yang dapat digunakan sebagai bahan membuat RPP	- Suasana kelas kurang kondusif karena menggunakan metode diskusi. Solusinya diskusi dipercepat dan diganti dengan metode resistasi, hasilna siswa lebih aktif dan mudah paham -

17	Sabtu/ 6 Agustus 2016	06:15-07:00	Menyambut siswa dan guru datang kesekolah	Ikut bersalaman dengan guru dan siswa yang berangkat kesekolah	-
		07:00-08:30 08:30-09:15 09:30-11:45	Menggantikan guru mengajar dikelas XI IPA 4, XI IPA 1 dan XI IPA 2	Guru masih mengikuti diklat sehingga menggantikan beliau masuk kekelas dan memberikan tugas serta menjelaskan sedikit hal tentang budaya politik	Materi yang disampaikan masih tertinggal jauh sehingga harus memahami dari awal. Solusinya dengan menerangkan secara garis besar materi-materi budaya politik
		12:00-12:15	Sholat Dzuhur berjama'ah	Sholat Dzuhur berjama'ah dimasjid sekolah	-
		12:15-13:40	Koordinasi dengan ketua OSIS SMA N 3 Bantul	Koordinasi dilakukan untuk membahas hari jadi SMA N 3 Bantul yang akan dilaksanakan pada tanggal 5 September 2016	Membagi waktu yang sulit antara kegiatan disekolah dengan dilokasi KKN. Solusinya dengan mengambil peran semampunya dalam memperingati hari jadi sekolah.
		14:00-16:00	Mencari materi dan membuat RPP	Mencari bahan untuk membuat RPP pertemuan selanjutnya	-
18	Senin/ 8 Agustus 2016	06:15-07:00	Ikut menyambut siswa dan guru hadir kesekolah	Ikut bersalaman dengan guru dan siswa yang berangkat kesekolah	-
		07:00-08:00	Koordinasi dengan UPY dan ST Annur	Di SMA N 3 Bantul saat ini ada tiga universitas, maka diperlukan koordinasi dan memperkenalkan masing-masing anggota PPL agar	Waktu yang tersedia sangat sedikit sehingga informasi yang diberikan juga terbatas. Solusinya dengan menyampaikan informasi secara

		08:30-09:15 09:30-11:45	Mengajar mandiri dikelas XI IPS 3 dan XI IPS 2	lebih akrab Melanjutkan materi tentang tipe-tipe budaya politik, mengoreksi tugas dan memberikan motivasi melalui video	garis besar. -
		12:00-12:15	Sholat Berjama'ah	Sholat Dzuhur berjama'ah di masjid sekolah	-
		12:40-13:20	Mengoreksi tugas	Mengoreksi tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya	-
19	Selasa/ 9 Agustus 2016	06:15-07:00	Ikut menyambut siswa dan guru hadir kesekolah	Ikut bersalaman dengan guru dan siswa yang berangkat kesekolah	-
		08:30-10:15	Piket Rutin di Hall	Melaksanakan Piket di Hall sesuai dengan jadwa piket yang sudah disepakati bersama	-
		10:30-11:45	Mengerjakan RPP	Mengerjakan RPP di perpustakaan untuk materi selanjutnya	Kurangnya referensi yang tersedia. Solusinya meminjam buku di perpustakaan universitas.
		12:00-12:20	Sholat Berjama'ah	Sholat Dzuhur berjamaah di Masjid sekolah	-
		12:40-13:30	Melanjutkan	Melanjutkan mengoreksi tugas-	-

		15:00-16:30	mengoreksi tugas-tugas Rekapitulasi nilai tugas I dan II	tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya Tugas I dan II yang telah dikoreksi kemudian direkap agar memudahkan dalam melakukan pencocokan nilai sehingga nilai akhir dapat dengan mudah diperoleh	-
20	Rabu/10 Agustus 2016	06:15-07:00	Ikut menyambut siswa dan guru hadir kesekolah	Ikut bersalaman dengan guru dan siswa yang berangkat kesekolah	-
		09:00-11:20	Merevisi RPP	Melakukan Revisi RPP pertama dan kedua diperpustakaan	-
		12:00-12:20	Sholat Berjama'ah	Sholat Dzuhur berjamaah di Masjid sekolah	-
		12:40-14:00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan yang akan datang	-
21	Kamis/11 Agustus 2016	06:10-07:00	Piket rutin menyambut siswa dan guru	Melaksanakan piket rutin untuk menyambut siswa dan guru yang berangkat kesekolah sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama	-
		09:20-11:00	Revisi RPP dan	Melanjutkan revisi RPP sekaligus	-

		12:00-12:20	melanjutkan membuat media pembelajaran dan bahan ajar Sholat Berjama'ah	menyiapkan PPT untuk materi hari Jum'at Sholat Dzuhur berjamaah di Masjid sekolah	-
		12:20-14:15	Piket rutin di Hall	Melaksanakan Piket di Hall sesuai dengan jadwa piket yang sudah disepakati bersama	-
22	Jum'at/12	06:15-07:00	Ikut menyambut siswa dan guru hadir kesekolah	Ikut bersalaman dengan guru dan siswa yang berangkat kesekolah	-
		07:00-11:15	Gotong Royong Massal	Gotong royong seluruh warga SMA N 3 Bantul guna mempersiapkan 17 Agustus dan ulang tahun sekolah yang ke 25	-
23	Senin/15 Agustus 2016	06:15-07:00	Ikut menyambut siswa dan guru hadir kesekolah	Ikut bersalaman dengan guru dan siswa yang berangkat kesekolah	-
		07:20-07:50	Rapat rutin kelompok PPL	Rapat rutin guna membahas keikutsertaan dalam kegiatan ulang tahun sekolah	Banyak yang tidak bisa mengikuti rapat rutin. Solusinya dengan mengingatkan agar dapat mengikuti rapat rutin
		07:50-08:25	Revisi Silabus	Setelah berkonsultasi dengan guru	Masih terdapat kesalahan dalam

		08:30-10:15	Mengajar Mandiri	maka silabus yang digunakan diberi pengarahan untuk dilakukan perbaikan Mengajar Mandiri di kelas XI IPS 3. Materi tentang tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia, yaitu berdasarkan gaya politik dan menurut Geertz	silabus. Memperbaiki melalui konsultasi dengan guru pembimbing. Siswa kurang memahami tentang tipe-tipe budaya politik. Solusinya dengan menampilkan gambar-gambar tentang tipe budaya politik.
		10:15-11:45	Mengajar Mandiri	Mengajar Mandiri di kelas XI IPS 3. Materi tentang tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia, yaitu berdasarkan gaya politik dan menurut Geertz	-
		12:00-12:20	Sholat Berjama'ah	Sholat Dzuhur berjamaah di Masjid sekolah	-
		12:40-13:30	Membuat Matrik PPL	Membuat matrik PPL supaya tidak menumpuk tugas	Masih belum mengetahui cara pembuatan matrik. Solusinya dengan mempelajari contoh matrik pada angkatan sebelumnya.
24	Selasa/16 Agustus 2016	06:15-07:00	Ikut menyambut siswa dan guru hadir kesekolah	Ikut bersalaman dengan guru dan siswa yang berangkat kesekolah	-
		08:00-10:30	Membantu sesi Foto kelas X	Membantu sekolah dalam mengatur foto individu dalam	Siswa sulit diatur untuk antri. Solusinya dengan membuat barisan

		11:00-12:00	Membuat RPP	rangka pembuatan kartu pelajar bagi siswa kelas X Melanjutkan pembuatan RPP yang akan digunakan pada hari Jum'at	dan siswa diminta berbaris rapi sesuai nomor absen. -
		12:10-12:30	Sholat Berjama'ah	Sholat Dzuhur berjamaah di Masjid sekolah	-
		12:30-13:30	Membuat rancangan Soal	Membuat rancangan soal untuk tugas ke III	-
		13:40-14:40	Mencari video pembelajaran	Mencari video yang berkaitan dengan materi pembelajaran	Jaringan internet yang sulit dan terkadang kurang lancar, solusinya mengganti dengan mencari gambar melalui HP.
25	Rabu/17 Agustus 2016	06:10-07:00	Ikut menyambut siswa dan guru hadir kesekolah	Ikut bersalaman dengan guru dan siswa yang berangkat kesekolah	-
		07:00-08:00	Upacara hari kemerdekaan Indonesia	Upacara peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke 71, dipimpin langsung oleh kepala sekolah	-
		09:00-11:20	Mendampingi upacara HUT di lapangan Trirenggo	Ikut mendampingi perwakilan SMA N 3 Bantul mengikuti upacara bersama HUT RI yang	Peserta perwakilan kurang tertib dalam mengikuti upacara. Solusinya mengingatkan agar tertib dalam

		12:00-12:20	Sholat Berjama'ah	diadakan dilapangan tirenggo, Bantul. Perwakilan adalah kelas XI IPA 2 Sholat Dzuhur berjama'ah	upacara. -
		13:00-15:00	Membuat RPP	Membuat RPP untuk pertemuan yang akan datang	-
26	Kamis/18 Agustus	06:20-07:00	Piket menyambut siswa dan guru berangkat kesekolah	Melaksanakan piket rutin untuk menyambut siswa dan guru yang berangkat kesekolah sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama	-
		08:00-10:15	Membuat bahan ajar	Diperpustakaan membuat bahan ajar tentang sosialisasi budaya politik	Buku yang tersedia kurang lengkap. Solusinya mencari referensi lain dari internet.
		10:30-12:00	Membantu siswa peserta lomba gerak jalan menuju ke lokasi perlombaan	Membantu dalam mengangkat barang-barang siswa untuk diletakkan disetiap pos yang akan dilewati serta ikut mengantarkan ke lokasi perlombaan	-
		12:00-12:30	Sholat Berjama'ah	Sholat Dzuhur berjamaah di Masjid sekolah	-

		12:30-13:45	Melaksanakan piket rutin di Hall	Melaksanakan Piket di Hall sesuai dengan jadwa piket yang sudah disepakati bersama	-
		14:30-18:30	Mendampingi lomba gerak jalan	Ikut mendampingi peserta lomba gerak jalan(tonti) SMA Negeri 3 Bantul	-
27	Jum'at/19 Agustus 2016	06:20-07:00	Ikut menyambut siswa dan guru hadir kesekolah	Ikut bersalaman dengan guru dan siswa yang berangkat kesekolah	-
		07:45-09:15	Mengajar Mandiri	Mengajar mandiri dikelas XI IPS 1 dengan materi tipe budaya politik di Indonesia berdasarkan gaya berpolitik dan menurut Geertz	Terlambat masuk karena siswa baru selesai praktikum. Menjelaskan dengan sedikit lebih cepat dan hanya garis besar saja agar tidak terlalu tertinggal materi.
		09:30-11:00	Mengajar terbimbing	Mengajar dikelas XI IPA 3, karena terlalu banyak hari libur atau gotong royong sehingga materi masih tertinggal jauh. Dalam pelajaran didampingi pula oleh guru mata pelajaran PKn	-
		11:00-11:40	Evaluasi oleh guru	Setelah selesai mengajar guru pembimbing langsung memberikan masukan-masukan tentang proses pembelajaran, misal berkaitan dengan	-

				penyampaian pembuka, motivasi dan mengingatkan materi yang akan datang. Selain itu ada pula evaluasi pada RPP	
28	Senin/ 22 Agustus 2016	06:00-07:00	Salaman	Ikut bersalaman dengan guru dan siswa yang baru hadir kesekolah	-
		07:00-07:40	UPB	Mengikuti upacara bendera disekolah	-
		07:40-08:00	Rapat Rutin	Rapat rutin seluruh anggota kelompok PPL di SMA N 3 Bantul guna membahas perkembangan peserta PPL dan membahas tentang jalan sehat	-
		08:10-08:30	Membaca materi	Persiapan sebelum mengajar dikelas, membaca buku berkaitan dengan materi sosialisasi budaya politik	-
		08:30-10:15	Mengajar Mandiri	Mengajar mandiri dikelas XI IPS 3 tentang sosialisasi budaya politik, serta menyampaikan tugas yang harus dikerjakan	Listrik mati sehingga tidak bisa menampilkan PPT yang sudah disiapkan. Solusinya dengan menjelaskan dipapan tulis.
		10:15-11:45	Mengajar Mandiri	Mengajar mandiri dikelas XI IPS	Listrik mati sehingga tidak bisa

		12:00-12:20	Sholat berjama'ah	2 tentang sosialisasi budaya politik dan menyampaikan tugas-tugas	menampilkan PPT yang sudah disiapkan. Solusinya dengan menjelaskan dipapan tulis.
		12:50-13:30	Melanjutkan pembuatan Matrik PPL	Sholat Dzuhur berjama'ah di masjid sekolah Melanjutkan pembuatan matrik untuk PPL	- -
29	Selasa/23 Agustus 2016	06:10-07:00	Membantu menyambut siswa dan guru yang berangkat kesekolah	Ikut bersalaman dengan guru dan siswa yang baru berangkat kesekolah	-
		07:00-08:20	Mempelajari contoh laporan PPL	Mengisi waktu senggang dengan belajar dari contoh laporan PPL yang akan dibuat	Contoh laporan yang banyak macamnya. Solusinya dengan konsultasi kakak tingkat mengenai laporan.
		08:30-10:15	Piket rutin di Hall	Menjalankan piket di Hall sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama	-
		10:15-11:45	Mengawasi pembuatan tugas	Mengawasi pembuatan tugas Bahasa Indonesia dikelas XI IPA 1	Siswa kurang kondusif. Solusinya dengan memberikan pengertian kepada siswa agar tidak ribut.
		12:00-12:15	Sholat Berjama'ah	Sholat Dzuhur berjama'ah	-

		12:30-14:15	Mengerjakan Laporan PPL	dimasjid sekolah Mengerjakan Laporan PPL yang sebelumnya telah dipelajari	-
30	Rabu/24 Agustus 2016	06-15-07:00	Membantu menyambut siswa dan guru berangkat kesekolah	Ikut bersalaman dengan guru dan siswa yang baru berangkat kesekolah	-
		07:30-09:30	Mengoreksi tugas	Mengoreksi tugas siswa yang telah dikumpulkan pada pertemuan sebelumnya	-
		10:30-12:00	Membuat laporan PPL	Mengerjakan lanjutan pembuatan laporan PPL	-
		12:00-12:20	Sholat berjama'ah	Sholat Dzuhur berjama'ah disekolah	-
		13:00-14:20	Melanjutkan pembuatan laporan PPL	Melanjutkan pembuatan laporan PPL	-
31	Kamis/25 Agustus 2016	06:10-07:00	Piket menyambut siswa dan guru	Melaksanakan piket rutin menyambut siswa dan guru yang baru berangkat kesekolah	-
		07:30-09:30	Rekapitulasi nilai tugas	Merekap nilai tugas yang pada hari sebelumnya telah dikoreksi	-

		10:00-11:20	Menyelesaikan revisi RPP dan mengumpulkan berkas ke guru pembimbing	Ada beberapa hal yang harus direvisi pada RPP sehingga hal-hal tersebut harus direvisi dan dikumpulkan kembali untuk dikoreksi guru	-
		12:00-14:15	Sholat berjama'ah dan piket di Hall	Sholat Dzuhur berjama'ah di masjid sekolah dan melaksanakan piket rutin di Hall	-
32	Jum'at/26 Agustus 2016	06:10-07:00	Membantu bersalaman menyambut siswa dan guru berangkat kesekolah	Ikut bersalaman dengan guru dan siswa yang berangkat sekolah, harapannya tentu bisa lebih akrab	-
		07:45-09:15	Mengajar mandiri di kelas XI IPS 1	Mengajar mandiri di kelas XI IPS 1 tentang materi sosialisasi budaya politik dan memberikan tugas terakhir	-
		09:30-11:00	Mengajar mandiri dikelas XI IPA 3	Mengajar mandiri dikelas XI IPA 3 dengan materi tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia serta menyampaikan materi sosialisasi budaya politik	-
		13:00-14:30	Mencari video motivasi	Kembali kesekolah untuk mencari video motivasi yang akan ditayangkan pada pertemuan	-

				mendatang	
33	Sabtu/27 Agustus 2016	15:00-21:30	Membantu persiapan jalan sehat	Membantu panitia dari OSIS untuk menyiapkan acara jalan sehat pada hari minggu	Berbenturan dengan kegiatan di lokasi KKN. Solusinya dengan membagi tugas dengan kelompok KKN
34	Minggu/ 28 Agustus 2016	06:00-13:00	Mengikuti jalan sehat di SMA	Mengikuti rangkaian kegiatan lustrum SMA N 3 Bantul yang ke 5, dengan kegiatan jalan sehat	Berbenturan dengan kegiatan di lokasi KKN. Solusinya dengan membagi tugas dengan kelompok KKN
		14:00-17:00	Beres-beres setelah kegiatan	Membantu teman-teman panitia membersihkan lokasi jalan sehat	Berbenturan dengan kegiatan di lokasi KKN. Solusinya dengan membagi tugas dengan kelompok KKN
35	Senin/29 Agustus 2016	06:15-07:00	Membantu piket menyambut guru dan siswa di gerbang	Ikut bersalaman dengan guru dan siswa yang sedang berangkat kesekolah	-
		07:00-07:40	Rapat koordinasi dengan sekolah di ruang majelis guru	Mewakili teman-teman PPL untuk rapat koordinasi dengan sekolah bertempat di ruang majelis guru, diantaranya membahas tentang evaluasi jalan sehat dan rangkain lustrum yang akan datang	Kurang memahami apa yang disampaikan oleh kepala sekolah. solusinya menyimak dengan seksama.
		07:45-08:30	Membaca materi tentang peran	Membaca materi yang telah dipersiapkan dan akan diajarkan	-

		08:30-10-15	partisipasi politik Mengajar mandiri dikelas XI IPS 3	dikelas saat kegiatan pembelajaran Mengajar mandiri dengan materi peran serta partisipasi politik, dengn menampilkan video motivasi	-
		10:15-11:45	Mengajar mandiri dikelas XI IPS 2	Mengajar mandiri dengan materi peran serta partisipasi politik, dengn menampilkan video motivasi	-
		12:00-12:20	Sholat berjama'ah	Sholat Dzuhur berjama'ah di masjid sekolah	-
		12:50-14:00	Membuat surat usulan guru dari mahasiswa PPL kepada LPPMP	Membuat surat keterangan untuk dikirim melalui email kepada LPPMP	-
36	Selasa/30 Agustus 2016	06:10-07:00	Menyambut siswa dan guru berangkat kesekolah	Ikut bersalaman dengan guru dan siswa yang berangkat kesekolah	-
		07:00-08:30	Menyelesaikan catatan harian PPL	Mengisi catatan harian PPL yang sebelumnya telah dicatat kemudian diketik	-
		08:30-10:15	Piket di hall	Piket rutin di hall dan membantu	-

		10:15-11:00	Membantu tugas administrasi dari guru	teman menyelesaikan tugas administrasi dari guru olahraga	
		11:00-11:30	Konsultasi dengan DPL Jurusan	Membantu teman dari jurusan olahraga untuk menyelesaikan tugas administrasi	-
		11:30-11:50	Konsultasi dengan DPL kelompok	Konsultasi dengan DPL dari jurusan yang datang berkunjung	-
		12:00-12:20	Sholat Dzuhur berjama'ah	Konsultasi dengan DPL kelompok yang datang berkunjung	-
		12:00-14:15	Menemani teman piket di hall	Sholat Dzuhur berjama'ah di masjid sekolah	-
				Menemani sekaligus menggantikan teman menjaga piket di hall	-
37	Rabu/31 Agustus 2016	06:15-07:00	Ikut menyambut siswa dan guru yang hadir kesekolah	Ikut bersalaman dengan guru dan siswa yang hadir kesekolah	-
		08:00-09:00	Mencari referensi untuk membuat soal ulangan	Membaca buku di perpustakaan sekolah untuk dijadikan sebagai referensi dalam membuat soal ulangan	-

		09:00-12:00	Membuat soal ulangan	Setelah membaca referensi soal, dilanjutkan dengan membuat soal ulangan	-
		12:00-12:20	Sholat berjama'ah	Sholat Dzuhur berjama'ah di masjid sekolah	-
		13:00-14:15	Melanjutkan pembuatan soal ulangan harian	Karena pembuatan soal belum selesai maka setelah sholat dilanjutkan	-
38	Kamis/1 September 2016	06:10-07:00	Piket menyambut siswa dan guru	Melaksanakan piket untuk menyambut guru dan siswa yang baru berangkat kesekolah	-
		08:00-10:00	Melanjutkan pembuatan catatan harian	Melanjutkan pembuatan catatan harian yang belum diketik	-
		10:30-12:00	Membaca buku di perpustakaan	Membaca buku tentang Pkn untuk menambah pengetahuan di perpustakaan sekolah	-
		12:00-12:15	Sholat berjama'ah	Sholat Dzuhur berjama'ah di masjid sekolah	-
		12:15-14:15	Piket rutin di hall	Melaksanakan piket rutin di hall sekolah	-
39	Jum'at/2 September	06:15-07:00	Menyambut siswa dan guru berangkat	Ikut bersalaman dengan guru dan siswa yang baru berangkat	-

	2016	07:45-09:15	kesekolah Mengajar dikelas XI IPS 1	kesekolah Mengajar terakhir dikelas XI IPS I dengan materi peran aktif budaya partisipan serta memberikan motivasi kepada siswa	-
		09:30-11:00	Mengajar dikelas XI IPA 3	Mengajar terakhir dikelas XI IPA 3 dengan materi sosialisasi budaya politik dan peran aktif budaya partisipan	-
40	Sabtu/3 September 2016	10:00-12:00	Membantu persiapan teater	Membantu gotong royong disekolah dalam menyiapkan teater guna pelaksanaan teater pada malam harinya	Berbenturan dengan kegiatan di lokasi KKN. Solusinya dengan membagi tugas dengan kelompok KKN
		15:00-16:30	Ikut mempersiapkan akhir teater	Persiapan terakhir teater, menyiapkan pembukaan yang akan segera dilaksanakan	
		16:30-20:15	Ikut meramaikan acara Lustrum SMA 3 Bantul	Ikut meramaikan rangkaian acara Lustrum ke 5 SMA N 3 Bantul, yaitu acara teater dengan judul “petruk dadi presiden”	
		20:30-23:30	Membantu bersih-bersih setelah acara selesai	Membantu panitia mengembalikan kostum teater dan membersihkan lokasi teater, dilanjutkan dengan makan	

				bersama panitia	
41	Senin/5 September 2016	06:00-07:00	Membantu mengamankan gerbang sekolah dalam menyambut bupati Bantul	Bupati Bantul akan berkunjung ke SMA N 3 Bantul guna memimpin upacara peringatan ulang tahun sekolah ke 25, maka perlu pengalihan parkir dan pengamanan gerbang	-
		07:00-08:15	Mengikuti rangkaian upacara bendera	Mengikuti rangkaian upacara bendera yang dilanjutkan dengan pemotongan tumpeng, penyerahan beasiswa dari alumni, dari sekolah dan penandatanganan prasasti	
		08:15-14:00	Menyaksikan dan mengikuti lomba yang telah disiapkan oleh OSIS dalam rangka lustrum SMA ke 5	Mengikuti perlombaan yang telah disiapkan oleh OSIS diantaranya bola voli melawan guru-guru SMA	-
		14:00-15:00	Membantu bersih-bersih	Setelah berbagai perlombaan selesai maka membantu bersih-bersih	-
42	Selasa/6 September 2016	06:10-07:00	Salaman	Ikut bersalaman dengan guru dan siswa yang baru berangkat ke sekolah	-

		07:20-08:15	Konsultasi Soal Ulangan	Konsultasi ulangan harian dengan guru pembimbing	Masih terdapat soal yang kurang tepat. Solusinya dengan memperbaiki soal tersebut.
		08:30-10:15	Piket Rutin	Melaksanakan piket rutin di hall sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan bersama	-
		10:20-11:40	Mendampingi Siswa pelatihan	Menggantikan guru untuk mendampingi 2 orang siswa yang mengikuti pelatihan karakter yang dilaksanakan oleh Dikbudpora kab. Bantul di hotel Tirta kencana	Kurang mengetahui lokasi dan bentuk kegiatan. Solusinya bertanya dengan karyawan di hotel tempat pelatihan
		11:50-12:25	Konsultasi soal ulangan harian	Melanjutkan konsultasi soal ulangan harian dengan guru pembimbing	-
		12:25-12:40	Sholat Berjama'ah	Sholat dzuhur berjama'ah di masjid sekolah	-
		13:00-14:00	Revisi soal	Melakukan revisi soal ulangan harian yang sebelumnya telah dikonsultasikan dengan guru pembimbing	-
		14:00-14:45	Menjenguk teman PPL	Menjenguk teman PPL yang sedang sakit dari jurusan ekonomi	

		18:00-19:30	Memperbanyak soal ulangan	Memperbanyak jumlah soal ulangan harian dan melakukan revisi terakhir sebelum diulangkan	
43	Rabu/7 September 2016	06:10-07:00	Ikut menyambut siswa dan guru ketika berangkat kesekolah	Bersalaman dengan guru dan siswa	-
		08:00-12:00	Mengerjakan laporan PPL	Melanjutkan pembuatan laporan PPL di perpustakaan	-
		12:00-12:20	Sholat Dzuhur berjama'ah	Sholat Dzuhur berjama'ah di masjid sekolah	-
		13:00-13:30	Persiapan ulangan harian I	Mempersiapkan soal, lembar jawab dan sebagainya yang diperlukan dalam Ulangan Harian I	-
		13:30-15:00	Ulangan Harian 1	Melaksanakan ulangan harian 1 dikelas XI IPS 3, dengan peserta yang tidak hadir sebanyak 2 orang.	Waktu yang sore untuk ulangan membuat siswa sedikit kelelahan. Soslusinya dengan memberikan tambahan waktu dan bagi yang sudah selesai diperbolehkan langsung pulang
44	Kamis, 8 September 2016	06:10-07:00	Piket menyambut siswa dan guru disekolah	Melaksanakan piket menyambut siswa dan guru yang baru berangkat kesekolah	-

		07:30-10:00	Mengoreksi hasil UH I kelas XI IPS 3	Mengoreksi hasil ulangan harian 1 yang telah dilaksanakan di kelas XI IPS 3	-
		10:00-12:00	Rekapitulasi nilai	Merekap nilai hasil ulangan yang telah dikoreksi	-
		12:00:12:15	Sholat berjama'ah	Sholat Dzuhur berjama'ah di masjid sekolah	-
		12:15-13:30	Piket rutin di hall	Melaksanakan piket rutin di hall SMA	-
		13:30-15:00	Ulangan Harian I dikelas XI IPS 2	Melaksanakan Ulangan Harian I dikelas XI IPS 2 dengan siswa yang tidak mengikuti ulangan sebanyak 1 orang	Waktu yang sore untuk ulangan membuat siswa sedikit kelelahan. Soslusinya dengan memberikan tambahan waktu dan bagi yang sudah selesai diperbolehkan langsung pulang
45	Jum'at, 9 September 2016	06:10-07:00	Menyambut siswa dan guru yang baru berangkat kesekolah	Ikut bersalaman dengan guru dan siswa yang baru berangkat kesekolah	-
		07:00-07:30	Persiapan ulangan harian	Mempersiapkan soal, lembar jawab dan lain sebagainya untuk ulangan harian 1	-

		07:45-09:15	Ulangan Harian 1 dikelas XI IPS 1	Melaksanakan ulangan harian 1 dikelas I IPS 1 dan seluruh siswa hadir untuk mengikuti ulangan harian	-
		09:30-11:00	Ulangan harian 1 dikelas XI IPA 3	Ulangan harian 1 dikelas XI IPA 3 dengan siswa yang tidak hadir sebanyak 1 orang	Ada siswa yang tidak bisa mengikuti ulangan harian dikarenakan sakit. Solusinya dengan memberikan ulangan susulan
		11:00-11:40	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing tentang hasil ulangan harian	-
46	Selasa, 13 September 2016	06:15-07:00	Menyambut siswa berangkat kesekolah	Ikut bersalaman dengan siswa dan guru yang baru berangkat kesekolah	-
		07:20-08:30	Mengoreksi hasil ulangan harian 1 kelas XI IPS 2	Mengoreksi soal ulangan harian kelas XI IPS 2 yang sebelumnya telah diulangkan	-
		08:30-10:15	Piket rutin di hall	Melaksanakan piket di hall sesuai dengan jadwal yang telah disepakati	-
		10:30-12:00	Ulangan harian 1 susulan	Bagi siswa yang sebelumnya tidak dapat mengikuti ulangan harian 1 dilakukan ulangan harian susulan, di ikuti sebanyak 5 orang	Lokasi untuk melakukan ulangan susulan yang tidak ada. Solusinya melakukan ulangan susulan di teras masjid sekolah.

		12:00-12:15	Sholat Dzuhur berjama'ah	Sholat Dzuhur berjama'ah di masjid sekolah	-
		12:30-15:00	Mencari kenang-kenangan untuk sekolah	Berkeliling Bantul untuk mencari kenang-kenangan yang akan diberikan kepada sekolah	-
47	Rabu, 14 September 2016	06:10-07:00	Menyambut siswa dan guru yang baru berangkat kesekolah	Ikut bersalaman dengan guru dan siswa yang baru berangkat kesekolah	-
		07:00-07:45	Apel pelantikan MPK dan PEMILOS	Mengikuti acara pelantikan MPK yang selanjutnya dilakukan pemilihan ketua OSIS masa jabatan 2016/2017	-
		08:00-09:45	Mempersiapkan acara penarikan	Menyiapkan ruangan dan acara penarikan peserta PPL oleh UNY	-
		10:00-12:00	Penarikan mahasiswa PPL	Mengikuti acara penarikan mahasiswa PPL oleh UNY diikuti oleh kepala sekolah, waka kurikulum, DPL dan guru-guru	-
		12:00-12:20	Sholat Dzuhur berjama'ah	Sholat Dzuhur berjama'ah di masjid sekolah	-
		12:40-15:00	Mengoreksi soal	Mengoreksi soal ulangan harian	-

		16:00-20:00	ulangan harian kelas XI IPS 1 dan XI IPA 3 Rekapitulasi nilai ulangan harian kelas XI IPS 2, XI IPS 1, XI IPA 3	yang sudah diulangkan pada pertemuan sebelumnya Merekap nilai-nilai hasil ulangan harian yang telah dikoreksi sebelumnya	-
48	Kamis, 15 September 2016	06:20-14:30	Lomba memasak	Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Remaja Masjid SMA N 3 Bantul berupa perlombaan memasak	-

Bantul, September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan,

Eny Kusdarini, M. Hum
NIP. 19600304 198601 2 001

Dra. Yuliati
NIP. 19620709 199003 2 001

Haryo Wisnu Murti
NIM. 13401244010

LAMPIRAN III


**REKAPITULASI SERAPAN DANA KEGIATAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

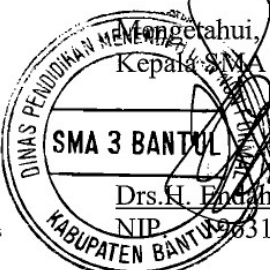
Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Bantul	Nama Mahasiswa	: Haryo Wisnu Murti
Alamat Sekolah	: Gatot Pringgopati Bantul 55714	NIM	: 13401244010
		FAK/Jur/Prodi	: FIS/ Pendidikan Kewarganegaraan

No	Nama Kegiatan	Keperluan	Serapan Dana (Dalam Rupiah)						Jumlah
			Swada ya Mas	Mhs	Pem Prop .	Pem Kab.	UNY	Sponsor/L bg Lain	
1	Iuran Pokok(awal)	Membeli batik seragam, Membuat Id Card, dan Iuran Untuk membeli Door Prize jalan Sehat		100.000					100.000
2	Penarikan dan Lomba Memasak	Membeli kenang-kenangan untuk diberikan kepada sekolah secara kelompok dan membeli bumbu-bumbu untuk memasak		10.000					10.000
3	Persiapan dan Pelaksanaan Pembelajaran	Membeli ATK		30.000					30.000

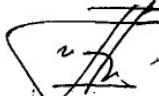
4	Ulangan Harian	Penggandaan Soal		20.000				20.000
5	RPP dan Silabus	Print dan memperbanyak serta merevisi RPP		25.000				25.000
Jumlah				164000				185.000

Bantul, September 2016

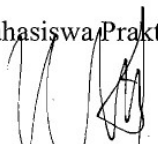
Mengetahui,
Kepala SMA N 3 Bantul,

Drs. H. Endah Hardjanto, M.Pd
NIP. 19631115 199003 1 007



Dosen Pembimbing Lapangan,


Eny Kusdarini, M.Hum
NIP. 19600304 198601 2 001

Mahasiswa Praktikan,


Haryo Wisnu Murti
NIM. 13401244010

LAMPIRAN IV

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA/MA
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/ Program : XI / IPA-IPS
Semester : Ganjil
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Budaya Politik di Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber / Bahan / Alat
						Metode	Bentuk		
1.1	Mendeskripsikan pengertian budaya politik	<ul style="list-style-type: none">Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">Mendeskripsikan pengertian budaya politik	1.1.1 Pengertian budaya politik	<ul style="list-style-type: none">Secara individu menggali informasi melalui studi pustaka tentang pengertian budaya politik	Tugas Individu	Uraian	2 x 45 Menit	Buku PKn SMA kls XI, Retno L, Esis
1.2	Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia	<ul style="list-style-type: none">Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu,	<ul style="list-style-type: none">Mengidentifikasi tipe-tipe budaya politik menurut Almond, dkkMengidentifikasi tipe-tipe budaya politik yang berkembang di	1.2.1 tipe-tipe budaya politik menurut Gabriel Almond dan Sidney Verba 1.2.2 tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">Secara klasikal mendiskusikan tipe-tipe budaya politik menurut Almond dan tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia	Tugas Individu	Uraian	4 x 45 Menit	Budaya Politik oleh Almond, Bina Aksara 1984 Bahan Internet Bahan : petunjuk penugasan individu dan Artikel dari koran dan internet serta Foto,

**Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA Negeri 3
Bantul**

**Drs. Endah Hardjanto, M.Pd,
NIP. 19631115 1990031 007**

**September 2016
Mahasiswa PPL Pelajaran
PKN.**

**Haryo Wisnu Murti
NIM: 13401244010**



LAMPIRAN V


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Bantul
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Materi Pokok : Budaya Politik
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Pertemuan Ke : I
Alokasi : 2 x 45 Menit

- A. Standar Kompetensi :
1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
- B. Kompetensi Dasar :
- 1.1.Mendeskripsikan pengertian budaya politik
- C. Indikator Pencapaian Kompetensi
- 1.1.1. Mendeskripsikan Pengertian Budaya Politik
- 1.1.2. Mengidentifikasi objek politik
- 1.1.3. Menjelaskan orientasi masyarakat terhadap Budaya Politik
- D. Tujuan Pembelajaran
- Setelah proses diskusi selama 55 menit siswa dapat:
- 1.1.1.1.Menjelaskan Pengertian Budaya berdasarkan asal usul kata dengan benar
- 1.1.1.2.Menjelaskan pengertian politik dilihat dari asal usul kata dengan benar
- 1.1.1.3.Mendeskripsikan dan menyebutkan 3 Objek Politik dengan benar
- 1.1.1.4.Menjelaskan Pengertian Budaya Politik menurut Almond dan Verba dengan benar
- 1.1.1.5.Menguraikan Orientasi dalam Budaya Politik menurut Almond dan Verba dengan benar
- E. Materi Ajar
1. Pengertian Budaya dan Politik
2. Pengertian Budaya Politik dan Objek Politik
3. Orientasi politik
- F. Alokasi Waktu
- 1 x Pertemuan (2 x 45 Menit)
- G. Metode Pembelajaran
1. Group Investigation
2. Metode Ceramah bervariasi (diskusi dan tanya jawab)
3. Penugasan
- H. Alat (Bahan) : Spidol, White board, LCD + Lap Top
- I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Rincian Kegiatan	NBKB	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div><div>-</div><div>Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa</div><div>-</div><div>Guru memperhatikan kebersihan dan kerapian kelas</div><div>-</div><div>Guru menyiapkan siswa secara fisik maupun mental</div></div>	<div>Religius,</div> <div>jujur,</div> <div>disiplin,</div> <div>demokratis,</div> <div>semangat</div> <div>kebangsaan,</div>	15'

	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan presensi kehadiran siswa• Mengisi buku kemajuan kelas• Menanyakan kesiapn siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran <ul style="list-style-type: none">- Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan politik (apersepsi)<ul style="list-style-type: none">• Hal-hal apa saja yang berkaitan dengan politik yang anda temukan disekolah?• Bagaimana pendapat anda tentang reshuffle kabinet jokowi jilid II?- Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang cita-cita siswa yang berkaitan dengan pemerintahan, misal DPR, Gubernur, Bupati. Selain itu guru juga memberikan gambaran tentang manfaat jabatan tersebut bagi bangsa dan negara (motivasi)- Guru memberikan informasi tentang kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai- Guru menginformasikan tentang metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, yaitu ceramah bervariasi dan <i>Group Investigation</i>.- Guru menyampaikan cakupan materi yang meliputi pengertian budaya dan politik , pengertian budaya politik dan objek politik serta orientasi politik.	<i>toleransi, tanggung jawab</i>	
Kegiatan Inti	<p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan materi tentang pengertian dan orientasi budaya politik- Mengadakan kajian tentang pentingnya pemahaman mengenai budaya politik di Indonesia <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi,</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru membagi siswa menjadi delapan (8) kelompok, sehingga apabila jumlah siswa 32, maka setiap kelompok akan berjumlah 4 orang.▪ Guru memberikan tugas kepada setiap pasang kelompok untuk mendiskusikan topik-topik tentang budaya politik yang sudah diberikan oleh guru. Topik terdiri atas; <ul style="list-style-type: none">✓ Budaya✓ Politik✓ Budaya Politik✓ Orientasi Budaya Politik▪ Jika terdapat delapan kelompok dan materinya		

	<p>terdapat 4 empat topik, maka akan terdapat kelompok yang memiliki materi yang sama. Oleh karena itu pembagian materi dapat dilakukan dengan menggunakan undian.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik dapat menggunakan segala jenis sumber informasi untuk menggali sebanyak mungkin informasi yang telah didapatkan, kemudian menuliskannya secara singkat didalam kertas.▪ Setelah selesai melakukan diskusi dalam kelompok, masing-masing perwakilan kelompok menjelaskan materi yang diperoleh didepan kelas.▪ Dalam kelompok yang bermateri sama maka cukup perwakilan salah satu kelompok saja yang membacakan didepan kelas. kelompok lainnya bertindak sebagai kelompok yang bertugas menambahkan, menyanggah atau mengkritisi pendapat kelompok penyaji. Hal ini dilakukan hingga 4 materi selesai dibahas.▪ Guru memfasilitasi jika terdapat siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi jika terjadi kesalahan konsep. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui tentang pengertian budaya politik▪ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui tentang pengertian budaya politik <p>Sedangkan dari pihak guru:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan umpan balik atau klarifikasi terhadap jawaban (hasil diskusi)siswa. Jawaban yang benar diberi penguatan, jawaban yang salah kemudian dikoreksi/klarifikasi.		55'
Penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa bersama-sama dengan guru mengambil kesimpulan akhir berkaitan dengan materi pengertian dan orientasi budaya politik.▪ Guru memberi tugas untuk mencari pengertian budaya politik dari berbagai sumber(buku, internet)▪ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya agar siswa lebih siap menerima materi ajar.		20'

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Kognitif

Penilaian Kognitif, Guru melakukan post-tes dengan membuat pertanyaan yang tidak mengulang pengalaman belajar. Penilaian kognitif merupakan penilaian dan upaya tindak lanjut dari pembelajaran dengan metode diskusi dan tanya jawab di kelas. Penilaian di dalam pembelajaran ini mengutamakan penilaian proses dalam bentuk lembar tugas dan ulangan harian yang dikerjakan siswa.

- a. Teknik: Tes Tertulis
- b. Bentuk: Pilihan Ganda dan Uraian
 - Tugas ditulis pada kertas kerja sesuai dengan petunjuk guru.
 - Dikumpulkan dalam waktu 1 minggu
 - Penilaian dalam bentuk soal uraian untuk mengukur tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

c. Soal dan Jawaban

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	1) Jelaskan pengertian budaya secara etimologi (asal-usul kata)....	Kata budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa sanskerta yaitu <i>Buddhayah</i> , yang merupakan bentuk jamak dari <i>Buddhi</i> yang berarti akal atau budi sehingga kebudayaan dapat diartikan semua hal yang bersangkutan dengan akal
2.	2) Jelaskan pengertian politik secara etimologi(asal-usul kata)	Kata politik berasal dari bahasa Yunani “polis” yang berarti kota atau negara kota. Politik mengandung pengertian adanya hubungan khusus antara manusia yang hidup bersama, yang menimbulkan adanya aturan,kewenangan dan kekuasaan.politik juga bisa dikatakan sebagai kebijaksanaan, kekuatan dan pemerintahan.
3	3) Jelaskan pengertian objek politik serta uraikan 3 bentuk objek politik ,..?	Yang dimaksud dengan objek politik adalah hal yang dijadikan sasaran dari orientasi masyarakat. Objek politik ini meliputi tiga hal yaitu; <div><div>1. Objek politik secara umum. meliputi sejarah bangsa, simbol negara, wilayah negara, kekuasaan negara, konstitusi negara, lembaga-lembaga negara dan hal lain dalam politik yang sifatnya umum</div><div>2. Objek politik input. Yaitu lembaga atau pranata politik yang termasuk proses input dalam sistem politik. Lembaga yang termasuk didalamnya adalah parpol, ormas, pers dll</div><div>3. Objek politik output yaitu hasil-hasil kebijakan yang termasuk proses output dalam sistem politik. Termasuk didalamnya undang-undang, putusan dan peraturan dll.</div></div>

4	4) Jelaskan pengertian budaya politik menurut Almond dan Verba....	Almond dan Verba. Menyatakan bahwa budaya politik merupakan sikap individu terhadap sistem politik dan komponen-komponennya, juga sikap individu terhadap peranan yang dapat dimainkan dalam sebuah sistem politik.
5	5) Jelaskan pengertian orientasi budaya politik menurut Almond dan Verba serta sebuatkan 3 orientasi dalam budaya politik...	Orientasi budaya politik merupakan sikap dan pandangan masyarakat disuatu daerah terhadap politik. Orientasi budaya politik menurut almond dan verba dapat dibedakan menjadi tiga sudut pandang yaitu, kognitif, afektif dan psikomotorik.

d. Tolok ukur

Tolok ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan tugas adalah;

- 1. Ketepatan waktu menyerahkan tugas
- 2. Bentuk fisik pengerjaan tugas yang menandakan keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas
- 3. Sistematika yang menunjukkan alur keruntutan berpikir
- 4. Kelengkapan isi menyangkut ketuntasan penyelesaian dan kepadatan isi
- 5. Mutu hasil tugas, yaitu kesesuaian hasil dengan garis-garis ang sudah ditentukan oleh guru.

e. Pedoman penskoran

Pedoman penskoran yang digunakan dalam memberi penilaian terhadap tugas yang telah diberikan adalah sebagai berikut;

- 1) A₁ = Ketepatan waktu, diberi bobot 2
- 2) A₂ = Bentuk Fisik, diberi bobot 1
- 3) A₃ = Sistematika, diberi bobot 3
- 4) A₄ = Kelengkapan Isi, diberi bobot 3
- 5) A₅ = Mutu hasil, diberi bobot 3

Maka nilai akhir tugas tersebut diberikan dengan rumus;

$$NAT = \frac{3 \times A_1 + 1 \times A_2 + 3 \times A_3 + 4 \times A_4 + 4 \times A_5}{4} \times 10$$

NAT = Nilai Akhir Tugas

PENILAIAN PRESENTASI
(hasil laporan setiap kelompok)

Tanggal /bulan/tahun:
Nama/kelompok :
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran :
Judul Presentasi :

	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
--	-----------------	-------	------	-------

No				
1	KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAGASAN a. Ide pokok laporan b. Keruntutan berpikir dari latar belakang, masalah, tujuan, hasil, dan kesimpulan. c. Penggunaan Bahasa Indonesia.	15%		
2	KEMAMPUAN MENJELASKAN ISI PRESENTASI a. Kelancaran penyampaian gagasan b. Kejelasan metode dan prosedur kerja	15%		
3	KEMAMPUAN MENUNJUKKAN ORISINALITAS a. Bukti empirik atas argumen b. Konsistensi argumentasi	15%		
4	KEMAMPUAN MENJELASKAN INOVASI DAN MANFAAT a. Sifat kebaruan hasil karya b. Kesesuaian antara materi penulisan dengan penugasan dari guru	15%		
5	KEMAMPUAN MEMPERTAHANKAN KONSEP DALAM MENJAWAB PERTANYAAN	20%		
	a. Kemampuan berargumentasi, ketangguhan dan konsistensi, berkomunikasi lisan b. Keruntutan dalam penalaran c. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan d. Akurasi uraian materi dengan kesimpulan			
6	KEMAMPUAN MENJELASKAN HASIL	15%		
	a. Originalitas atas keaslian karya b. Keefektifan atau pencapaian tujuan/prestasi c. Dampak atau manfaatnya			
7	SIKAP DALAM PRESENTASI	5%		
	a. Kerapian b. Kesopanan			

Catatan : Skor 1-5 (1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Cukup, 4. Baik, 5. Sangat Baik)

Nilai = bobot x skor

2. *Penilaian Afektif*

Penilaian ini dilakukan dengan lembar pengamatan perindividu, yang dilakukan oleh guru. Selama proses pembelajaran, guru mengadakan penilaian baik berupa “komentar”, atau dalam bentuk pengamatan .

Format Lembar Pengamatan Sikap Siswa (Penilaian Afektif) Kerja kelompok :

No	Indikator Sikap Nama Siswa	Kerja sama	Pembagian tugas	Tanggung jawab	Tanggung rasa	Penguasaan materi	Mutu presentasi	Nilai rata-rata (kualitatif/
1								
2								

Catatan : Skor 1-5 (1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Cukup, 4. Baik, 5. Sangat Baik)

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$

J. Sumber Belajar

- 1. Budiyanto. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMA Kelas XI. Jakarta: Erlangga
- 2. Retno Listyarti. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI. Esis
- 3. Buku-Buku Sumber yang Relevan
- 4. Sumber-Sumber lain di Internet

Mengetahui,

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran PKn

Mahasiswa PPL Jurusan PKn UNY

Dra. Yuliati

NIP. 196207 0919903 2 001

Haryo Wisnu Murti

NIM. 13401244010

Kartu Undian Tugas Kelompok : (untuk diberikan kepada setiap kelompok)

1. Pengertian dan Ciri-Ciri Budaya dari berbagai ahli	2. Pengertian dan Ciri-Ciri Politik dari berbagai ahli
3. Pengertian dan Ciri-Ciri Budaya Politik menurut berbagai ahli	4. Meenjelaskan 3 macam orientasi budaya politik

Ringkasan Materi Ajar

Pengertian Budaya dan Politik

Kata budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa sanskerta yaitu Buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari Buddhi yang berarti akal atau budisehingga kebudayaan dapat diartikan semua hal yang bersangkutan dengan akal (Suprpto, dkk. 2007: 5).

Pengertian Budaya Menurut Para Ahli

- a. Sutan takdir Alisjahbana

Budaya dalam arti sempit adalah adat istiadat, kepercayaan, dan seni. Budaya dalam arti luas adalah segala hasil budi manusia. Semua pengertian budaya yang pernah dikemukakan mengandung pengertian bahwa budaya merupakan sesuatu yang secara sadar dipelajari dan diwariskan. Jadi berbeda dengan hal-hal yang diperoleh berdasarkan naluri.

- b. E.B. Tylor

Mengatakan bahwa kebudayaan adalah sesuatu yang kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

- c. Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi

Kebudayaan adalah hasil karya, karsa, rasa dan cipta manusia

- d. Prof. Dr. Maurits Simatupang

Semua yang dilakukan manusia dalam suatu kelompok untuk menciptakan kehidupan yang tujuan akhirnya memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan kepada setiap anggota kelompok yang bersangkutan

- e. Ki Hajar Dewantara

Kebudayaan adalah buah budi manusia dalam hidup bermasyarakat (Suprpto.2007: 5-6)

Unsur dan Wujud Kebudayaan

Kuntjaraningrat menyatakan jika kita membandingkan budaya yang satu dengan budaya yang lain, disamping adanya perbedaan-perbedaan maka dapat dilihat bahwa ada unsur-unsur yang selalu hadir dalam setiap budaya yaitu yang disebut semesta budaya atau kebudayaan universal(*cultural universal*), ada tujuh unsur kebudayaan universal yaitu;

- a. Bahasa
- b. Sistem pengetahuan
- c. Sistem dan organisasi kemasyarakatan
- d. Sistem peralatan hidup dan teknologi
- e. Sistem mata pencaharian hidup
- f. Sistem religi dan keagamaan
- g. Kesenian

Tiap unsur-unsur kebudayaan menjelma dalam wujud kebudayaan yang berkembang dalam masyarakat. Ada tiga wujud kebudayaan, yaitu:

- a. Wujud Ideal. Wujud kebudayaan ini disebut kebudayaan ideal atau sistem budaya atau adat istiadat (sistem kepercayaan).
- b. Wujud Kegiatan. Wujud kebudayaan ini disebut sistem sosial(misal gotong royong)
- c. Wujud Material. Wujud kebudayaan ini disebut kebudayaan fisik atau kebudayaan material (peninggalan-peninggalan dalam wujud benda)

Ciri-ciri pokok kebudayaan

Agar lebih memahami pengertian kebudayaan atau budaya, perlu kita ketahui beberapa ciri pokok kebudayaan yaitu;

- a. Kebudayaan menunjukkan kenisbian(kepastian).

- b. Kebudayaan itu dimiliki bersama
- c. Kebudayaan adalah hasil proses belajar
- d. Kebudayaan itu dapat disesuaikan
- e. Kebudayaan itu merupakan suatu integrasi
- f. Kebudayaan selalu berubah

Pengertian Politik

Kata politik berasal dari bahasa Yunani “polis” yang berarti kota atau negara kota. Politik mengandung pengertian adanya hubungan khusus antara manusia yang hidup bersama, yang menimbulkan adanya aturan, kewenangan dan kekuasaan. politik juga bisa dikatakan sebagai kebijaksanaan, kekuatan dan pemerintahan.

Politik dalam bahasa arab disebut “siyasah” atau dalam bahasa Inggris disebut “politics” yang berarti cerdas atau bijaksana. Pada dasarnya politik mempunyai ruang lingkup negara, membicarakan politik berarti membicarakan masalah negara, karena teori politik menyelidiki negara sebagai lembaga politik yang memengaruhi hidup masyarakat. Selain itu politik juga membahas ide-ide, asas-asas, sejarah pembentukan negara, hakikat negara, bentuk dan tujuan negara, Pressure Group, interest group, elite politik, pendapat umum, peranan partai politik dan pemilihan umum.

Dalam kenyataannya politik dibedakan menjadi politik teori dan politik praktis, politik teori meliputi keseluruhan asas dan ciri khas dari negara tanpa membahas aktivitas yang akan dicapai oleh suatu negara. Sedangkan politik praktis mempelajari negara sebagai suatu lembaga yang bergerak dengan fungsi dan tujuan tertentu yaitu negara sebagai lembaga yang dinamis.

Objek Politik

Yang dimaksud dengan objek politik adalah hal yang dijadikan sasaran dari orientasi masyarakat. Objek politik ini meliputi tiga hal yaitu;

- 4. Objek politik secara umum. meliputi sejarah bangsa, simbol negara, wilayah negara, kekuasaan negara, konstitusi negara, lembaga-lembaga negara dan hal lain dalam politik yang sifatnya umum
- 5. Objek politik input. Yaitu lembaga atau pranata politik yang termasuk proses input dalam sistem politik. Lembaga yang termasuk didalamnya adalah parpol, ormas, pers dll
- 6. Objek politik output yaitu hasil-hasil kebijakan yang termasuk proses output dalam sistem politik. Termasuk didalamnya undang-undang, putusan dan peraturan dll.

Pengertian Budaya Politik

- a. Almond dan Verba. Menyatakan bahwa budaya politik merupakan sikap individu terhadap sistem politik (hal-hal yang berhubungan dengan proses pembuatan kebijakan pemerintah berupa masukan, proses dan hasil kebijakan) dan komponen-komponennya (infrastruktur politik misal ormas, parpol, individu, kelompok masyarakat, masyarakat adat dll. dan suprastruktur politik, misal, DPR, MPR, MK, Presiden dll), juga sikap individu terhadap peranan yang dapat dimainkan dalam sebuah sistem politik (misal, mengkritisi kebijakan pemerintah, belajar dengan tekun, mengikuti pemilihan ketua osis, melaksanakan tata tertib sekolah dll).
- b. Larry Diamond. Menyatakan bahwa budaya politik sebagai keyakinan, sikap, nilai, ide-ide, sentimen, dan evaluasi suatu masyarakat tentang sistem politik nasionalnya (keadaan, proses, pembuatan dan pelaksanaan kebijakan pemerintah) dan peran dari masing-masing individu dalam sistem itu (bagaimana individu melaksanakan perannya sebagai warga negara).

Menurut Almond dan Verba budaya politik terdiri dari;

- a. Sistem kepercayaan-kepercayaan empiris (percaya kepada hal-hal yang terjadi langsung dilapangan pada saat itu, misal pemimpin yang diyakini bagus pada masa ini, maka kemungkinan besar pada saat akan datang akan dipilih kembali)

- b. Simbol-simbol ekspresif nilai-nilai dalam tindakan politik yang terjadi (lambang, bendera, lagu kebangsaan negara)
- c. Manifes (implementasi, pelaksanaan, penerapan) dari orientasi kognitif, afektif dan evaluatif

Orientasi Budaya Politik

Komponen Budaya Politik diklasifikasikan menjadi tiga bentuk orientasi yaitu;

- a. Kognitif. Meliputi pengetahuan/ pemahaman dan keyakinan(keyakinan individu tentang batas-batas negara, mata uang yang dipakai dan lain sebagainya. Misal, apa yang kamu ketahui tentang lambang, lagu, bahasa resmi negara mu??siapa presiden mu? Siapa yang berhak membuat undang-undang?, siapa menteri pendidikan dan kebudayaan saat ini? dll
- b. Afektif. Menyangkut perasaan-perasaan atau ikatan emosional yang dimiliki oleh individu terhadap sistem politik. Misal, apa yang kamu lakukan jika sedang terjadi pemilihan ketua osis disekolahmu?, apakah kamu mengikuti jalannya pemilihan bupati bantul? Apa yang kamu lakukan dijalan jika lampu merah telah menyala?.
- c. Evaluatif. Menyangkut kapasitas individu dalam rangka memberikan penilaian terhadap sistem politik yang sedang berjalan dan bagaimana peran individu didalamnya. Misal, bagaimana pendapatmu tentang pemberantasan korupsi di Indonesia?, bagaimana pendapatmu tentang orang-orang yang melanggar peraturan lalu lintas?

Dua manfaat jika dapat memahami pengertian budaya politik :

- 1. Adanya sikap warga negara terhadap sistem politik yang mempengaruhi tuntutan-tuntutan, tanggapan, dukungan serta orientasinya terhadap sistem politik yang ada;
- 2. Dapat mengerti dan memahami hubungan antara budaya politik dengan sistem politik atau faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya pergeseran politik.

Faktor penyebab berkembangnya budaya politik

- 1. Tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat suatu daerah atau negara maka budaya politik akan lebih cenderung santun
- 2. Tingkat ekonomi. Tingkat ekonomi yang rendah biasanya akan menjadikan masyarakat cenderung radikal namun partisipan. Sebaliknya masyarakatn dengan ekonomi tinggi masyarakat justru cenderung tingkat partisipasi dalaam bidang politik rendah
- 3. Reformasi politik. Lahirnya budaya politik melalui reformasi dapat menjadikan tingkat partisipasi masyarakat cenderung tinggi
- 4. Supremasi hukum. Selama tidak ada supremasi hukum maka masyarakat akan cenderung apatis dan memandang politik sebagai kebohongan semata
- 5. Media komunikasi yang independen. Keberadaan media yang independen akan mendorong terciptanya budaya politik yang terbuka dan dinamis.

LAMPIRAN V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Bantul
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Materi Pokok : Budaya Politik
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Pertemuan Ke : II dan III
Alokasi : 4 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

1. Menganalisis budaya politik di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 1.2.Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1. Menjelaskan Tipe-Tipe budaya Politik menurut Almond dan Verba
- 1.2.2. Menguraikan Tipe-Tipe budaya politik di Indonesia
- 1.2.3. Menganalisis pematangan budaya politik di Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan I

Setelah memperhatikan gambar dan penjelasan dikelas selama 55 menit maka siswa dapat:

- 1.2.1.1.Menyebutkan 3 tipe budaya politik menurut Almond dan Verba dengan benar
- 1.2.1.2.Menjelaskan 3 ciri-ciri budaya politik subjek menurut Almond dan Verba dengan benar
- 1.2.1.3.Menjelaskan pengertian budaya politik kewarganegaraan menurut Moerdiono dengan benar

Pertemuan II

Setelah mengikuti pembelajaran selama 55 menit siswa dapat

- 1.2.1.4.Menjelaskan 3 bentuk budaya politik jika dilihat dari gaya berpolitiknya dengan benar
- 1.2.1.5.Menyebutkan 3 bentuk budaya politik yang berkembang di Indonesia menurut Geertz
- 1.2.1.6.Menjelaskan proses pematangan budaya politik di Indonesia dengan benar

E. Materi Ajar

1. Tipe-Tipe Budaya Politik
2. Tipe-Tipe Budaya Politik yang Berkembang di Indonesia
3. Proses Pematangan Budaya Politik di Indonesia

F. Alokasi Waktu

2 x Pertemuan (4 x 45 Menit)

G. Metode Pembelajaran

Pertemuan I


1. Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas (CPTT)
2. *Recitation Method*



Pertemuan II

- 1. Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas (CPTT)
- 2. *Recitation Method*

H. Alat (Bahan) : Spidol, White board, LCD + Lap Top


I. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan I (2 x 45 Menit)



Kegiatan	Rincian Kegiatan	NBKB	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa- Guru memperhatikan kebersihan dan kerapian kelas- Guru menyiapkan siswa secara fisik maupun mental<ul style="list-style-type: none">• Melakukan presensi kehadiran siswa• Mengisi buku kemajuan kelas• Menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran- Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pada minggu sebelumnya tentang pengertian budaya politik (apersepsi)<ul style="list-style-type: none">• Apa yang dimaksud dengan budaya politik?• Apa saja yang menjadi orientasi budaya politik?• Faktor apa saja yang mempengaruhi budaya politik?- Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang budaya politik di Indonesia, serta memberikan gambaran tentang pentingnya peran pemuda/pelajar dalam merubah sebuah budaya politik (motivasi), misal siapa yang ingin menjadi Presiden?- Memberikan informasi tentang kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin dicapai- Guru menginformasikan tentang metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, yaitu Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas (CPTT) dan <i>Recitation Method</i>.- Guru menyampaikan cakupan materi pada pertemuan I yang meliputi tipe-tipe budaya politik menurut Almond dan Verba serta budaya politik kewarganegaraan di Indonesia.	<i>Religius, jujur, disiplin, demokrasi, semangat kebangsaan, toleransi, tanggung jawab</i>	15'
Kegiatan Inti	 Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi <ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan materi tentang Tipe-Tipe		

	<p>budaya politik menurut Almond dan Verba.</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengadakan kajian tentang pentingnya pemahaman mengenai Tipe-tipe budaya politik di Indonesia <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi,</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru menampilkan tayangan gambar-gambar berkaitan dengan tipe-tipe budaya politik menurut Almond dan Verba▪ Guru meminta kepada siswa untuk mengamati dan menganalisis tentang hal-hal apa saja yang diperoleh dari gambar tersebut▪ Siswa menyampaikan paparan analisisnya dikelas dan kemudian dibahas bersama▪ Guru memberikan penjelasan materi tentang tipe-tipe budaya politik dengan metode tanya jawab kepada siswa.▪ Guru memfasilitasi jika terdapat siswa yang mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi jika terjadi kesalahan konsep. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui berkaitan dengan tipe-tipe budaya politik menurut Almond dan Verba <p>Sedangkan dari pihak guru:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan umpan balik atau klarifikasi terhadap jawaban siswa pada saat proses pembelajaran. Jawaban yang benar diberi penguatan, jawaban yang salah kemudian dikoreksi/klarifikasi.		55'
Penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa bersama-sama dengan guru mengambil kesimpulan akhir berkaitan dengan materi tipe budaya politik menurut Almond dan Verba▪ Guru memberi tugas untuk mencari 3 contoh negara dengan mayoritas bertipe budaya politik subjek▪ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya agar siswa lebih siap menerima materi ajar		20'

Pertemuan II (2 X 45 Menit)

Kegiatan	Rincian Kegiatan	NBKB	Alokasi Waktu
----------	------------------	------	---------------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa- Guru memperhatikan kebersihan dan kerapian kelas- Guru menyiapkan siswa secara fisik maupun mental<ul style="list-style-type: none">• Melakukan presensi kehadiran siswa• Mengisi buku kemajuan kelas• Menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran- Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pada minggu sebelumnya tentang tipe-tipe budaya politik menurut Almond dan Verba (apersepsi)<ul style="list-style-type: none">• Bagaimana ciri-ciri budaya politik subjek?• Berikan contoh budaya politik yang berkembang di Indonesia menurut Almond dan Verba- Guru memberikan gambaran tentang tokoh-tokoh politik di Indonesia dan menghubungkannya dengan budaya politik serta memberikan gambaran betapa budaya politik dapat mempengaruhi pembangunan suatu negara (motivasi), misal guru mengajukan pertanyaan tentang bagaimana peran Nelson Mandela dalam merubah negara Afrika Selatan.- Memberikan informasi tentang kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai- Guru menginformasikan tentang metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, yaitu Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas (CPTT) dan <i>Recitation Method</i>- Guru menyampaikan cakupan materi yang meliputi tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia (melihat dari pendapat Geertz dan melihat dari gaya berpolitik)dan proses pematangan budaya politik di Indonesia	<i>Religius, jujur, disiplin, demokratis, semangat kebangsaan, toleransi, tanggung jawab</i>	15'
Kegiatan Inti	 Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi <ul style="list-style-type: none">- Guru mereview secara singkat materi tentang tipe budaya politik yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya- Guru kembali menekankan tentang pentingnya pemahaman mengenai Tipe-tipe budaya politik di Indonesia		

	<p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi,</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan budaya politik yang berkembang di Indonesia▪ Guru meminta kepada siswa untuk menebak atau menganalisis hal-hal apa saja yang diperoleh dari gambar tersebut jika dihubungkan dengan budaya politik yang berkembang di Indonesia▪ Siswa menyampaikan gagasan atau pendapatnya tentang gambar yang telah dianalisis▪ Guru memberikan penjelasan tentang materi tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia dan proses pematangan budaya politik dengan menggunakan ilustrasi gambar sebagai acuan utama▪ Guru melakukan proses tanya jawab kepada siswa tentang materi yang sampaikan dengan menghubungkan gambar yang telah dianalisis sebelumnya▪ Guru menanyakan kepada siswa tentang materi tersebut, jika ada pertanyaan maka guru akan memberikan jawaban dan penegasan.▪ Guru memfasilitasi jika terdapat siswa yang mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi jika terjadi kesalahan konsep. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui tentang tipe-tipe budaya politik di Indonesia serta proses pematangan budaya politik <p>Sedangkan dari pihak guru:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan umpan balik atau klarifikasi terhadap jawaban siswa. Jawaban yang benar diberi penguatan, jawaban yang salah kemudian dikoreksi.		55'
Penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa bersama guru mengambil kesimpulan akhir berkaitan dengan materi tipe budaya politik dan pematangan budaya politik di Indonesia.▪ Guru memberi tugas untuk mencari 3 ciri-ciri budaya politik yang berkembang di Indonesia dari berbagai sumber(buku atau internet)▪ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya agar siswa lebih siap menerima materi ajar		20'

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Kognitif

Penilaian Kognitif, Guru melakukan post-tes dengan membuat pertanyaan yang tidak mengulang pengalaman belajar. Penilaian kognitif merupakan penilaian dan upaya tindak lanjut dari pembelajaran dengan metode diskusi dan tanya jawab di kelas. Penilaian di dalam pembelajaran ini mengutamakan penilaian proses dalam bentuk lembar tugas dan ulangan harian yang dikerjakan siswa.

- a. Teknik: Tes Tertulis
- b. Bentuk: Pilihan ganda dan Uraian
 - Tugas ditulis pada kertas kerja sesuai dengan petunjuk guru.
 - Dikumpulkan dalam waktu 1 minggu
 - Penilaian dalam bentuk kuis untuk mengukur tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

c. Soal dan Jawaban

Peretemuan I

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	1) Sebutkan 3 tipe budaya politik menurut Almond dan Verba	Almond dan Verba mengajukan tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam suatu masyarakat/bangsa, yaitu tipe Parochial (awak), Subjek (kaula), dan Partisipan.
2.	2) Jelaskan 3 ciri budaya politik subjek menurut Almond dan Verba....	Orang/masyarakat yang bertipe budaya politik subjek(kaula) bercirikan memiliki orientasi terhadap <i>output</i> (hasil/pelaksanaan kebijakan publik) yang sangat tinggi, tetapi orientasi terhadap <i>input</i> (pembuatan kebijakan publik) dan terhadap diri sendiri sebagai aktor politik yang rendah. Ini berarti dalam tipe budaya politik subjek, kepatuhan/ketaatan yang tinggi terhadap berbagai peraturan pemerintah tetapi tidak disertai sikap kritis (menunjukkan kelemahan dan kekuatan/kebaikan suatu peraturan). Dengan kata lain peran yang dilakukan bersifat pasif.
3	3) Uraikan budaya politik Pancasila menurut Moerdiono....	Menurut Moerdiono budaya politik Indonesia diberi nama budaya politik demokrasi Pancasila(Sumarsono, 2007: 6). Ini berarti tipe budaya politik partisipan yang sesuai dengan nilai-nilai budaya politik pancasila yaitu; religius, Pluralisme, wawasan nusantara sebagai wawasan kebangsaan, kekeluargaan, gotong royong, musyawarah, cinta kemerdekaan, cinta tanah air, cinta persatuan dan kesatuan, semangat solidaritas

Peretemuan II

1	Sebutkan tiga bentuk budaya politik yang berkembang di Indonesia menurut Geertz...	tiga bentuk budaya politik yang berkembang menurut geertz yaitu <ul style="list-style-type: none">a. Budaya politik Abanganb. Budaya politik Santric. Budaya politik Priyayi
2	Sebutkan 3 bentuk	Tiga bentuk budaya politik yang berkembang di

	budaya politik yang berkembang di Indonesia apabila dilihat dari gaya berpolitiknya...	Indonesia apabila kita lihat dari gaya berpolitiknya yaitu; <ol style="list-style-type: none"> Budaya politik tradisional Budaya politik Islam Budaya politik modern
3	Jelaskan proses yang harus dipenuhi dalam upaya pematangan budaya politik....	Dalam upaya pematangan budaya politik baik nasional maupun lokal diperlukan peran serta pemerintah, wakil rakyat atau semua elit politik didaerah/pusat, harus mengambil langkah strategis guna mewujudkan budaya politik partisipan atau demokratis (Suprpto,2007: 14).

d. Tolok ukur

Tolok ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan tugas adalah;

- Ketepatan waktu menyerahkan tugas
- Bentuk fisik pengerjaan tugas yang menandakan keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas
- Sistematika yang menunjukkan alur keruntutan berpikir
- Kelengkapan isi menyangkut ketuntasan penyelesaian dan kepadatan isi
- Mutu hasil tugas, yaitu kesesuaian hasil dengan garis-garis ang sudah ditentukan oleh guru.

e. Pedoman penskoran

Pedoman penskoran yang digunakan dalam memberi penilaian terhadap tugas yang telah diberikan adalah sebagai berikut;

- A_1 = Ketepatan waktu, diberi bobot 2
- A_2 = Bentuk Fisik, diberi bobot 1
- A_3 = Sistematika, diberi bobot 3
- A_4 = Kelengkapan Isi, diberi bobot 3
- A_5 = Mutu hasil, diberi bobot 3

Maka nilai akhir tugas tersebut diberikan dengan rumus;

$$NAT = \frac{3 \times A_1 + 1 \times A_2 + 3 \times A_3 + 4 \times A_4 + 4 \times A_5}{4}$$

NAT = Nilai Akhir Tugas

2. Penilaian Afektif

Penilaian ini dilakukan dengan lembar pengamatan perindividu, yang dilakukan oleh guru. Selama proses pembelajaran, guru mengadakan penilaian baik berupa “komentar”, atau dalam bentuk pengamatan .

Format Lembar Pengamatan Sikap Siswa (Penilaian Afektif) Kerja kelompok :

No	Indikator Sikap Nama Siswa	Kerja sama	Pembagian tugas	Tanggung jawab	Tenggang rasa	Penguasaan materi	Mutu presentasi	Nilai rata-rata (kualitatif/
1								

2								
---	--	--	--	--	--	--	--	--

Catatan : Skor 1-5 (1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Cukup, 4. Baik, 5. Sangat Baik)

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$

J. Sumber Belajar

- 1. Budiyanto. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMA Kelas XI. Jakarta: Erlangga
- 2. Retno Listyarti. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI. Esis
- 3. Buku-Buku Sumber yang Relevan
- 4. Sumber-Sumber lain di Internet

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran PKn

Mahasiswa PPL Jurusan PKn UNY

Dra. Yulianti

NIP. 196207 0919903 2 001

Haryo Wisnu Murti

NIM. 13401244010

LAMPIRAN V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Bantul
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Materi Pokok : Budaya Politik
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Pertemuan Ke : IV dan V
Alokasi : 4 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

1. Menganalisis budaya politik di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 1.3. Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.3.1. Menjelaskan pengertian sosialisasi budaya politik secara sederhana
- 1.3.2. Menguraikan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik
- 1.3.3. Menjelaskan agen-agen sosialisasi politik

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan I

Setelah proses pembelajaran selama 55 menit siswa dapat:

- 1.3.1.1. Menjelaskan pengertian sosialisasi budaya politik dengan benar
- 1.3.1.2. Menguraikan mekanisme sosialisasi budaya politik menurut Robert le Vine dengan benar
- 1.3.1.3. Menjelaskan 2 metode sosialisasi budaya politik dengan benar

Pertemuan II

Setelah proses pembelajaran selama 55 menit siswa dapat:

- 1.3.1.4. Menyebutkan 3 agen sosialisasi politik dengan benar
- 1.3.1.5. Menjelaskan 3 ciri-ciri sosialisasi budaya politik dinegara berkembang menurut Robert le Vine dengan benar

E. Materi Ajar

1. Makna sosialisasi politik
2. Mekanisme sosialisasi politik
3. Agen-agen sosialisasi politik
4. Sosialisasi politik di negara berkembang

F. Alokasi Waktu

2 x Pertemuan (4 x 45 Menit)

G. Metode Pembelajaran

Pertemuan I



1. Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas (CPTT)
2. *Recitation Method*


Pertemuan II

1. Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas (CPTT)
2. *Group Investigation*

H. Alat (Bahan) : Spidol, White board, LCD + Lap Top



I. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan I (2 x 45 Menit)


Kegiatan	Rincian Kegiatan	NBKB	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa- Guru memperhatikan kebersihan dan kerapian kelas- Guru menyiapkan siswa secara fisik maupun mental<ul style="list-style-type: none">• Melakukan presensi kehadiran siswa• Mengisi buku kemajuan kelas• Menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran- Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pada minggu sebelumnya tentang tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia(apersepsi)<ul style="list-style-type: none">• Berdasarkan gaya berpolitiknya budaya politik terdiri dari apa saja ?• Menurut Geertz budaya politik terdiri dari apa saja?• Jelaskan tentang upaya pematangan budaya politik di Indonesia?- Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang peran siswa atau pemuda sebagai <i>agent of change</i>, serta memberikan gambaran bahwa proses sosialisasi politik paling dekat adalah keluarga dan teman sebaya (motivasi)- Memberikan informasi tentang kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin dicapai- Guru menginformasikan tentang metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, yaitu Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas (CPTT) dan <i>Recitation Method</i>- Guru menyampaikan cakupan materi pada pertemuan I yang meliputi makna sosialisasi politik dan mekanisme sosialisasi politik	<i>Religius, jujur, disiplin, demokratis, semangat kebangsaan, toleransi, tanggung jawab</i>	15'
Kegiatan Inti	<p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan materi tentang sosialisasi budaya politik.- Mengadakan kajian tentang pentingnya pemahaman mengenai sosialisasi budaya politik <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi,</p>		

	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru menampilkan tayangan gambar-gambar berkaitan dengan proses sosialisasi▪ Guru meminta kepada siswa untuk mengamati dan menganalisis tentang hal-hal apa saja yang diperoleh dari gambar tersebut▪ Siswa menyampaikan paparan analisisnya dikelas dan kemudian dibahas bersama▪ Pembahasan dilanjutkan dengan menampilkan slide materi yang telah disiapkan oleh guru▪ Guru memberikan penjelasan materi tentang sosialisasi budaya politik dengan metode tanya jawab kepada siswa.▪ Guru memfasilitasi jika terdapat siswa yang mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi jika terjadi kesalahan konsep. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui tentang sosialisasi budaya politik▪ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui tentang sosialisasi budaya politik. <p>Sedangkan dari pihak guru:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan umpan balik atau melakukan klarifikasi terhadap jawaban siswa pada saat proses pembelajaran. Jawaban yang benar diberi penguatan, jawaban yang salah kemudian dikoreksi atau diklarifikasi.		55'
Penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa bersama-sama dengan guru mengambil kesimpulan akhir berkaitan dengan materi sosialisasi budaya politik▪ Guru memberikan tugas untuk mencari perbedaan cara sosialisasi budaya politik secara langsung dan tidak langsung dari berbagai sumber(buku atau internet)▪ Guru menyampaikan rencana pembelajaran ada pertemuan berikutnya agar siswa lebih siap menerima materi ajar		20'

Pertemuan II (2 X 45 Menit)

Kegiatan	Rincian Kegiatan	NBKB	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa- Guru memperhatikan kebersihan dan kerapian kelas	<i>Religius, jujur, disiplin, demokratis,</i>	

	<ul style="list-style-type: none">- Guru menyiapkan siswa secara fisik maupun mental<ul style="list-style-type: none">• Melakukan presensi kehadiran siswa• Mengisi buku kemajuan kelas• Menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran- Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pada minggu sebelumnya (apersepsi)<ul style="list-style-type: none">• Apa yang kalian ketahui tentang sosialisasi budaya politik?• Bagaimana mekanisme dan metode sosialisasi budaya politik?- Guru mengajukan pertanyaan dan pernyataan tentang peran teman sebaya yang sangat penting dalam sosialisasi politik, misal dengan bergaul dengan teman-teman yang pandai dan baik apakah kalian ingin menjadi seorang Presiden atau menteri?(motivasi)- Guru memberikan informasi tentang kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai- Guru menginformasikan tentang metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, yaitu ceramah bervariasi dan <i>Group Investigation</i>.- Guru menyampaikan cakupan materi pada pertemuan II yang meliputi agen-agen sosialisasi politik dan sosialisasi politik di negara berkembang	<i>semangat kebangsaan, toleransi, tanggung jawab</i>	15'
Kegiatan Inti	<p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan materi tentang agen-agen sosialisasi budaya politik- Mengadakan kajian tentang pentingnya pemahaman mengenai agen-agen sosialisasi budaya politik dan sosialisasi budaya politik di negara berkembang <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi,</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru membagi siswa menjadi lima (5) kelompok, sehingga apabila jumlah siswa 20, maka setiap kelompok akan berjumlah 4 orang.▪ Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan topik-topik tentang budaya politik yang sudah diberikan oleh guru. Topik yang dibagikan berkaitan dengan agen sosialisasi budaya politik dan		

	<p>sosialisasi budaya politik di negara berkembang, yaitu;</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Sosialisasi budaya politik melalui keluarga✓ Sosialisasi budaya politik melalui teman sebaya✓ Sosialisasi budaya politik melalui partai politik✓ Sosialisasi budaya politik melalui sekolah✓ Sosialisasi budaya politik di negara berkembang <ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik dapat menggunakan segala jenis sumber informasi untuk menggali sebanyak mungkin informasi yang telah didapatkan, kemudian menuliskannya secara singkat didalam kertas.▪ Setelah selesai melakukan diskusi dalam kelompok, masing-masing perwakilan kelompok menjelaskan materi yang diperoleh didepan kelas.▪ Saat salah satu kelompok membacakan hasil diskusi dikelas, kelompok lainnya bertindak sebagai kelompok yang bertugas menambahkan, menyanggah atau mengkritisi pendapat kelompok penyaji. Hal ini dilakukan hingga 5 materi selesai dibahas.▪ Guru memfasilitasi jika terdapat siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi jika terjadi kesalahan konsep. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui tentang agen-agen sosialisasi budaya politik dan sosialisasi budaya politik di negara berkembang <p>Sedangkan dari pihak guru:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan umpan balik dan klarifikasi terhadap jawaban (hasil diskusi) siswa. Jawaban yang benar diberi penguatan, jawaban yang salah kemudian dikoreksi atau diklarifikasi.		55'
Penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa bersama-sama dengan guru mengambil kesimpulan akhir berkaitan dengan agen-agen sosialisasi budaya politik dan sosialisasi budaya politik dinegara berkembang▪ Guru memberi tugas untuk mencari 3 ciri-ciri sosialisasi budaya politik di negara berkembang▪ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya agar siswa lebih		20'

	siap menerima materi ajar		
--	---------------------------	--	--

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Kognitif

Penilaian Kognitif, Guru melakukan post-tes dengan membuat pertanyaan yang tidak mengulang pengalaman belajar. Penilaian kognitif merupakan penilaian dan upaya tindak lanjut dari pembelajaran dengan metode diskusi dan tanya jawab di kelas. Penilaian di dalam pembelajaran ini mengutamakan penilaian proses dalam bentuk lembar tugas dan ulangan harian yang dikerjakan siswa.

- a. Teknik: Tes Tertulis
- b. Bentuk: Pilihan ganda dan Uraian
 - Tugas ditulis pada kertas kerja sesuai dengan petunjuk guru.
 - Dikumpulkan dalam waktu 1 minggu
 - Penilaian dalam bentuk soal uraian untuk mengukur tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- c. Soal dan Jawaban

Pertemuan I

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	1) Jelaskan pengertian sosialisasi budaya politik	Sosialisasi budaya politik adalah proses dengan mana individu-individu dapat memperoleh pengetahuan, nilai-nilai dan sikap terhadap sistem politik masyarakatnya
2.	2) Jelaskan Mekanisme sosialisasi budaya politik menurut Robert le Vine....	3 a. Imitasi. Sosialisasi melalui peniruan terhadap perilaku yang ditampilkan individu-individu lain. Biasanya terjadi pada anak-anak b. Instruksi. Mengacu pada proses sosialisasi melalui proses pembelajaran formal, informal maupun nonformal c. Motivasi. Proses sosialisasi yang berkaitan dengan pengalaman individu
3	3) Jelaskan 2 metode dalam sosialisasi budaya politik...	a. Pendidikan politik, yaitu proses dialog antara pemberi dan penerima pesan sehingga masyarakat mengenal dan memperoleh nilai, norma dan simbbol politik negaranya b. Indoktrinasi politik, yaitu proses sepihak ketika penguasa memobilisasi dan memanipulasi warga masyarakat untuk menerima nilai, norma, dan simbo, yang dianggap baik dan ideal oleh penguasa

Pertemuan II

1	Sebutkan 3 agen sosialisasi budaya politik yang kamu ketahui....	a. Keluarga b. Sekolah c. Partai politik
2	Jelaskan ciri-ciri sosialisasi budaya	Cenderung mempunyai relasi lebih dekat pada sistem-sistem lokal, kesukuan, etnis dan regional daripada

	politik dinegara berkembang menurut Robert le Vine...	dengan sistem-sistem politik nasional
3	Berikan 1 contoh yang menunjukkan bahwa proses sosialisasi di Indonesia masih banyak dipengaruhi sistem politik lokal...	Contoh konkret saat ini adalah jika kita melihat isu menjelang pilkada di DKI jakarta, gubernur saat ini merupakan keturunan dari etnis Tionghoa, sebagai salah satu etnis minoritas dalam kampanye menjelang pemilu menjadi sasaran untuk merendahkan posisi calon gubernur tersebut.

d. Tolok ukur

Tolok ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan tugas adalah;

- 1. Ketepatan waktu menyerahkan tugas
- 2. Bentuk fisik pengerjaan tugas yang menandakan keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas
- 3. Sistematika yang menunjukkan alur keruntutan berpikir
- 4. Kelengkapan isi menyangkut ketuntasan penyelesaian dan kepadatan isi
- 5. Mutu hasil tugas, yaitu kesesuaian hasil dengan garis-garis ang sudah ditentukan oleh guru.

e. Pedoman penskoran

Pedoman penskoran yang digunakan dalam memberi penilaian terhadap tugas yang telah diberikan adalah sebagai berikut;

- 1) A₁ = Ketepatan waktu, diberi bobot 2
- 2) A₂ = Bentuk Fisik, diberi bobot 1
- 3) A₃ = Sistematika, diberi bobot 3
- 4) A₄ = Kelengkapan Isi, diberi bobot 3
- 5) A₅ = Mutu hasil, diberi bobot 3

Maka nilai akhir tugas tersebut diberikan dengan rumus;

$$NAT = \frac{3 \times A_1 + 1 \times A_2 + 3 \times A_3 + 4 \times A_4 + 4 \times A_5}{4} \times 10$$

NAT = Nilai Akhir Tugas

PENILAIAN PRESENTASI
(hasil laporan setiap kelompok)

Tanggal /bulan/tahun:
Nama/kelompok :
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran :
Judul Presentasi :

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAGASAN a. Ide pokok laporan b. Keruntutan berpikir dari latar belakang, masalah, tujuan, hasil, dan kesimpulan. c. Penggunaan Bahasa Indonesia.	15%		

2	KEMAMPUAN MENJELASKAN ISI PRESENTASI a. Kelancaran penyampaian gagasan b. Kejelasan metode dan prosedur kerja	15%		
3	KEMAMPUAN MENUNJUKKAN ORISINALITAS a. Bukti empirik atas argumen b. Konsistensi argumentasi	15%		
4	KEMAMPUAN MENJELASKAN INOVASI DAN MANFAAT a. Sifat kebaruan hasil karya b. Kesesuaian antara materi penulisan dengan penugasan dari guru	15%		
5	KEMAMPUAN MEMPERTAHANKAN KONSEP DALAM MENJAWAB PERTANYAAN	20%		
	a. Kemampuan berargumentasi, ketangguhan dan konsistensi, berkomunikasi lisan b. Keruntutan dalam penalaran c. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan d. Akurasi uraian materi dengan kesimpulan			
6	KEMAMPUAN MENJELASKAN HASIL	15%		
	a. Originalitas atas keaslian karya b. Keefektifan atau pencapaian tujuan/prestasi c. Dampak atau manfaatnya			
7	SIKAP DALAM PRESENTASI	5%		
	a. Kerapian b. Kesopanan			

Catatan : Skor 1-5 (1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Cukup, 4. Baik, 5. Sangat Baik)

Nilai = bobot x skor

2. *Penilaian Afektif*

Penilaian ini dilakukan dengan lembar pengamatan perindividu, yang dilakukan oleh guru. Selama proses pembelajaran, guru mengadakan penilaian baik berupa “komentar”, atau dalam bentuk pengamatan .

Format Lembar Pengamatan Sikap Siswa (Penilaian Afektif) Kerja kelompok :

No	Indikator Sikap Nama Siswa	Kerja sama	Pembagian tugas	Tanggung jawab	Tanggung rasa	Penguasaan materi	Mutu presentasi	Nilai rata-rata (kualitatif/
1								

2								
---	--	--	--	--	--	--	--	--

Catatan : Skor 1-5 (1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Cukup, 4. Baik, 5. Sangat Baik)

Nilai = Jumlah Skor

3

J. Sumber Belajar

- 1. Budiyanto. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMA Kelas XI. Jakarta: Erlangga
- 2. Retno Listyarti. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI. Esis
- 3. Buku-Buku Sumber yang Relevan
- 4. Sumber-Sumber lain di Internet

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran PKn

Mahasiswa PPL Jurusan PKn UNY

Dra. Yuliati

NIP. 196207 0919903 2 001

Haryo Wisnu Murti

NIM. 13401244010

KARTU TUGAS: (Untuk diberikan kepada setiap kelompok)

1. Jelaskan Mekanisme Sosialisasi budaya politik melalui keluarga
2. Jelaskan Mekanisme Sosialisasi budaya politik melalui teman sebaya
3. Jelaskan mekanisme sosialisasi budaya politik melalui partai politik
4. Jelaskan mekanisme sosialisasi budaya politik melalui sekolah
5. Jelaskan ciri-ciri sosialisasi budaya politik di negara berkembang



LAMPIRAN V


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Bantul
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Materi Pokok : Budaya Politik
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Pertemuan Ke : VI
Alokasi : 2 x 45 Menit

- A. Standar Kompetensi :
1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
- B. Kompetensi Dasar
- 1.4.Menampilkan Peran Serta Budaya Politik Partisipan
- C. Indikator Pencapaian Kompetensi
- 1.4.1. Menunjukkan budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa
- 1.4.2. Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- D. Tujuan Pembelajaran
- Setelah mengikuti pembelajaran selama 55 menit siswa dapat:
- 1.4.1.1.Menunjukkan 2 contoh budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa dengan benar
- 1.4.1.2.Menyebutkan 3 contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan benar.
- E. Materi Ajar
1. Budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa
2. Contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- F. Alokasi Waktu
- 1 x Pertemuan (2 x 45 Menit)
- G. Metode Pembelajaran
1. Metode Ceramah bervariasi (diskusi dan tanya jawab)
2. *Group Investigation*.
- H. Alat (Bahan) : Spidol, White board, LCD + Lap Top
- I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Rincian Kegiatan	NBKB	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div><div>- Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa</div><div>- Guru memperhatikan kebersihan dan kerapian kelas</div><div>- Guru menyiapkan siswa secara fisik maupun</div></div>	<i>Religius, jujur, disiplin, demokratis,</i>	

	<p>mental</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan presensi kehadiran siswa • Mengisi buku kemajuan kelas • Menanyakan kesiapn siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran <p>- Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan politik (apersepsi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian ingat tentang sosialisasi budaya politik? • Jelaskan 2 cara sosialisasi budaya politik <p>- Guru menannyakan apakah ada yang bermnat menjadi anggota DPR/DPRD? Atau berminat menjadi kepala daerah? Kemudian guru menjelaskan betapa peran serta sebagai warga negara sangat dibutuhkan dalam upaya mewujudkan kemakmuran bangsa(motivasi)</p> <p>- Guru memberikan informasi tentang kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai</p> <p>- Guru menginformasikan tentang metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, yaitu ceramah bervariasi dan <i>Group Investigation</i>.</p> <p>- Guru menyampaikan cakupan materi yang meliputi budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa, contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>	<p><i>semangat kebangsaan, toleransi, tanggung jawab</i></p>	<p>15'</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi tentang menampilkan Peran Serta Budaya Politik Partisipan . - Mengadakan kajian tentang pentingnya pemahaman mengenai Peran Serta Budaya Politik Partisipan . <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi,</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk membentuk pasangan kelompok dalam satu meja atau dapat dilakukan pula secara acak. ▪ Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk melakukan analisis mengenai video yang ditayangkan oleh guru didepan 		

	<p>kelas</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru menayangkan video yang berkaitan dengan peran serta budaya politik partisipan, kemudian peserta didik diminta untuk menganalisis dan menuliskan nilai-nilai budaya partisipan didalam kertas berkaitan tayangan tersebut.▪ Siswa melakukan diskusi singkat selama 15 menit untuk mengkaji mengenai tayangan tersebut dan menuliskannya didalam kertas.▪ Setelah selesai melakukan diskusi, guru menawarkan kepada peserta didik untuk secara sukarela membacakan hasil diskusi dengan pasangan kelompoknya didepan kelas.▪ Setiap pasangan kelompok lain yang tidak berkesempatan membacakan hasil analisisnya didepan kelas, dapat mengemukakan pendapatnya setelah diberi kesempatan▪ Guru memfasilitasi jika terdapat siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi jika terjadi kesalahan konsep. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui tentang Peran serta budaya politik partisipan <p>Sedangkan dari pihak guru:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan umpan balik dan klarifikasi terhadap jawaban (hasil diskusi) siswa. Jawaban yang benar diberi penguatan, jawaban yang salah kemudian dikoreksi atau diklarifikasi.		55'
Penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa bersama-sama dengan guru mengambil kesimpulan akhir berkaitan dengan peran serta budaya politik partisipan.▪ Guru memberi tugas untuk mencari 3 contoh peran aktif budaya partisipan dilingkungan sekolah dari berbagai sumber (buku atau internet)▪ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya agar siswa lebih siap menerima materi ajar		20'

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Kognitif

Penilaian Kognitif, Guru melakukan post-tes dengan membuat pertanyaan yang tidak mengulang pengalaman belajar. Penilaian kognitif merupakan penilaian dan upaya tindak lanjut dari pembelajaran dengan metode diskusi dan tanya jawab di kelas. Penilaian di dalam pembelajaran ini mengutamakan penilaian proses dalam bentuk lembar tugas dan ulangan harian yang dikerjakan siswa.

- a. **Teknik:** Tes Tertulis
- b. **Bentuk:** Pilihan ganda dan Uraian
 - Tugas ditulis pada kertas kerja sesuai dengan petunjuk guru.
 - Dikumpulkan dalam waktu 1 minggu
 - Penilaian dalam bentuk soal uraian untuk mengukur tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- c. **Soal dan Jawaban**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	1) Jelaskan pengertian partisipasi politik!	Pada dasarnya merupakan bagian dari budaya politik karena keberadaan struktur-struktur politik didalam masyarakat, yang kritis dan aktif. Hal ini merupakan satu indikator adanya keterlibatan rakyat dalam kehidupan politik.
2	2) Sebutkan 2 contoh budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan negara...	<div><div>a. Budaya politik <i>Patron-Client</i>, dimana pada budaya politik ini penguasa sangat mendominasi suara rakyat, sehingga rakyat sangat patuh dalam hal ini proses demokrasi tidak berjalan</div><div>b. Budaya politik tradisional, merupakan budaya politik yang masih mengedepankan semangat kelompok-kelompok tertentu saja</div></div>
3	3) Sebutkan 3 contoh partisipasi politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!	<div><div>1. Mengikuti pemilu dengan luber dan jurdil</div><div>2. Mengkritisi pemerintah yang sewenang-sewenang dengan cara sesuai dengan peraturan</div><div>3. Melaksanakan kebijakan pemerintah dengan aktif namun tetap kritis</div></div>
4	4) Sebutkan 3 contoh bentuk partisipasi yang dapat kamu lakukan dilingkungan sekolah!	<div><div>1. Mengikuti proses pemilihan ketua OSIS</div><div>2. Menaati tata tertib sekolah</div><div>3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah demi mengharumkan nama sekolah</div></div>

- d. **Tolok ukur**

Tolok ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan tugas adalah;

1. Ketepatan waktu menyerahkan tugas

2. Bentuk fisik pengerjaan tugas yang menandakan keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas

3. Sistematika yang menunjukkan alur keruntutan berpikir

4. Kelengkapan isi menyangkut ketuntasan penyelesaian dan kepadatan isi

5. Mutu hasil tugas, yaitu kesesuaian hasil dengan garis-garis ang sudah ditentukan oleh guru.

e. **Pedoman penskoran**

Pedoman penskoran yang digunakan dalam memberi penilaian terhadap tugas yang telah diberikan adalah sebagai berikut;

- 1) A₁ = Ketepatan waktu, diberi bobot 2
- 2) A₂ = Bentuk Fisik, diberi bobot 1
- 3) A₃ = Sistematika, diberi bobot 3
- 4) A₄ = Kelengkapan Isi, diberi bobot 3
- 5) A₅ = Mutu hasil, diberi bobot 3

Maka nilai akhir tugas tersebut diberikan dengan rumus;

$$NAT = \frac{3 \times A_1 + 1 \times A_2 + 3 \times A_3 + 4 \times A_4 + 4 \times A_5}{4} \times 10$$

NAT = Nilai Akhir Tugas

PENILAIAN PRESENTASI
(hasil laporan setiap kelompok)

Tanggal /bulan/tahun:
Nama/kelompok :
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran :
Judul Presentasi :

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAGASAN a. Ide pokok laporan b. Keruntutan berpikir dari latar belakang, masalah, tujuan, hasil, dan kesimpulan. c. Penggunaan Bahasa Indonesia.	15%		
2	KEMAMPUAN MENJELASKAN ISI PRESENTASI a. Kelancaran penyampaian gagasan b. Kejelasan metode dan prosedur kerja	15%		
3	KEMAMPUAN MENUNJUKKAN ORISINALITAS a. Bukti empirik atas argumen b. Konsistensi argumentasi	15%		
4	KEMAMPUAN MENJELASKAN INOVASI DAN MANFAAT a. Sifat kebaruan hasil karya b. Kesesuaian antara materi penulisan dengan penugasan dari guru	15%		
5	KEMAMPUAN MEMPERTAHAKAN KONSEP DALAM MENJAWAB PERTANYAAN	20%		
	a. Kemampuan berargumentasi, ketangguhan dan konsistensi, berkomunikasi lisan			

	b. Keruntutan dalam penalaran c. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan d. Akurasi uraian materi dengan kesimpulan			
6	KEMAMPUAN MENJELASKAN HASIL	15%		
	a. Originalitas atas keaslian karya b. Keefektifan atau pencapaian tujuan/prestasi c. Dampak atau manfaatnya			
7	SIKAP DALAM PRESENTASI	5%		
	a. Kerapian b. Kesopanan			

Catatan : Skor 1-5 (1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Cukup, 4. Baik, 5. Sangat Baik)

Nilai = bobot x skor

2. *Penilaian Afektif*

Penilaian ini dilakukan dengan lembar pengamatan perindividu, yang dilakukan oleh guru. Selama proses pembelajaran, guru mengadakan penilaian baik berupa “komentar”, atau dalam bentuk pengamatan .

Format Lembar Pengamatan Sikap Siswa (Penilaian Afektif) Kerja kelompok :

No	Indikator Sikap Nama Siswa	Kerja sama	Pembagian tugas	Tanggung jawab	Tenggang rasa	Penguasaan materi	Mutu presentasi	Nilai rata-rata (kualitatif/
1								
2								

Catatan : Skor 1-5 (1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Cukup, 4. Baik, 5. Sangat Baik)

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$

J. Sumber Belajar

1. Budiyanto. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMA Kelas XI. Jakarta: Erlangga
2. Retno Listyarti. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI. Esis
3. Buku-Buku Sumber yang Relevan
4. Sumber-Sumber lain di Internet

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran PKn

Mahasiswa PPL Jurusan PKn UNY

Dra. Yuliati
NIP. 196207 0919903 2 001

Haryo Wisnu Murti
NIM. 13401244010

LAMPIRAN VI

KISI-KISI DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PPKN)
MATERI PELAJARAN: BUDAYA POLITIK

Jenis sekolah	: Sekolah Menengah Atas	Jumlah Soal	: 35 Soal
Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Bantul	Bentuk Soal	: Pilihan Ganda dan Uraian
Mata pelajaran	: PKn	Penyusun	: Haryo Wisnu Murti
Kurikulum	: KTSP		
Alokasi waktu	: 90 menit		

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	Materi Pokok	INDIKATOR SOAL	Bentuk Soal	Nomor soal
1	Menganalisis budaya politik di Indonesia	Mendeskripsikan pengertian budaya politik	Mendeskripsikan Pengertian Budaya Politik	Siswa mapu menjelaskan pengertian budaya politik baik menurut ahli atau dari asal-usul kata(etimologi)	Pilihan Ganda	1, 3
				Siswa mampu memberi mencontohkan salah satu wujud budaya	Pilihan Ganda,	2

				Siswa mampu menjelaskan objek politik dan contoh-contohnya	Pilihan Ganda,	4,5
			Mendeskripsikan orientasi budaya politik	Siswa mampu menjelaskan orientasi-orientasi dalam budaya politik	Pilihan Ganda,	6,7,8
			Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan budaya politik	Siswa mampu menjelaskan dan memberikan contoh faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan budaya politik	Pilihan Ganda dan Uraian	9, 20, 21(PG) dan 2 (Uraian)
			Menjelaskan tipe-tipe budaya politik	Siswa mampu menyebutkan 3 tipe budaya politik menurut Almond dan Verba	Pilihan Ganda	10
				Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri pada setiap tipe budaya politik menurut Almond	Pilihan Ganda dan Uraian	11,12,13(PG) dan 1 (Uraian)

				dan Verba		
				Siswa mampu menjelaskan budaya politik yang berkembang di Indonesia	Pilihan Ganda dan Uraian	14,15,16,17,18,19(PG) dan 3 (Uraian)
			Menjelaskan pengertian sosialisasi politik	Siswa mampu menjelaskan pengertian dan tujuan sosialisasi budaya politik secara umum	Pilihan Ganda	22, 23
				Siswa mampu menjelaskan agen-agen dalam sosialisasi budaya politik	Pilihan Ganda	24
				Siswa mampu membedakan antara cara dan metode dalam sosialisasi budaya politik	Pilihan Ganda	25, 26
				Siswa dapat mencontohkan faktor-faktor yang	Pilihan Ganda dan Uraian	27, 28, 29, 30(PG) dan

				mempengaruhi sosialisasi dalam budaya politik		4(Uraian)
			Peran serta dalam budaya partisipan	Siswa mampu menyebutkan 3 conroh bentuk partisipasi disekolah	Uraian	5

LAMPIRAN VII

SOAL ULANGAN HARIAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Bab : Budaya Politik
Kelas : XI IPA/IPS

PPL Pengampu: Haryo Wisnu Murti
NIM : 13401244010

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar

1. Budaya politik merupakan sikap individu terhadap sistem politik dan komponen-komponennya, juga sikap individu terhadap peranan yang dapat dimainkan dalam sebuah sistem politik. Hal ini adalah definisi budaya politik menurut...
 - a. Almond dan Verba
 - b. Bambang Suteng
 - c. Larry Diamond
 - d. Koentjaraningrat
 - e. Ben Anderson
2. Salah satu contoh wujud budaya yang berupa *kegiatan* adalah...
 - a. Sistem kepercayaan
 - b. Gotong royong
 - c. Punden berundak-undak
 - d. Menhir
 - e. Animisme dan dinamisme
3. Budaya politik berarti kemampuan berpikir atau pandangan-pandangan individu atau masyarakat disuatu wilayah tentang hal-hal yang berkaitan dengan negara (politik).hal diatas merupakan penyimpulan secara harfiah pengertian budaya politik jika kita lihat dari asal-usul kata(etimologi) yaitu...
 - a. *Polis* (negara/politik)
 - b. *Buddhi* (akal) dan *logos* (ilmu)
 - c. *Buddhi* (akal) dan *Daya* (kekuatan/kemampuan) serta *polis* (negara/politik)
 - d. *Logos* (Ilmu) dan *kratos/kratein*(pemerintah)
 - e. *Demos* (rakyat) dan *Kratein/kratos* (pemerintah)
4. Objek politik dalam perkembangannya dapat kita kategorikan menjadi tiga bagian yaitu...
 - a. Objek umum, objek khusus dan objek input
 - b. Objek input, objek output dan objek khusus
 - c. Objek output, objek khusus dan objek umum
 - d. Objek material, objek khusus dan objek input
 - e. Objek umum, objek input dan objek output
5. Berikut ini yang *tidak* termasuk dalam objek umum politik adalah...
 - a. Parpol, simbol negara dan sejarah bangsa
 - b. Simbol negara, sejarah bangsa dan wilayah negara
 - c. Peraturan, UU dan parpol
 - d. Simbol negara, peraturan dan UU
 - e. Sejarah bangsa, wilayah negara dan UU
6. Orientasi dalam budaya politik terbagi atas tiga hal yaitu orientasi...
 - a. Kognitif, afektif dan psikomotorik
 - b. Kognitif, afektif dan evaluatif
 - c. Kognitif, evaluatif dan psikomotorik
 - d. Afektif, evaluatif dan psikomotorik
 - e. Kognitif, evaluatif dan materialistik
7. Orientasi **kognitif** seseorang terhadap sistem politik berkaitan dengan aspek...
 - a. Sikap
 - b. Pengetahuan
 - c. Perilaku
 - d. Emosi
 - e. Penilaian

8. Orientasi yang merujuk pada **penilaian** individu terhadap hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa politik dikategorikan sebagai orientasi terhadap aspek...
 - a. Afektif
 - b. Kognitif
 - c. Evaluatif
 - d. Emosi
 - e. Psikomotorik
9. Adanya peristiwa reformasi tahun 1998 yang menggeser pemerintahan yang sebelumnya “semi otoriter” menjadi lebih demokratis merupakan salah satu contoh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi budaya politik yaitu faktor...
 - a. Ekonomi
 - b. Pendidikan
 - c. Reformasi politik
 - d. Media komunikasi
 - e. Penegakkan hukum
10. Menurut Almond dan Verba, tipe-tipe budaya politik dapat dibagi menjadi tiga bentuk yaitu...
 - a. Parochial, subjek dan partisipan
 - b. Subjek, partisipan dan unggul
 - c. Feodal, abangan dan modern
 - d. Tradisional, Islam dan Modern
 - e. Abangan, santri dan priyayi
11. Tidak memiliki orientasi/pandangan sama sekali, baik berupa pengetahuan (kognisi), sikap (Afektif), dan penilaian (evaluasi) terhadap objek politik (sistem politik), hal diatas merupakan ciri-ciri budaya politik yang bertipe...
 - a. Subjek
 - b. Parokial
 - c. Partisipan
 - d. Modern
 - e. Abangan
12. Amin merupakan anak yang pintar, pengetahuan yang ia miliki cukup luas tentang negara, selain itu dalam setiap pemilihan umum ia selalu mengikuti dengan baik, namun dalam perjalanannya ia kurang peka terhadap lingkungan sekitarnya, ia membiarkan politik uang berada disekitarnya tanpa mau melaporkan. Menurut Almond dan Verba tipe budaya politik yang ada pada Amin adalah...
 - a. Parokial
 - b. Subjek
 - c. Partisipan
 - d. Tradisional
 - e. Modern
13. Berikut ini yang **tidak** termasuk dalam ciri-ciri masyarakat yang bertipe budaya politik partisipan adalah,...
 - a. Memiliki orientasi terhadap seluruh objek politik secara keseluruhan
 - b. Aktif memberikan masukan atau aktif memengaruhi pembuatan kebijakan publik (input)
 - c. Aktif dalam implementasi atau pelaksanaan kebijakan publik (output)
 - d. Memiliki kepercayaan yang tinggi bahwa dirinya sebagai aktor politik
 - e. Dalam melakukan tindakan politik tidak disertai dengan sikap kritis
14. Masyarakat Jawa terdiri dari tiga sub budaya politik, yaitu abangan, santri dan priyayi. Pandangan ini dikemukakan oleh seorang antropolog dari Amerika yang bernama...
 - a. Gabriel Almond
 - b. Immanuel Kant
 - c. Sidney Verba
 - d. Geertz
 - e. Herbert Feith
15. Budaya politik yang ada di kerajaan biasanya menganut budaya politik campuran yaitu...
 - a. Subjek-partisipan
 - b. Parokial-Subjek
 - c. Parokial-partisipan
 - d. Partisipan
 - e. Kewarganegaraan
16. Menurut Almond dan Verba, budaya politik yang saat ini berkembang di Indonesia adalah...
 - a. Kewarganegaraan (campuran)
 - b. Parokial-partisipan
 - c. Partisipan
 - d. Partisipan
 - e. Parokial

- c. Parokial-subjek
- 17. Esensi yang dapat kita temukan dari budaya politik Kewarganegaraan adalah...
 - a. Konflik dan konsensus
 - b. Tenggang rasa dan konflik
 - c. Toleransi dan tenggang rasa
 - d. Rasa percaya dan permusuhan
 - e. Kerjasama dan konflik
- 18. Menurut Geertz, sub budaya politik yang masyarakatnya banyak menekankan aspek animisme dan biasanya tinggal dipedesaan merupakan ciri-ciri sub budaya politik...
 - a. Tradisional
 - b. Abangan
 - c. Santri
 - d. Modern
 - e. Parokial
- 19. Budaya politik yang dominan berkembang pada masa Orde Baru adalah...
 - a. Partisipan dan unggul
 - b. Subjek dan *Patron Client*
 - c. Parokial dan partisipan
 - d. Unggul dan feodal
 - e. Kewarganegaraan dan partisipan
- 20. Budaya politik Indonesia yang sebelumnya sangat subjek kemudian mulai bergeser ke arah yang lebih partisipan. Pergeseran ini ditandai dengan munculnya peristiwa...
 - a. Reformasi 1998
 - b. Pancasila Sakti
 - c. Revolusi Hijau
 - d. Malari
 - e. Penembakan misterius
- 21. Peran serta pemerintah, wakil rakyat atau semua elit politik di daerah/pusat, harus menentukan langkah strategis guna mewujudkan budaya politik partisipan atau demokratis. Hal ini merupakan langkah-langkah dalam melaksanakan...
 - a. Sosialisasi budaya politik
 - b. Implementasi budaya politik
 - c. Partisipasi budaya politik
 - d. Pematangan budaya politik
 - e. Agen-agen sosialisasi budaya politik
- 22. Proses dengan mana individu-individu dapat memperoleh pengetahuan, nilai-nilai dan sikap-sikap terhadap sistem politik masyarakatnya disebut dengan...
 - a. Budaya politik
 - b. Partisipasi politik
 - c. Sosialisasi politik
 - d. Agen politik
 - e. Rekrutmen politik
- 23. Agar seseorang dapat mengenali diri sendiri dan lingkungannya sehingga dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, dalam sosialisasi budaya politik dikenal dengan...
 - a. Tujuan sosialisasi
 - b. Fungsi sosialisasi
 - c. Pengertian sosialisasi
 - d. Agen sosialisasi
 - e. Mekanisme sosialisasi
- 24. Salah satu agen sosialisasi budaya politik yang paling dekat dengan individu adalah...
 - a. Media massa
 - b. Sekolah
 - c. Lingkungan
 - d. Keluarga
 - e. Partai politik
- 25. Proses pembelajaran di kelas menurut Robert Le Vine merupakan salah satu mekanisme sosialisasi budaya politik yaitu...
 - a. Imitasi
 - b. Instruksi
 - c. Motivasi
 - d. Doktrinasi
 - e. Asosiasi
- 26. Cara yang ditempuh untuk melaksanakan sosialisasi budaya politik ada 2 jenis yaitu...
 - a. Langsung dan tidak langsung
 - b. Pendidikan dan indoktrinasi
 - c. Imitasi dan motivasi
 - d. Preventif dan represif
 - e. Instruksi dan motivasi

27. Sosialisasi yang didalamnya cenderung lebih dekat pada sistem lokal, kesukuan, agama, etnis daripada sistem nasional, merupakan ciri-ciri sosialisasi politik yang terjadi pada...
- a. Negara maju
 - b. Negara tertinggal
 - c. Negara adidaya
 - d. Negara berkembang
 - e. Negara adikuasa
28. Proses sosialisasi **tidak akan** terjadi pada individu apabila individu tersebut...
- a. Aktif
 - b. Pasif
 - c. Imitatif
 - d. Terbuka
 - e. Terisolir
29. Contoh suku yang sulit untuk diberikan sosialisasi politik adalah...
- a. Baduy dalam
 - b. Baduy luar
 - c. Samin
 - d. Madura
 - e. Bali
30. Negara dengan sistem demokrasi paling besar didunia adalah...
- a. Amerika Serikat
 - b. Inggris
 - c. Indonesia
 - d. Singapura
 - e. Prancis

B. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan 3 ciri-ciri budaya politik subjek!
2. Jelaskan minimal 2 faktor yang mempengaruhi perkembangan budaya politik disuatu wilayah/negara...
3. Jelaskan menurut Almond dan Verba budaya politik apa yang berkembang di Indonesia...
4. Sebutkan 3 ciri-ciri sosialisasi budaya politik yang terjadi pada negara berkembang!
5. Sebutkan minimal 3 contoh bentuk partisipasi yang dapat anda lakukan sebagai seorang pelajar!

SELAMAT MENGERJAKAN, SEMOGA SUKSES...

...KEJUJURAN ADALAH MATA UANG YANG BERLAKU DIMANA SAJA...

LAMPIRAN VIII

Kunci Jawaban Ulangan Harian PKn

A. Pilihan Ganda

No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1	A	11	B	21	D
2	B	12	B	22	C
3	C	13	E	23	A
4	E	14	D	24	D
5	C	15	B	25	B
6	B	16	A	26	A
7	B	17	C	27	D
8	C	18	B	28	E
9	C	19	B	29	A
10	A	20	A	30	C

B. Uraian

- Ciri-ciri budaya politik subjek
 - memiliki orientasi terhadap *output* (hasil/pelaksanaan kebijakan publik) yang sangat tinggi
 - orientasi terhadap *input* (pembuatan kebijakan publik) dan terhadap diri sendiri sebagai aktor politik yang rendah
 - peran yang dilakukan bersifat pasif.
- 2 faktor yang mempengaruhi perkembangan budaya politik
 - Tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat suatu daerah atau negara maka budaya politik akan lebih cenderung santun
 - Tingkat ekonomi. Tingkat ekonomi yang rendah biasanya akan menjadikan masyarakat cenderung radikal namun partisipan. Sebaliknya masyarakatn dengan ekonomi tinggi masyarakat justru cenderung tingkat partisipasi dalaam bidang politik rendah
- Budaya politik kewarganegaraan, yaitu budaya politik yang biasanya berkembang dinegara-negara berkembang salah satunya Indonesia. budaya ini merupakan penggabungan antara budaya politik parokial, subjek dan partisipan
- Ciri-ciri sosialisasi budaya politik di negara berkembang
 - Masih banyak dipengaruhi nilai-nilai lokal, agama, etnis, maupun suku
 - Masyarakat rata-rata berpendidikan menengah kebawah sehingga cara dan metode sulit diterapkan
 - Pertumbuhan pendudukan yang tinggi menghambat proses sosialisasi budaya politik
- 3 contoh partisipasi budaya politik sebagai seorang pelajar
 - Mengikuti proses pemilihan ketua OSIS
 - Mengikuti dan menghayati kegiatan upacara bendera atau hari besar nasional lainnya
 - Menaati tata tertib sekolah

DAFTAR NILAI UJIAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 3 BANTUL
NAMA TES : TES PILIHAN GAMDA
MATA PELAJARAN : PKN
KELAS/PROGRAM : XI IPA 3
TANGGAL TES : 9 September 2016
MATERI POKOK : BUDAYA POLITIK

Batas Lulus

78

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ALDALIA FEBIOLA AMADEA	P	ABCECBCCABB-DBACBBADCADBADEAC	29	1	72,5	22	94,5	94,50	Lulus
2	ANINDA DESTA NUR'AINI	P	ABCE-BBCCABB-DBACBBADCADB-D-AC	26	4	65	23	88	88,00	Lulus
3	ANISA WINDI LUKITASARI	P	ABC-CBCCABBEDBACBBADCADBADE-C	28	2	70	24	94	94,00	Lulus
4	ARFIAN AHMAD RAFI'I	L	ABCE-BBCCABBEDBAC--ADCADB-DEAC	26	4	65	24	89	89,00	Lulus
5	AULIA TYASSITHA PUTRI SHALSA	P	ABCE-BBCCABBEDBACBBADCADB-AC	28	2	70	23	93	93,00	Lulus
6	DEFITA FAJAR RAMADHANI	P	ABCECB-CCABB-DBACBBADCA-BAD-AC	26	4	65	23	88	88,00	Lulus
7	DEWANGGA BIMA NARINDRA	L	ABCECBCCA-BEDB-CBBADCADB-DEA-	26	4	65	22	87	87,00	Lulus
8	DEWI RETNO GUMILANG MAHESV	P	ABCECBCCABBEDBA-BBADCADB-D-AC	27	3	67,5	25	92,5	92,50	Lulus
9	DIMAS CAHYA WICAKSANA	L	ABC-CBCCABB-DBA-BBA-CADB-DEA-	24	6	60	22	82	82,00	Lulus
10	DIWANNOKO LAKSONO	L	A-CECBCCABB-DBACBB-DCADB-D-AC	25	5	62,5	18	80,5	80,50	Lulus
11	DWIKY RIZA MAHENDRA	L	ABC-CBCCABB-DBA-BBA-CADB--EA-	23	7	57,5	21	78,5	78,50	Lulus
12	DYOTARETHA ZAHRA KAULIKA	P	ABC-CBCCABBED-ACBBADCADBADE-C	27	3	67,5	24	91,5	91,50	Lulus
13	EGA MEILASARI	P	ABCECBCCABBEDBACBBADCADBADEAC	30	0	75	24	99	99,00	Lulus
14	IORELLA BUNGARIA TAMARIS	P	ABCE-BBCCABBED-ACBBADCADBADE-AC	27	3	67,5	20	87,5	87,50	Lulus
15	FRANCISCO LUCIANO ELIAN SATP	L	ABCECBCCABB-DBA-BBA-CADB--EA-	24	6	60	25	85	85,00	Lulus
16	HIMA YUNITA	P	ABCECBCCA-BED-ACBBADCADBADEAC	28	2	70	23	93	93,00	Lulus
17	KRISNAFIERDA JATI SANTOSO	L	ABCECBCCABB-DBA-BBA-CADB-DEA-	25	5	62,5	22	84,5	84,50	Lulus
18	LARASATI	P	ABCECBCCABBED-ACBBAD-ADBADEAC	28	2	70	24	94	94,00	Lulus
19	LILIN PRAMITA DEWI	P	ABCECBCCABBEDBACBBADCADBADEAC	30	0	75	23	98	98,00	Lulus
20	MARCELINA ITTANG WIDIYANTO	P	A-C-CBCC-B--DBA-BBADCADBADEA-	23	7	57,5	21	78,5	78,50	Lulus
21	MELISA NUR HASIM	P	ABCECBCCABBEDBACBBADCADBADEAC	30	0	75	24	99	99,00	Lulus
22	RAIHANA NUR HANIFAH	P	ABCECB-CABBEDBACBBADCADB-DEA-	27	3	67,5	22	89,5	89,50	Lulus
23	REFRELZA EL NISAA ANDREINE	P	ABCECBCCABBEDBACBBADCADBADEAC	30	0	75	23	98	98,00	Lulus
24	RINDA KURNIAWATI	P	ABCECBCCABBEDBACBBADCADBADEAC	30	0	75	24	99	99,00	Lulus
25	RIONALDI ALJANSYAH	L	ABCE-BBCCABB-DB-CBBA-CAD--DEA-	23	7	57,5	22	79,5	79,50	Lulus
26	SAUFA PATRAA FILLAH	L	ABCE-BBCCABBEDBACBBADCADB-DEAC	28	2	70	25	95	95,00	Lulus
27	SHAFAT SEPTI SHOFIRA	P	ABCECBCCABBEDBACBBADCADBADEAC	30	0	75	21	96	96,00	Lulus
28	SHAFAT YULITA SALMA NAFISAH	P	ABCECBCCABBED-ACBBADCADBADEAC	29	1	72,5	24	96,5	96,50	Lulus
29	SHINTA SUKOWATI	P	ABCECBCCABBED-ACBBADCADBADEAC	29	1	72,5	22	94,5	94,50	Lulus

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
30	VERALINDA AGUSTINA	P	ABCECBCCABBED-ACBBADCADBADEAC	29	1	72,5	23	95,5	95,50	Lulus
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test : 30 orang			JUMLAH :		2038	683		2721	
	- Jumlah yang lulus : 30 orang			TERKECIL :		57,50	18,00		78,50	
	- Jumlah yang tidak lulus : 0 orang			TERBESAR :		75,00	25,00		99,00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata : 17 orang			RATA-RATA :		67,917	22,767		90,680	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata : 13 orang			SIMPANGAN BAKU :		5,727	1,569		6,428	

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Bantul, 28 September 2016
Guru Mata Pelajaran,

Endah Hardjanto, M.Pd.
NIP 196311151990031007

HARYO WISNU MURTI
13401244010

DAFTAR NILAI UJIAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 3 BANTUL
NAMA TES : TES PILIHAN GAMDA
MATA PELAJARAN : PKN
KELAS/PROGRAM : XI IPS 1
TANGGAL TES : 9 September 2016
MATERI POKOK : BUDAYA POLITIK

Batas Lulus

78

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ALFIFA RACHMA	P	ABCECBCCABBEDBACBBA-CADBAD-AC	28	2	70	24	94	94,00	Lulus
2	ALIFIA SHANDY PITALOKA	P	ABCECBCCA-BEDBACBBA-CADB-DEAC	27	3	67,5	23	90,5	90,50	Lulus
3	AMARA RIANA DEWI	P	ABCE-BBCCABBEDBACBBADCADBADEAC	29	1	72,5	23	95,5	95,50	Lulus
4	ARDI RASTUARDI	L	ABCECBCCABBEDBACBBADCADBADEAC	30	0	75	22	97	97,00	Lulus
5	ARINI MANASIKAKA	P	ABCECBCCABBEDBACBBADCADBADEAC	30	0	75	21	96	96,00	Lulus
6	CAHYAGITA SHINTA MEITASARI	P	ABCE-BBCCABBEDBACBBADCADBADEAC	29	1	72,5	25	97,5	97,50	Lulus
7	DELA AYU MAYANG SUKMA	P	ABCECBCCABBEDBACBBADCADBADEAC	30	0	75	25	100	100,00	Lulus
8	DIMAS OKIRIANSYAH	L	ABCE-BBCCABB-DB-CBBADCADBADEAC	27	3	67,5	22	89,5	89,50	Lulus
9	DYAH PUSPITANINGTYAS	P	ABCECBCCABBEDBAC-BADCADBAD-AC	28	2	70	24	94	94,00	Lulus
10	ERZIZ WARMANSYAH	L	ABCE-BBCCABBEDBACBBADCADB-DEAC	28	2	70	22	92	92,00	Lulus
11	HALIMATUS SADIYAH	P	ABCE-BBCCABB-DBA-BBADCADBADEAC	27	3	67,5	25	92,5	92,50	Lulus
12	KEN HAYATI DWI RAHMINI	P	ABCECBCCABBEDBACBBADCADBADEAC	30	0	75	22	97	97,00	Lulus
13	LUHTYANINGSARI NARDA ARTAN	P	ABCE-BBCCA-BEDBACBBADCADBADEAC	28	2	70	23	93	93,00	Lulus
14	MUHAMMAD RIDWAN	L	ABCECBCCABBEDBACBBADCADBADEAC	30	0	75	25	100	100,00	Lulus
15	NADIF MILZAN RAMADHAN	L	ABCECBCCAB--DBACBBADCADBA-EAC	27	3	67,5	21	88,5	88,50	Lulus
16	NUR ADHI DWI PANGESTI	P	ABCECBBC-ABBEDBACBBADCADBADEAC	29	1	72,5	24	96,5	96,50	Lulus
17	OLIVIA PANDANSARI	P	ABCECBCCABBEDBACBBAD-ADBADEAC	29	1	72,5	24	96,5	96,50	Lulus
18	PRANA SATRIA WAHYUTAMA	L	ABCE-BBCCABBEDBACBBADCADBADEAC	29	1	72,5	20	92,5	92,50	Lulus
19	RAKAN YURIS AL FATAH	L	-BCE-BBCCABBEDBACBBADCADB-DEAC	27	3	67,5	23	90,5	90,50	Lulus
20	RIZAL RAHMATULLOH JALALUDIN	L	ABCE-BBCCABB-DBACBBA-CADBADEAC	27	3	67,5	19	86,5	86,50	Lulus
21	VIKI KURNIANTI	P	ABCECBCCABBEDBAC-BADCADBADEAC	29	1	72,5	24	96,5	96,50	Lulus
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test : 21 orang		JUMLAH :			1495	481		1976	
	- Jumlah yang lulus : 21 orang		TERKECIL :			67,50	19,00		86,50	
	- Jumlah yang tidak lulus : 0 orang		TERBESAR :			75,00	25,00		100,00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata : 10 orang		RATA-RATA :			71,190	22,905		94,100	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata : 11 orang		SIMPANGAN BAKU :			2,918	1,700		3,659	

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Bantul, 28 September 2016
Guru Mata Pelajaran,

Endah Hardjanto, M.Pd.
NIP 196311151990031007

HARYO WISNU MURTI
13401244010

DAFTAR NILAI UJIAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 3 BANTUL
NAMA TES : TES PILIHAN GANDA
MATA PELAJARAN : PKN
KELAS/PROGRAM : XI IPS 2
TANGGAL TES : 8 September 2016
MATERI POKOK : BUDAYA POLITIK

Batas Lulus

78

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ABDY RESTU YUDHA PINANGGIH	L	ABCECBCCABBEDBAC-BADCADB-D-A-	26	4	65	18	83	83,00	Lulus
2	ADITYA HIBAH OKTA SADA	L	ABC-CBBCCABB-DBA-BBA-CADB-DEA-	24	6	60	20	80	80,00	Lulus
3	AFIF AULIA NUR	L	ABCECBCCABB-DBACBBADCADB--EA-	26	4	65	23	88	88,00	Lulus
4	ALIDA PUTRI NUR AINI	L	ABCE-BBC-ABBEDBACBBADCAD-ADEAC	27	3	67,5	24	91,5	91,50	Lulus
5	ALVINA EMANUELLA SUMARTHA	P	ABC--B---ABBEDBA-BBADCAD-ADEA-	22	8	55	25	80	80,00	Lulus
6	ANNISA RIZQI ALFAHMI	P	ABCECBCCABB-DBACBBA-CADB-DEA-	26	4	65	21	86	86,00	Lulus
7	ARI HENDRAWAN	L	ABC-CBBCCABB-DBA-BBA-CADB-DEA-	24	6	60	20	80	80,00	Lulus
8	DITA AMALIA PUTRI	P	ABCECBCCABB-DBA-BBA-CADB-DEA-	25	5	62,5	20	82,5	82,50	Lulus
9	DWI APRILIYANI	P	ABCECBCCABBEDBACBBADCADB-D-A-	27	3	67,5	24	91,5	91,50	Lulus
10	EMILIANUS RISNANTYO	L	ABCECBCCABB-DBACBBA-CADB-D-A-	25	5	62,5	19	81,5	81,50	Lulus
11	ENI SAFITRI	P	ABCECBCCABBEDBACBBADCADB-DEA-	28	2	70	25	95	95,00	Lulus
12	ERNANDA PRADITA	L	ABCECBCCABBEDBACBBADCADB-D-AC	28	2	70	25	95	95,00	Lulus
13	HARIS RACHMAN KURNIAWAN	L	ABC-CBBCCABB-DBA-BBA-CADB-DEAC	25	5	62,5	19	81,5	81,50	Lulus
14	IBNU ADNAN CAHYA	L	ABC-CBBCCABB-DBA-BBA-CADB-DEA-	24	6	60	22	82	82,00	Lulus
15	MARIA HERTANTI TRI MELANIA	P	AB-ECBB-CABBEDBACBBA-CADBAD-AC	26	4	65	24	89	89,00	Lulus
16	MELDA EKA KUSNIATI	L	ABCECBCCABB-DBACBBADCADB-DEA-	27	3	67,5	20	87,5	87,50	Lulus
17	MILLENIA DYAH RAKASIWI	P	ABCECBCCABB-DBA-BBA-CADB-DEA-	25	5	62,5	22	84,5	84,50	Lulus
18	MUH AGHISTA MAYORI BILLITON	L	ABC-CBBCCABB-DBA-BBA-CADB-DEA-	24	6	60	24	84	84,00	Lulus
19	NURY INTAN MAHARANI	P	ABCECBCCAB-EDBA-BBADCADB-DEA-	26	4	65	20	85	85,00	Lulus
20	RIMA ISNAINNI	P	ABCE-BBCCAB--DBA-B-ADCAD-A-EAC	23	7	57,5	24	81,5	81,50	Lulus
21	SHAFI DHIA ZAHIRA	P	ABC-CBBCCABB-DBA-BBA-CADB-DEA-	24	6	60	20	80	80,00	Lulus
22	TRI UTAMI	P	ABC-CBBCCABB-DBA-BBA-CADB-DEA-	24	6	60	21	81	81,00	Lulus
23	PATRICIA KURNIA DEWI	P	AB-ECBBCCABBEDBACBBA-CADB-D-A-	25	5	62,5	22	84,5	84,50	Lulus
24										
25										
26										
27										
28										
29										

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test : 23 orang			JUMLAH :		1453	502		1955	
	- Jumlah yang lulus : 23 orang			TERKECIL :		55,00	18,00		80,00	
	- Jumlah yang tidak lulus : 0 orang			TERBESAR :		70,00	25,00		95,00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata : 9 orang			RATA-RATA :		63,152	21,826		84,980	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata : 14 orang			SIMPANGAN BAKU :		3,860	2,208		4,721	

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Bantul, 28 September 2016
Guru Mata Pelajaran,

Endah Hardjanto, M.Pd.
NIP 196311151990031007

HARYO WISNU MURTI
13401244010

DAFTAR NILAI UJIAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 3 BANTUL
NAMA TES : TES PILIHAN GANDA
MATA PELAJARAN : PKN
KELAS/PROGRAM : XI IPS 3
TANGGAL TES : 7 September 2016
MATERI POKOK : BUDAYA POLITIK

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI
				BENAR	SALAH				
1	AFINA DEA NABILA	P	ABCECBBC-AB-ED-ACB-A-CADBA--A-	22	8	55	22	77	77,00
2	AI SYAHPRISTYA AMARTIWI	P	ABCECBCCABB-DBA-BBA-CADB-DEA-	25	5	62,5	23	85,5	85,50
3	ARKALINGGA AJI FERNANDA	L	ABCECBCCABBEDBACBBA-C-DB-D-A-	25	5	62,5	20	82,5	82,50
4	BELLA ISNARA	P	ABCE---CCABB-DBA-BBADCADB-D-A-	22	8	55	23	78	78,00
5	CRISTI UTAMI FARIDHA SARI	P	ABCECBCCABB-DBACBBA-CADB-DEA-	26	4	65	23	88	88,00
6	DIANA NOVITASARI	P	AB-EC-BC-ABB-DBA-BBADCADB-DEA-	23	7	57,5	24	81,5	81,50
7	FAIRUZ PRABA BHAGASKARA	L	ABCE-BBC-A--E-B----A---D--DEA-	15	15	37,5	20	57,5	57,50
8	FARID NUR IBRAHIM	L	ABCECB-CCABBEDBACBBADCADB-DEA-	27	3	67,5	23	90,5	90,50
9	FERA PUTRI ADINDA	P	ABCECBBC-ABBEDBA-BBADCADB-DEA-	26	4	65	24	89	89,00
10	FERRY KURNIA DWI ANANTA	L	AB-ECBBCCABB-D---CB-A-CAD--DEA-	21	9	52,5	24	76,5	76,50
11	FRIZA CAHYA PUTRA	L	ABCECBCCABBED-ACBBA-CAD-ADEA-	26	4	65	19	84	84,00
12	INDAH SETIYANI	P	AB-ECBBCCABB-DBACBBA-CADB-DEA-	25	5	62,5	25	87,5	87,50
13	NADIA LULU AZIZAH	P	ABCECBCCABB-DBACBBADCADB-D-A-	26	4	65	22	87	87,00
14	NUR FATIMAH	P	ABCECBCCABB-DBA-BBA-CADB-DEA-	25	5	62,5	23	85,5	85,50
15	NURUL MAWARNI	P							
16	RISKY YUNANTORO MANDIRI	L	ABCE-BBCCABBEDBACBBADCADB-DEA-	27	3	67,5	21	88,5	88,50
17	RIZNADIA FITRIA MELLANI	P	AB-EC--CCABB-DBA-BBADCADB-DEA-	23	7	57,5	24	81,5	81,50
18	RUDIANTO	L	ABCECBCCABBEDBAC-BA-CADBADEA-	27	3	67,5	21	88,5	88,50
19	SATRIO MUKTI WIBOWO	L	ABCECBCCABBEDBACBBADCADB-DEA-	28	2	70	24	94	94,00
20	SEKAR AYU PUTRIANTI	P	ABCE-BBCCABBED-ACB-A-CADB--EA-	23	7	57,5	22	79,5	79,50
21	SITI NURJATI	P	ABCECBCCAB-EDBACBBA-C-DB-DEA-	25	5	62,5	24	86,5	86,50
22	VANESHA NURRACHMA TESNAWA	P	ABCECBCCABB-DBACBBA-CADB-DEA-	26	4	65	23	88	88,00
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI
				BENAR	SALAH				
30									
31									
32									
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test : 21 orang			JUMLAH :		1283	474		1757
	- Jumlah yang lulus : 18 orang			TERKECIL :		37,50	19,00		57,50
	- Jumlah yang tidak lulus : 3 orang			TERBESAR :		70,00	25,00		94,00
	- Jumlah yang di atas rata-rata : 13 orang			RATA-RATA :		61,071	22,571		83,640
	- Jumlah yang di bawah rata-rata : 8 orang			SIMPANGAN BAKU :		7,184	1,599		7,575

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Bantul, 28 September 2016
Guru Mata Pelajaran,

Endah Hardjanto, M.Pd.
NIP 196311151990031007

HARYO WISNU MURTI
13401244010

Batas Lulus
78

CATATAN
Tidak lulus
Lulus
Lulus
Lulus
Lulus
Lulus
Lulus
Tidak lulus
Lulus
Lulus
Tidak lulus
Lulus
Lulus
Lulus
Lulus
Lulus
Lulus
Lulus
Lulus
Lulus
Lulus
Lulus

ANALISA BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : PKN
 Kelas/Program : XI IPA 3
 Nama Ujian : TES PILIHAN GAMDA
 Tanggal Ujian : #####
 Materi Pokok : BUDAYA POLITIK

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,967	-27,958	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
2	2	0,933	-26,400	0,376	A	0,067	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,933	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
3	3	0,967	-27,958	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	1,000	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
4	4	0,833	-22,307	0,430	A	0,033	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,133	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,833	-	-	#				
					?	0,000	-	-					
5	5	0,800	-21,179	0,185	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,167	-	-					
					C	0,800	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,033	-	-					
					?	0,000	-	-					
6	6	0,967	-27,958	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	1,000	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
7	7	0,967	-27,930	0,096	A	0,033	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,967	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
8	8	0,967	-27,954	0,014	A	0,033	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,967	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
9	9	0,967	-27,958	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	1,000	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
10	10	0,967	-27,859	0,344	A	0,967	-	-	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,033	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
11	11	0,933	-26,540	0,020	A	0,067	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,933	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
12	12	0,967	-27,859	0,344	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,967	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,033	-	-					
					?	0,000	-	-					
13	13	0,667	-16,114	0,743	A	0,100	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,067	-	-					
					D	0,167	-	-					
					E	0,667	-	-	#				
					?	0,000	-	-					
14	14	0,967	-27,958	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	1,000	-	-	#				
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
15	15	0,767	-20,210	-0,239	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,767	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,233	-	-					
					?	0,000	-	-					
16	16	0,933	-26,423	0,316	A	0,933	-	-	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,067	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
17	17	0,800	-20,917	0,629	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,200	-	-					
					C	0,800	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
18	18	0,967	-27,930	0,096	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,967	-	-	#				

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
					C	0,033	-	-					Diguna-kan
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
19	19	0,967	-27,930	0,096	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,967	-	-	#				
					C	0,033	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
20	20	0,967	-27,907	0,179	A	0,967	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,033	-	-					
					?	0,000	-	-					
21	21	0,833	-22,175	0,669	A	0,000	-	-		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,133	-	-					
					D	0,833	-	-	#				
					E	0,033	-	-					
					?	0,000	-	-					
22	22	0,967	-27,977	-0,069	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,967	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,033	-	-					
					?	0,000	-	-					
23	23	0,967	-27,958	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
24	24	0,967	-27,930	0,096	A	0,033	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,967	-	-	#				
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
25	25	0,967	-27,859	0,344	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,967	-	-	#				
					C	0,033	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
26	26	0,600	-14,013	0,665	A	0,600	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,400	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
27	27	0,933	-26,377	0,435	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,067	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,933	-	-	#				

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
28	28	0,800	-21,200	0,148	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,200	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,800	-	-	#				
					?	0,000	-	-					
29	29	0,933	-26,563	-0,040	A	0,933	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,067	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
30	30	0,733	-18,404	0,747	A	0,267	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,733	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
31	31	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
32	32	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
33	33	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
34	34	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
35	35	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
36	36	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
37	37	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
38	38	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
39	39	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
40	40	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					

41	41	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
42	42	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
43	43	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
44	44	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
45	45	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					

ANALISA BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : PKN
 Kelas/Program : XI IPS 1
 Nama Ujian : TES PILIHAN GAMDA
 Tanggal Ujian : #####
 Materi Pokok : BUDAYA POLITIK

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,952	-56,172	0,290	A	0,952	-	-	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,048	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
2	2	0,952	-56,269	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	1,000	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
3	3	0,952	-56,269	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	1,000	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
4	4	0,952	-56,269	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	1,000	-	-	#				
					?	0,000	-	-					
5	5	0,571	-27,618	0,447	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,429	-	-					
					C	0,571	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
6	6	0,952	-56,269	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	1,000	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
7	7	0,952	-56,269	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	1,000	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
8	8	0,952	-56,269	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	1,000	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
9	9	0,952	-56,303	-0,103	A	0,048	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,952	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
10	10	0,952	-56,269	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
11	11	0,905	-52,072	0,278	A	0,048	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,905	-	-	#				
					C	0,048	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
12	12	0,952	-56,172	0,290	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,952	-	-	#				
					C	0,048	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
13	13	0,810	-44,169	0,629	A	0,143	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,048	-	-					
					E	0,810	-	-	#				
					?	0,000	-	-					
14	14	0,952	-56,269	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	1,000	-	-	#				
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
15	15	0,952	-56,269	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	1,000	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
16	16	0,952	-56,172	0,290	A	0,952	-	-	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,048	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
17	17	0,952	-56,172	0,290	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,048	-	-					
					C	0,952	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
18	18	0,905	-52,201	-0,007	A	0,095	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,905	-	-	#				

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
					C	0,000	-	-					Diguna-kan
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
19	19	0,952	-56,269	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	1,000	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
20	20	0,952	-56,269	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
21	21	0,857	-48,072	0,410	A	0,143	-	-		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,857	-	-	#				
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
22	22	0,952	-56,303	-0,103	A	0,048	-	-		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,952	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
23	23	0,952	-56,269	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
24	24	0,952	-56,269	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	1,000	-	-	#				
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
25	25	0,952	-56,269	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	1,000	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
26	26	0,857	-48,072	0,410	A	0,857	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,048	-	-					
					C	0,095	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
27	27	0,952	-56,172	0,290	A	0,000	-	-		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,048	-	-					
					D	0,952	-	-	#				

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
28	28	0,905	-52,136	0,136	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,095	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,905	-	-	#				
					?	0,000	-	-					
29	29	0,952	-56,269	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
30	30	0,952	-56,269	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	1,000	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
31	31	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
32	32	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
33	33	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
34	34	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
35	35	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
36	36	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
37	37	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
38	38	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
39	39	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
40	40	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					

41	41	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
42	42	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
43	43	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
44	44	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
45	45	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					

ANALISA BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : PKN
 Kelas/Program : XI IPS 2
 Nama Ujian : TES PILIHAN GANDA
 Tanggal Ujian : #####
 Materi Pokok : BUDAYA POLITIK

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,957	-37,974	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
2	2	0,957	-37,974	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	1,000	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
3	3	0,913	-35,490	-0,049	A	0,087	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,913	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
4	4	0,652	-21,803	0,670	A	0,348	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,652	-	-	#				
					?	0,000	-	-					
5	5	0,870	-32,888	0,323	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,043	-	-					
					C	0,870	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,087	-	-					
					?	0,000	-	-					
6	6	0,957	-37,974	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	1,000	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
7	7	0,957	-37,826	0,460	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,957	-	-	#				
					C	0,043	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
8	8	0,913	-35,356	0,258	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,913	-	-	#				
					D	0,043	-	-					
					E	0,043	-	-					
					?	0,000	-	-					

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
9	9	0,913	-35,401	0,156	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,913	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,087	-	-					
					?	0,000	-	-					
10	10	0,957	-37,974	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
11	11	0,957	-37,974	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	1,000	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
12	12	0,913	-35,401	0,156	A	0,043	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,913	-	-	#				
					C	0,043	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
13	13	0,391	-11,448	0,451	A	0,087	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,522	-	-					
					E	0,391	-	-	#				
					?	0,000	-	-					
14	14	0,957	-37,974	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	1,000	-	-	#				
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
15	15	0,957	-37,974	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	1,000	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
16	16	0,957	-37,974	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
17	17	0,478	-14,478	0,757	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,522	-	-					
					C	0,478	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
18	18	0,957	-38,008	-0,104	A	0,043	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,957	-	-	#				

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
					C	0,000	-	-					Diguna-kan
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
19	19	0,957	-37,872	0,319	A	0,000	-	-		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,957	-	-	#				
					C	0,043	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
20	20	0,957	-37,974	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
21	21	0,435	-13,038	0,429	A	0,087	-	-		Dapat Membeda-kan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,478	-	-					
					D	0,435	-	-	#				
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
22	22	0,957	-37,974	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	1,000	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
23	23	0,957	-37,974	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
24	24	0,957	-37,974	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	1,000	-	-	#				
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
25	25	0,870	-32,888	0,323	A	0,000	-	-		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,870	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,130	-	-					
					?	0,000	-	-					
26	26	0,174	-4,762	-0,231	A	0,174	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,783	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,043	-	-					
					?	0,000	-	-					
27	27	0,913	-35,401	0,156	A	0,000	-	-		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,087	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,913	-	-	#				

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
28	28	0,739	-26,544	-0,356	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,217	-	-					
					C	0,043	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,739	-	-	#				
					?	0,000	-	-					
29	29	0,957	-37,974	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
30	30	0,217	-5,879	0,188	A	0,739	-	-		Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,217	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,043	-	-					
					?	0,000	-	-					
31	31	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
32	32	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
33	33	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
34	34	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
35	35	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
36	36	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
37	37	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
38	38	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
39	39	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
40	40	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					

41	41	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
42	42	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
43	43	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
44	44	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
45	45	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					

ANALISA BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : PKN
 Kelas/Program : XI IPS 3
 Nama Ujian : TES PILIHAN GANDA
 Tanggal Ujian : #####
 Materi Pokok : BUDAYA POLITIK

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,952	-19,604	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
2	2	0,952	-19,604	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	1,000	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
3	3	0,810	-15,372	0,247	A	0,190	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,810	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
4	4	0,952	-19,604	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	1,000	-	-	#				
					?	0,000	-	-					
5	5	0,810	-15,248	0,463	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,143	-	-					
					C	0,810	-	-	#				
					D	0,048	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
6	6	0,857	-16,688	0,256	A	0,143	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,857	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
7	7	0,857	-16,790	0,062	A	0,095	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,857	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,048	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
8	8	0,952	-19,604	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	1,000	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
9	9	0,810	-15,223	0,507	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,048	-	-					
					C	0,810	-	-	#				
					D	0,048	-	-					
					E	0,095	-	-					
					?	0,000	-	-					
10	10	0,952	-19,604	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
11	11	0,952	-19,352	0,752	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,952	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,048	-	-					
					?	0,000	-	-					
12	12	0,857	-16,535	0,548	A	0,143	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,857	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
13	13	0,524	-8,653	0,078	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,476	-	-					
					E	0,524	-	-	#				
					?	0,000	-	-					
14	14	0,952	-19,352	0,752	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,048	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,952	-	-	#				
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
15	15	0,810	-15,372	0,247	A	0,048	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,810	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,143	-	-					
					?	0,000	-	-					
16	16	0,905	-17,850	0,744	A	0,905	-	-	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,048	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,048	-	-					
					?	0,000	-	-					
17	17	0,667	-11,618	0,432	A	0,000	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,095	-	-					
					C	0,667	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,238	-	-					
					?	0,000	-	-					
18	18	0,905	-18,006	0,397	A	0,095	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,905	-	-	#				

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
					C	0,000	-	-		kan			Diguna-kan
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
19	19	0,810	-15,098	0,723	A	0,000	-	-		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,810	-	-	#				
					C	0,048	-	-					
					D	0,095	-	-					
					E	0,048	-	-					
					?	0,000	-	-					
20	20	0,952	-19,604	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
21	21	0,381	-5,761	0,230	A	0,190	-	-		Dapat Membeda-kan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,048	-	-					
					C	0,333	-	-					
					D	0,381	-	-	#				
					E	0,048	-	-					
					?	0,000	-	-					
22	22	0,952	-19,352	0,752	A	0,000	-	-		Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,952	-	-	#				
					D	0,048	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
23	23	0,857	-16,612	0,402	A	0,857	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,048	-	-					
					C	0,095	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
24	24	0,952	-19,604	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	1,000	-	-	#				
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
25	25	0,857	-16,535	0,548	A	0,000	-	-		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,857	-	-	#				
					C	0,143	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
26	26	0,143	-1,931	0,083	A	0,143	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,762	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,095	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
27	27	0,905	-18,085	0,223	A	0,000	-	-		Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,095	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,905	-	-	#				

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
28	28	0,810	-15,447	0,117	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,190	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,810	-	-	#				
					?	0,000	-	-					
29	29	0,952	-19,604	0,000	A	1,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
30	30	0,000	#DIV/0!	0,000	A	1,000	-	-		#DIV/0!	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	#DIV/0!
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
31	31	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
32	32	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
33	33	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
34	34	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
35	35	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
36	36	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
37	37	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
38	38	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
39	39	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
40	40	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					

41	41	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
42	42	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
43	43	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
44	44	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					
45	45	-	-	-	A	-	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-					
					C	-	-	-					
					D	-	-	-					
					E	-	-	-					
					?	-	-	-					

LAMPIRAN XI

REKAPITULASI NILAI TUGAS SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Pengampu : Haryo Wisnu Murti
Kelas : XI IPA/IPS

Kelas XI IPA 3

No	Nama	T1	T2	T3	T4	RNT
1	Aldalia Febiola Amanda	100	100	100	-	75
2	Aninda Desta Nur'aini	100	100	100	100	100
3	Anisa Windi Lukitasari	100	100	100	100	100
4	Arfian Ahmad Rafi'i	100	90	100	-	75
5	Aulia Tyassitha Putri S	100	100	100	-	75
6	Defita Fajar Ramadhani	100	100	100	100	100
7	Dewangga Bima Narindra	80	80	80	-	60
8	Dewi Retno Gumilang M	100	100	100	-	75
9	Dimas Cahya Wicaksana	90	90	95	-	68,75
10	Diwannoko Laksono	100	100	100	100	100
11	Dwiky Riza Mahendra	-	-	-	-	-
12	Dyotaretha Zahra Kaulika	-	-	-	-	-
13	Ega Meilasari	100	100	100	85	96,25
14	Fiorella Bungaria Tamaris	100	100	100	95	98,75
15	Francisco Luciano Elian S	100	100	100	-	75
16	Hima Yunita	100	100	95	-	73,75
17	Krisnafierda Jati Santoso	-	-	-	-	-
18	Larasati	100	100	100	95	98,75
19	Lilin Pramita Dewi	100	100	100	100	100
20	Marchelina Ittang W	100	100	100	-	75
21	Melisa Nur Wasim	100	95	100	-	73,75
22	Raihana Hanifah	100	100	100	100	100
23	Refrelza El Nisaa A	100	100	100	-	75
24	Rinda Kurniawati	100	100	100	100	100
25	Rionaldi Aljiansyah	100	100	100	-	75
26	Saufa Pantra Fillah	100	100	100	100	100
27	Shafa' Septi Shofira	95	100	100	95	97,5

28	Shafa Yulita Salma N	100	90	90	100	95
29	Shinta Sukowati	100	100	100	-	75
30	Vera Linda Agustina	100	100	100	100	100

Ket: T 1(Tugas 1), T 2 (Tugas 2), T 3 (Tugas 3), T 4 (Tugas 4).

NRT= Rata-Rata Nilai Tugas.

$$NRT = (T1 + T2 + T3 + T4 : 4)$$

REKAPITULASI NILAI TUGAS SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Pengampu : Haryo Wisnu Murti
Kelas : XI IPA/IPS

Kelas XI IPS 1

No	Nama	T1	T2	T3	T4	RNT
1	Alfifa Rachma	100	95	-	85	70
2	Alifia Shandy Pitaloka	100	95	80	90	91,25
3	Amara Riana Dewi	100	85	80	100	91,25
4	Ardi Rastuardi	100	95	-	100	73,75
5	Arini Manasikaka	100	85	95	95	93,75
6	Cahyagita Shinta Meitasari	100	95	85	85	91,25
7	Dela Ayu Mayang Sukma	100	85	-	100	71,25
8	Dimas Okiriansyah	100	95	80	90	91,25
9	Dyah Puspitaningtyas	100	85	100	100	96,25
10	Erziz Warmansyah	100	95	80	100	93,75
11	Halimatus Sadiyah	100	85	80	100	91,25
12	Ken Hayati Dwi Rahmini	100	85	80	100	91,25
13	Luhtiyasari Narda Artanti	100	85	80	100	91,25
14	Muhammad Ridwan	100	95	80	85	90
15	Nadif Milzan Ramadhan	100	95	80	90	91,25
16	Nur Adhi Dwi Pangesti	100	85	100	100	96,25
17	Olivia Pandansari	100	95	85	85	91,25
18	Prana Satria Wahyutama	100	95	-	100	73,75
19	Rakan Yuris Al Fatah	100	95	80	85	90
20	Rizal Rahmatulloh J	100	95	80	100	93,75
21	Viki Kurnianti	100	85	95	100	95

Ket: T 1(Tugas 1), T 2 (Tugas 2), T 3 (Tugas 3), T 4 (Tugas 4).

NRT= Rata-Rata Nilai Tugas.

$$NRT = (T1 + T2 + T3 + T4 : 4)$$

REKAPITULASI NILAI TUGAS SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Pengampu : Haryo Wisnu Murti
Kelas : XI IPA/IPS

Kelas XI IPS 2

No	Nama	T1	T2	T3	T4	RNT
1	Abdy Restu Yudha P	90	100	85	80	88,75
2	Aditya Hibah Okta Sada	90	100	90	90	92,5
3	Afif Aulia Nur	85	100	90	95	92,5
4	Alida Putri Nur Aini	90	100	90	100	95
5	Alvina Emanuella S	90	100	90	70	87,5
6	Annisa Rizqi Alfahmi	85	100	90	100	93,75
7	Ari Hendrawan	85	100	90	75	87,5
8	Dita Amalia Utami	85	100	90	100	93,75
9	Dwi Apriliyani	90	100	100	95	96,25
10	Emilianus Risnantyo	-	100	80	100	70
11	Eni Safitri	90	100	100	100	97,5
12	Ernanda Pradita	90	100	90	100	95
13	Haris Rachman Kurniawan	85	100	80	80	86,25
14	Ibnu Adnan Cahya	-			-	-
15	Maria Hertanti Tri Melania	90	100	95	100	96,25
16	Melda Eka Kusniati	85	100	90	100	93,75
17	Millenia Dyah Rakasiwi	85	100	90	100	93,75
18	Muh Aghista Mayori B	85	100	90	100	93,75
19	Nury Intan Maharani	90	100	95	80	91,25
20	Rima Isnaini	90	100	95	100	96,25
21	Shafa Dhia Zahira	85			-	21,25
22	Tri Utami	90	100	90	100	95
23	Patricia Kurnia Dewi	90	100	90	100	95

Ket: T 1(Tugas 1), T 2 (Tugas 2), T 3 (Tugas 3), T 4 (Tugas 4).

NRT= Rata-Rata Nilai Tugas.

$$NRT = (T1 + T2 + T3 + T4 : 4)$$

REKAPITULASI NILAI TUGAS SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Pengampu : Haryo Wisnu Murti
Kelas : XI IPA/IPS

Kelas XI IPS 3

No	Nama	T1	T2	T3	T4	RNT
1	Afina Dea Nabila	95	100	100	100	98,75
2	Aisyah pristya Amartiwi	100	100	100	100	100
3	Arkalingga Aji Fernanda	95	-	-	-	23,75
4	Bella Isnara	95	100	100	100	98,75
5	Cristi Utami Faridha Sari	100	100	70	70	85
6	Diana Novitasari	95	100	100	100	98,75
7	Fairuz Praba Bhagaskara	100	90	90	100	95
8	Farid Nur Ibrahim	100	100	100	80	95
9	Fera Putri Adinda	95	100	100	100	98,75
10	Ferry Kurnia Dwi Ananta	100	100	100	80	95
11	Friza Cahya Putra	100	90	90	95	93,75
12	Indah Setiyani	95	100	100	100	98,75
13	Nadia Lulu Azizah	95	100	100	100	98,75
14	Nur Fatimah	100	100	100	100	100
15	Nurul Mawarni (Pindah)	-	-	-	-	-
16	Rizky Yunantoro Mandiri	100	100	100	100	100
17	Riznadia Fitria Mellani	95	100	100	100	98,75
18	Rudiantoro	100	100	100	95	98,75
19	Satria Mukti Wibowo	100	100	100	100	100
20	Sekar Ayu Putrianti	95	100	100	100	98,75
21	Siti Nurjati	95	100	95	100	97,5
22	Vanesha Nurrachma T	100	100	100	100	100

Ket: T 1(Tugas 1), T 2 (Tugas 2), T 3 (Tugas 3), T 4 (Tugas 4).

NRT= Rata-Rata Nilai Tugas.

$$NRT = (T1 + T2 + T3 + T4 : 4$$

LAMPIRAN XII

JADWAL PIKET HALL

	A	B	C	D	E	F	G
1		JADWAL PIKET SEMENTARA					U45
2							
3		SENIN	1	UPACARA			
4			2	JELITA,SISKA			
5			3	JELITA,SISKA			
6			4	ANISSA, DWI			
7			5	ANISSA, DWI			
8			6	ANISSA, DWI			
9			7	LAIL,GALUH			
10			8	LAIL,GALUH			
11		SELASA	1	PUJI,RINI			
12			2	PUJI,RINI			
13			3	FARIDA,WISNU			
14			4	FARIDA,WISNU			
15			5	TRI,DIKA			
16			6	TRI,DIKA			
17			7	NOVI,EDWIN			
18			8	NOVI,EDWIN			
19		RABU	1	SHINTA,GALUH			
20			2	SHINTA,GALUH			
21			3	YEKTI,TRI			
22			4	YEKTI,TRI			
23			5	AZIS,EMA			
24			6	AZIS,EMA			
25			7	KRIS,SISKA			
26			8	KRIS,SISKA			
27			9	KRIS,SISKA			
28		KAMIS	1	FANDI,DWI			
29			2	FANDI,DWI			
30			3	MIFTA,FARIDA			
31			4	MIFTA,FARIDA			
32			5	WAWAN,DIAH			
33			6	WAWAN,DIAH			
34			7	DITA,WISNU			
35			8	DITA,WISNU			
36			9	DITA,WISNU			
37		JUMAT	1	FANDI,SHINTA			
38			2	FANDI,SHINTA			
39			3	FANDI,SHINTA			
40			4	NOVI,EDWIN			
41			5	NOVI,EDWIN			
42							
43							

LAMPIRAN XIII

DATA SISWA KELAS XI

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Pengampu : Haryo Wisnu Murti
Kelas : XI IPA/IPS

Kelas XI IPA 3

No	Nama
1	Aldalia Febiola Amanda
2	Aninda Desta Nur'aini
3	Anisa Windi Lukitasari
4	Arfian Ahmad Rafi'i
5	Aulia Tyassitha Putri S
6	Defita Fajar Ramadhani
7	Dewangga Bima Narindra
8	Dewi Retno Gumilang M
9	Dimas Cahya Wicaksana
10	Diwannoko Laksono
11	Dwiky Riza Mahendra
12	Dyotaretha Zahra Kaulika
13	Ega Meilasari
14	Fiorella Bungaria Tamaris
15	Francisco Luciano Elian S
16	Hima Yunita
17	Krisnafierda Jati Santoso
18	Larasati
19	Lilin Pramita Dewi
20	Marchelina Ittang W
21	Melisa Nur Wasim
22	Raihana Hanifah
23	Refrelza El Nisaa A
24	Rinda Kurniawati
25	Rionaldi Aljiansyah
26	Saufa Pantra Fillah
27	Shafa' Septi Shofira

28	Shafa Yulita Salma N
29	Shinta Sukowati
30	Vera Linda Agustina

DATA SISWA KELAS XI

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Pengampu : Haryo Wisnu Murti
Kelas : XI IPA/IPS

Kelas XI IPS 1

No	Nama
1	Alfifa Rachma
2	Alifia Shandy Pitaloka
3	Amara Riana Dewi
4	Ardi Rastuardi
5	Arini Manasikaka
6	Cahyagita Shinta Meitasari
7	Dela Ayu Mayang Sukma
8	Dimas Okiriansyah
9	Dyah Puspitaningtyas
10	Erziz Warmansyah
11	Halimatus Sadiyah
12	Ken Hayati Dwi Rahmini
13	Luhtiyasari Narda Artanti
14	Muhammad Ridwan
15	Nadif Milzan Ramadhan
16	Nur Adhi Dwi Pangesti
17	Olivia Pandansari
18	Prana Satria Wahyutama
19	Rakan Yuris Al Fatah
20	Rizal Rahmatulloh J
21	Viki Kurnianti

DATA SISWA KELAS XI

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Pengampu : Haryo Wisnu Murti
Kelas : XI IPA/IPS

Kelas XI IPS 2

No	Nama
1	Abdy Restu Yudha P
2	Aditya Hibah Okta Sada
3	Afif Aulia Nur
4	Alida Putri Nur Aini
5	Alvina Emanuella S
6	Annisa Rizqi Alfahmi
7	Ari Hendrawan
8	Dita Amalia Utami
9	Dwi Apriliyani
10	Emilianus Risnantyo
11	Eni Safitri
12	Ernanda Pradita
13	Haris Rachman Kurniawan
14	Ibnu Adnan Cahya
15	Maria Hertanti Tri Melania
16	Melda Eka Kusniati
17	Millenia Dyah Rakasiwi
18	Muh Aghista Mayori B
19	Nury Intan Maharani
20	Rima Isnaini
21	Shafa Dhia Zahira
22	Tri Utami
23	Patricia Kurnia Dewi

DATA SISWA KELAS XI

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Pengampu : Haryo Wisnu Murti
Kelas : XI IPA/IPS

Kelas XI IPS 3

No	Nama
1	Afina Dea Nabila
2	Aisyah pristya Amartiwi
3	Arkalingga Aji Fernanda
4	Bella Isnara
5	Cristi Utami Faridha Sari
6	Diana Novitasari
7	Fairuz Praba Bhagaskara
8	Farid Nur Ibrahim
9	Fera Putri Adinda
10	Ferry Kurnia Dwi Ananta
11	Friza Cahya Putra
12	Indah Setiyani
13	Nadia Lulu Azizah
14	Nur Fatimah
15	Nurul Mawarni (Pindah)
16	Rizky Yunantoro Mandiri
17	Riznadia Fitria Mellani
18	Rudiantoro
19	Satria Mukti Wibowo
20	Sekar Ayu Putrianti
21	Siti Nurjati
22	Vanesha Nurrachma T

LAMPIRAN XIV

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL

1. Penerjunan KKN-PPL



2. Menyambut Siswa dan Guru



3. Kegiatan Pembelajaran dikelas





4. Gotong royong disekolah



5. Jalan Sehat disekolah



6. Teater di Sekolah



7. Membuat Laporan



8. Hari Keistimewaan Yogyakarta



9. Konsultasi dengan Guru Pembimbing



10. Ulangan Harian





11. Penarikan PPL

**PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016
SMA N 3 Bantul**



**SALAM SUKSES SELALU,,SEMOGA BERTEMU DENGAN KESUKSESAN
MASING-MASING**



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

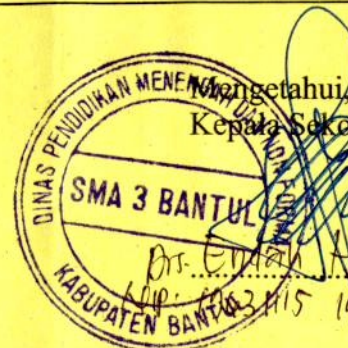
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMAN 3 Bantul
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Gaten, Trenggop, Bantul, Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Emy Kusdarini M. Hum
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : Dun (2)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	26/7 - 2016	2	RPP Kurikulum 2013		
2	18/8 - 2016	2	Pelaksanaan pembelajaran		
3	30/8 - 2016	2	Ev. pembelajaran & renc. lap.		
4	14/9 - 2016	2	Penyusunan PPL		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

15 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi
 Flomo Wani Humi TI' Puri
 Num: 13401244010 13401291068

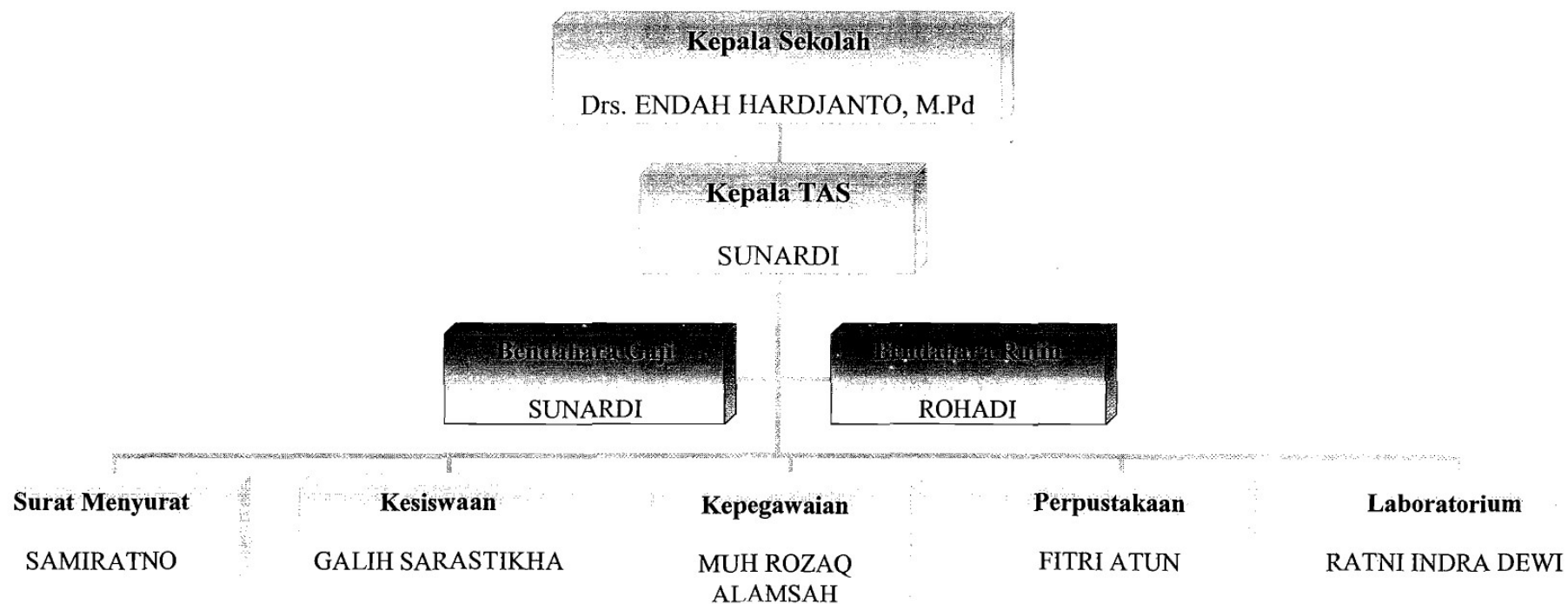


PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 3 BANTUL

Alamat : Gaten Tlirenggo Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 4537818



STRUKTUR ORGANISASI TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH (TAS)
TAHUN PELAJARAN 2016/2017





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 3 BANTUL

Alamat : Gaten Tlirenggo Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 4537818



STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

